

**TERAPI SHOLAT TUJUH WAKTU UNTUK SANTRI
BERKEBUTUHAN KHUSUS DI PONDOK PESANTREN
AINUL YAKIN DUSUN KARANGTENGAH GUNUNG KIDUL
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Saintek UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri
Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Sosial (S.Sos)

Oleh:

ASMAWATY SUKMA RAHAYU
NIM. 214110101119

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
JURUSAN KONSELING DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT
FAKULTAS DAKWAH DAN SAINTEK
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

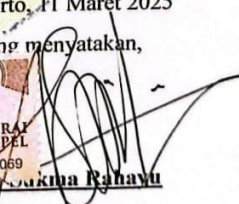
Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Asmawaty Sukma Rahayu
NIM : 214110101119
Jenjang : Strata Satu
Fakultas : Dakwah
Jurusan : Konseling dan Pengembangan Masyarakat
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Terapi Sholat Tujuh Waktu Untuk Santri Berkebutuhan Khusus Di Pondok Pesantren Ainul Yakin Dusun Karangtengah Gunung Kidul Yogyakarta”** merupakan hasil penelitian dan karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Saya juga menyatakan bahwa skripsi ini bebas dari plagiarisme dan saya bertanggung jawab penuh atas keaslian isi skripsi ini.

Purwokerto, 11 Maret 2025

Saya yang menyatakan,


  **Asmawaty Sukma Rahayu**

214110101119

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

PENGESAHAN

Skripsi berjudul :

**TERAPI SHOLAT TUJUH WAKTU UNTUK SANTRI BERKEBUTUHAN KHUSUS DI
PONDOK PESANTREN AINUL YAKIN DUSUN KARANG TENGAH GUNUNG KIDUL
YOGYAKARTA**

Yang disusun oleh Asmawaty Sukma Rahayu Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam,
Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan
pada hari Selasa, 22 April 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Bimbingan dan Konseling Islam oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing

Sekretaris Sidang/Penguji II

Dr. Muskinul Fuad, M.Ag.

Ulul Aedi M.Ag

NIP. 197412262000031

NIP. 198705072020121

Penguji Utama/Penguji I

Prof. Dr. H. Abdul Basit M.Ag

NIP. 196912191998031

Mengesahkan.

Purwokerto, 23 April 2025

Dekan,



Dr. Muskinul Fuad, M.Ag.

NIP. 197412262000031

NOTA DINAS PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Dakwah

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri

Purwokerto di - Purwokerto

Assalamu'alaikum. Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penelitian skripsi dari :

Nama : ASMAWATY SUKMA RAHAYU
NIM : 214110101119
Jenjang : S-1
Prodi : Bimbingan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah
Judul : TERAPI SOLAT TUJUH WAKTU UNTUK SANTRI
BERKEBUTUHAN KHUSUS DI PONDOK PESANTREN AINUL
YAKIN GUNUNG KIDUL YOGYAKARTA

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. KH Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos). Demikian atas perhatiannya saya sampaikan terimakasih

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb

Purwokerto, 13 April 2025

Pembimbing

Dr. Muskinul Fuad, M.Ag

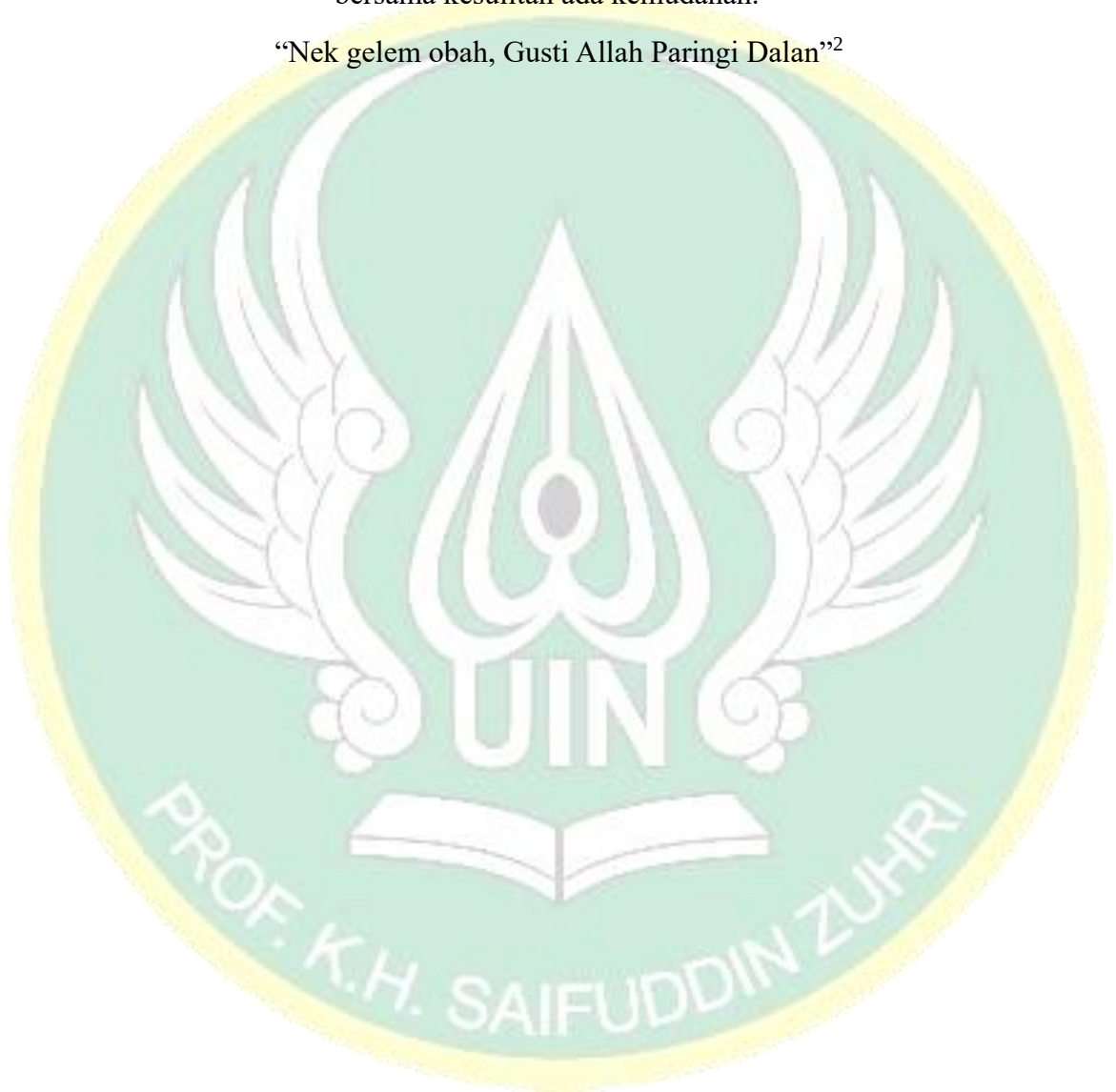
NIP. 197412262000031001

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ ٥.
إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ ٦.

“(5) maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. (6) Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”¹

“Nek gelem obah, Gusti Allah Paringi Dalan”²



¹ Surah Al-Insyirah ayat 5-6 Juz 30

² Penulis (Apa bila mau bergerak, Tuhan akan memberikan jalan)

TERAPI SHOLAT TUJUH WAKTU UNTUK SANTRI BERKEBUTUHAN KHUSUS DI PONDOK PESANTREN AINUL YAKIN DUSUN KARANGTENGAH GUNUNG KIDUL YOGYAKARTA

Asmawaty Sukma Rahayu
NIM. 214110101119

ABSTRAK

Anak Berkebutuhan Khusus di Indonesia masih banyak menghadapi kesulitan dalam penanganan dalam pendidikan, perawatan, dan penerimaan sosial. Dalam data Kementrian Sosial RI, jumlah Anak Berkebutuhan Khusus Meningkat setiap tahunnya, namun belum sepenuhnya diimbangi dengan fasilitas dan pendekatan terapi yang sesuai. Salah satu tempat yang memberikan pelayanan dan memberikan kebutuhan bagi Anak Berkebutuhan Khusus baik dalam pendidikan, psikologis, dan spiritual ialah di Pondok Pesantren Ainul Yakin Dusun Karang Tengah Gunung Kidul Yogyakarta melalui Terapi Sholat Tujuh Waktu. Terapi sholat tujuh waktu yang dilakukan bertujuan untuk melatih, mendidik, dan merawat Santri Berkebutuhan Khusus dalam memperbaiki sistem saraf, kondisi psikologi, mental santri, dan keadaan sosial dengan proses yang bertahap, berulang, konsisten dalam pengarahan dan pendampingan sehingga mampu Kembali pada fitrah manusia yaitu sehat, pintar, sabar, bersyukur, dan berakhlak mulia.

Penelitian ini membahas tentang proses terapi sholat tujuh waktu untuk santri berkebutuhan khusus di Pondok Pesantren Ainul Yakin Gunung Kidul Dusun Karangtengah Gunung Kidul Yogyakarta dan hasil dari proses terapi sholat tujuh waktu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan pendekatan observasi, wawancara, dokumentasi, analisis, dan *live in*. Dalam prosesnya santri berkebutuhan khusus disana banyak mengalami berbagai hambatan dan kendala saat menyesuaikan terapi sholat tujuh waktu.

Hasil penelitian sholat tujuh waktu untuk santri berkebutuhan khusus di Pondok Pesantren Ainul Yakin Dusun Karangtengah Gunung Kidul Yogyakarta menunjukkan bahwa keberhasilan ini terlihat dari santri yang rajin dalam berkegiatan, berani mengajak dan memimpin jalannya terapi sholat maupun terapi pendukung seperti berkebun, bercocok tanam, kebersihan, dan membantu melakukan persiapan terapi sholat tujuh waktu, seperti berwudhu, menyiapkan tempat sholat, dan menanti sholat. Namun dari indikator tersebut keberhasilan terapi sholat tujuh waktu menunjukkan keberhasilan santri berkebutuhan khusus menghafal lebih dari 7 juz al-Qur'an secara fasih, baik, dan benar.

Kata Kunci : Terapi sholat tujuh waktu, Santri Berkebutuhan Khusus

**SEVEN TIMES PRAYER THERAPY FOR STUDENRS WITH
SPECIAL NEEDS AT AINUL YAKIN ISLAMIC BOARDING
SCHOOL KARANG TENGAH DUSUN GUNUNG KIDUL
YOGYAKARTA^a**

Asmawaty Sukma Rahayu
NIM. 214110101119

ABSTRACT

Children with Special Needs in Indonesia still face many difficulties in handling education, care, and social acceptance. In data from the Indonesian Ministry of Social Affairs, the number of Children with Special Needs increases every year, but has not been fully balanced with appropriate facilities and therapy approaches. One place that provides services and provides needs for Children with Special Needs both in education, psychology, and spirituality is at the Ainul Yakin Islamic Boarding School, Karang Tengah Village, Gunung Kidul, Yogyakarta through Seven Time Prayer Therapy. The seven-time prayer therapy carried out aims to train, educate, and care for special needs students in improving the nervous system, psychological condition, mental health of students, and social conditions with a gradual, repetitive, consistent process in direction and guidance so that they are able to return to human nature, namely healthy, smart, patient, grateful, and have noble morals.

This study discusses the process of seven-time prayer therapy for special needs students at the Ainul Yakin Gunung Kidul Islamic Boarding School, Karangtengah Hamlet, Gunung Kidul, Yogyakarta and the results of the seven-time prayer therapy process. This study uses a descriptive qualitative approach with an observation, interview, documentation, and analysis approach. In the process, special needs students there experienced many obstacles and constraints when adjusting to the seven-time prayer therapy.

The results of the study of the seven daily prayers for special needs students at the Ainul Yakin Islamic Boarding School, Karangtengah Hamlet, Gunung Kidul, Yogyakarta, showed that this success can be seen from students who are diligent in their activities, dare to invite and lead the course of prayer therapy and supporting therapies such as gardening, planting, cleanliness, and helping to prepare for the seven daily prayer therapy, such as ablution, preparing a place for prayer, and guiding the prayer slant. However, from these indicators, the success of the seven daily prayer therapy shows the success of special needs students in memorizing more than 7 juz of the Qur'an fluently, well, and correctly.

Keywords: Seven daily prayer therapy, Special Needs Students

PERSEMBAHAN

Dengan rasa Syukur yang tidak pernah terlewatkan dalam setiap moment, saya mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tua yang saya cintai, yang selalu mendoakan hal baik, memberikan perhatian dan kasih sayang, selalu mendukung apapun yang saya putuskan tanpa henti sepanjang perjalanan pendidikan untuk mencapai harapan dan cita-cita saya. Terimakasih atas semua waktu, pengorbanan, dan cinta yang selalu diberikan tanpa mengharapan imbalan kecuali melihat anaknya berhasil dengan jerih payah kalian.
2. Dosen pembimbing, yang telah membimbing, arahan, dan ilmu yang sangat berarti selama proses penyusunan skripsi ini. Terimakasih atas kesabaran dan waktu yang sudah diberikan.
3. Almamater Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, yang telah memberikan ilmu, pengalaman, dan fasilitas untuk mengembangkan diri serta meraih cita-cita. Semoga almamater ini terus maju dan berkembang dalam mencetak generasi yang berakhlak mulia dan berkualitas.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya panjatkan hanya kepada Allah Ta'ala yang mana atas segala Rahmat dan karuniaNya, saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Terapi Sholat Tujuh Waktu Untuk Santri Berkebutuhan Khusus di Pondok Pesantren Ainul Yakin Dusun Karang Tengah Gunung Kidul Yogyakarta” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana S,Sos di Fakultas Dakwah Progam Studi Bimbingan dan Konseling Islam Universitas Islam Negri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Dalam menyusun skripsi ini tidak akan terwujud tanpa dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, saya sebagai penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Ridwan. M.Ag., Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Muskinul Fuad, M.Ag., Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto sekaligus Dosen pembimbing skripsi, yang mana dalam proses bimbingan dan penulisan sangat responsive, sabar, selalu memberikan semangat, motivasi, serta masukan berharga yang akan selalu saya ingat sepanjang masa. Dalam dukungan moral dan intelektual beliau, penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan penuh perjuangan dan keyakinan, rasa terimakasih yang sangat mendalam.
3. Dr. Ahmad Muttaqin, M.Si., Wakil Dekan I UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Alief Budiyo, S.Psi., M.Pd Wakil Dekan II UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Nawaai. M.Hum., Wakil Dekan III UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Nur Azizah, M.Si., Kepala Jurusan Konseling dan Pengembangan Masyarakat Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri

Purwokerto, yang selalu ramah dan terbuka dalam konsultasi memberikan bantuan.

7. Luthfi Faishol, M.Pd., Koordinator Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, atas pengarahan dan bimbingan yang di berikan salam studi ini.
8. Kepada diri sendiri yang kuat dan mampu melewati setiap prosesnya dengan perjuangan yang akan mendapatkan hasil yang baik.
9. Kepada Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Kasyanto dan Ibu Rahayu, yang selalu memberikan dukungan materi, doa, kasih sayang, semangat sehingga putri yang selalu di anggap kecil kini berhasil Melawati badai dan ucapan kasih sayang dari penulis akan selalu siap untuk menunjukan kebersahilan selanjutnya, senantiasa selalu sehat wal'afiat, Allah selalu melindungi dari bala'.
10. Kakak Perempuan dan kakak ipar saya yang selalu memberikan dukungan materi tanpa limite, doa, dan contoh nyata agar penulis mampu menyelesaikan tugasnya.
11. Loraku yang selalu memberikan doa terbaiknya, dukungan materi dan non materi, selalu mengingatkan menjadi diri sendiri, pantang menyerah, dan selalu memberikan motivasi semangat. Ucapan kasih sayang dari penulis agar senantiasa keberuntungan selalu berpihak dan selalu dalam lindungan Allah Ta'ala.
12. Keluarga kecil Shohibul Bait yaitu Bilqis, Dini, Putri, Lilis, Agus, Fany, Siva, Restu, dan Ulfa, yang selalu melengkapi setiap proses perjalanan studi dan penyelesaian skripsi baik dalam medan pertarungan emosional yang akhirnya kita selalu bersama baik duka dan Bahagia. Banyak bagian episode perjalanan dan kenangan yang di lewati bersama sehingga memberikan ruang tersendiri di dalam album kenangan, dukungan yang nyata selalu hadir setiap kali penulis merasakan sedih, Lelah, bosan, dan bahagia. Ucapan kasih dan sayang dari penulis untuk kalian agar selalu dalam lindungan Allah Ta'ala.

13. Abi Guru Isma dan keluarga besar Pondok Pesantren Ainul Yakin Dusun Karangtengah Gunung Kidul Yogyakarta, yang sudah memberikan izin dan banyak kesempatan untuk mambantu penulis menyelesaikan skripsi.
14. Keluarga besar Pondok Pesantren At-tarmassie Pacitan Jawa Timur tanpa wasilahnya dan ridhonya penulis tidak akan dapat melewati badai proses dengan tenang dan rendah hati.
15. Keluarga besar BKI D Angkatan 2021 yang telah banyak memberikan informasi serta semangat kepada penulis dalam penyelesaian skripsi.
16. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis tulis satu demi satu. Terimakasih telah menjadi bagian dari proses dan perjalanan episode kali ini. Semoga kita selalu di pertemukan dengan orang-orang baik.

Tidak ada kata yang dapat penulis ungkapkan untuk menyampaikan besarnya rasa Syukur kecuali Alhamdulillah Robbil Alamin yaAllah dan terimakasih teramat dalam, semoga segala doa dan perbuatan baik akan terhitung dan mendapatkan balasan dari Allah Ta'ala. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada siapapun.

Purwokerto, 01 April 2025

Yang menyatakan,



Asmawaty Sukma Rahayu

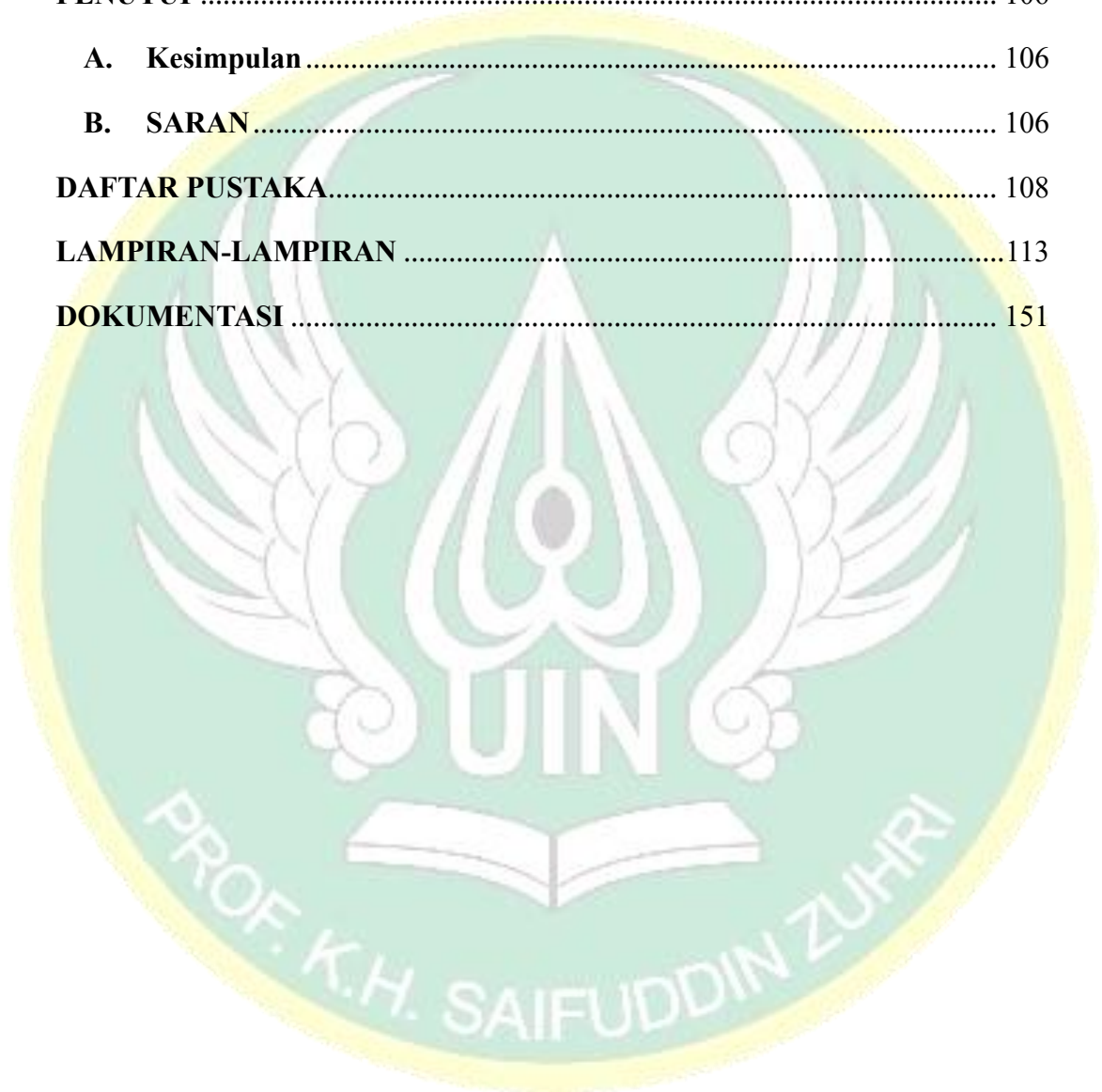
NIM. 214110101119

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	10
C. Rumusan Masalah	17
D. Tujuan Penelitian	18
E. Manfaat Penelitian	18
F. Kajian Pustaka	20
G. Sistematika Penulisan	26
BAB II	27
KAJIAN TEORI	27
A. Terapi Sholat Tujuh Waktu	27
1. Pengertian Terapi	27

2. Pengertian Sholat Tujuh Waktu	27
3. Macam-macam Sholat	30
BAB III.....	69
METODE PENELITIAN	69
A. Pendekatan Penelitian	69
B. Lokasi dan Waktu Peneliti	70
C. Sumber Data Penelitian	70
D. Teknik Pengumpulan Data	71
E. Teknik Analisis Data	74
BAB IV	76
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	76
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	76
1. Sejarah Singkat Pondok Pesantren Ainul Yakin Gunung Kidul Yogyakarta.....	76
2. Identitas Pondok Pesantren Ainul Yakin Gunung Kidul Yogyakarta	78
3. Pendiri Yayasan	79
4. Visi, Misi, dan Tujuan Pondok Pesantren Ainul Yakin Gunung Kidul Yogyakarta.....	79
5. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Ainul Yakin Gunung Kidul Yogyakarta	82
B. Hasil Analisis Penelitian Terapi Sholat Tujuh Waktu untuk Santri Berkebutuhan Khusus di Pondok Pesantren Ainul Yakin Dusun Karangtengah Gunung Kidul.....	85
1. Proses Terapi Sholat Tujuh Waktu untuk Santri Berkebutuhan Khusus di Pondok Pesantren Ainul Yakin Dusun Karangtengah Gunung Kidul.....	85

2. Hasil Terapi Sholat Tujuh Waktu untuk Santri Berkebutuhan Khusus di Pondok Pesantren Ainul Yakin Dusun Karangtengah Gunung Kidul.....	100
BAB V.....	106
PENUTUP.....	106
A. Kesimpulan.....	106
B. SARAN.....	106
DAFTAR PUSTAKA.....	108
LAMPIRAN-LAMPIRAN	113
DOKUMENTASI	151



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Pondok Pesantren Ainul Yakin Tampak Depan.....	151
Gambar 2: Poster Budaya Ainul Yakin	152
Gambar 3: Masjid Ainul Yakin.....	152
Gambar 4: Mushola Ainul Yakin.....	153
Gambar 5: Pendopo Ainul Yakin.....	153
Gambar 6: Terapi Sholat Tahajud.....	154
Gambar 7: Terapi Sholat Subuh	154
Gambar 8: Terapi Sholat Dhuha.....	154
Gambar 9: Terapi Sholat Dzuhur	155
Gambar 10: Terapi Sholat Ashar	155
Gambar 11: Terapi Sholat Maghrib.....	155
Gambar 12: Terapi Sholat Isya.....	156
Gambar 13: Wawancara Pengasuh PP Ainul Yakin	156
Gambar 14: Dzikir Bacaan Setelah Terapi	156
Gambar 15: Komunikasi dengan Santri Penghafal Al-Qur'an	157
Gambar 16: Komunikasi dengan Santri Penghafal Al-Qur'an	157
Gambar 17: Pendampingan Persiapan Terapi Sholat	158
Gambar 18: Pendampingan Terapi Vokasional	158
Gambar 19: Pendampingan Terapi Pendukung Perikanan.....	158
Gambar 20: Pendampingan Terapi Pendukung Perkebunan	159
Gambar 21: Kegiatan Makan Bakso Bersama SBK	159
Gambar 22: Dokumentasi Santri Putri Berkebutuhan Khusus.....	160

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu rezeki³ ialah bahwa hati yang diberikan oleh Tuhan Yang Maha Esa di dalam sebuah keluarga sebagaimana penganugrahan atas uaha dari pasangan suami dan istri, banyaknya usaha dan harapan akan menjadi penentu untuk diberikan sesuai dengan kemampuan setiap pasangan manusia itu sendiri. Namun kita hanyalah manusia yang sudah di takar baik rezeki yang tidak bisa memilih atau menunjuk apa yang di inginkan, begitu pula dengan hadirnya buah hati yang tidak bisa memilih dari latar belakang mana dia di lahirkan dan dalam keadaan apa ketika mereka sudah lahir di dunia. Maka akan menjadi sebuah keharusan dimana orang tua menerima secara lahir batin atas rezeki yang berupa buah hati baik berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan, bahkan bilamana keadaan buah hati tersebut tidaklah sesuai dengan apa yang di kehendaki oleh pasangan suami istri tersebut. Maka sesungguhnya Tuhan Yang Maha Esa yakin bahwa tidak salah menempatkan sebuah cobaan kepada hambanya⁴. Tidak ada manusia yang menginginkan dalam keadaan cacat atau memiliki berbagai perbedaan dengan manusia lainnya. Hal ini sudah tidak asing lagi dengan sebutan anak berkebutuhan khusus, yang mana dalam keadaan seseorang dengan kondisi tidak sama dengan manusia lainnya atau tidak normal, mereka membutuhkan layanan dan keperluan pendidikan atau perhatian secara khusus atau intensif, bisa dalam bentuk sementara ataupun permanen, karena adanya sebab atau factor ekonomi, politik, sosial, emosional, dan masalah perilaku yang abnormal.⁵

³ Hifni, M. Problematika Hak Asuh Anak Dalam Perspektif Hukum Islam Dan Hukum Positif. *Jurnal Res Justitia: Jurnal Ilmu Hukum*, 1(1), 39-57. 2001

⁴ Nida, F. L. K. Kontribusi Muhasabah dalam Mengembangkan Resiliensi Pada Orang Tua Anak Berkebutuhan Khusus. *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi*, 6(2), 244-262.2001

⁵ Mohammad Takdir Ilahi, Pendidikan Inklusif : Konsep dan Aplikasi, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media) Cetakan ke-1, 138.2013

Banyak sebutan ataupun istilah untuk anak berkebutuhan khusus yang secara hakekatnya memiliki arti yang sama baik dalam sebutan penyandang cacat, sebutan anak luar biasa, sebutan anak berkelainan. Namun dengan adanya sebutan tersebut akan menentukan dimana posisi lingkungan anak berada, bahkan lebih mirisnya apabila anak tersebut terlahir dan berada dalam lingkungan yang tidak di dukung dengan kepekaan sosial atau pengetahuan yang dasar tentang bagaimana dan sebab anak tersebut terlahir dengan tidak baik-baik saja, biasanya lingkungan atau orang awam akan menyebutnya anak yang terkena karma dari orangtuanya⁶. Tidak jarang di temui anak yang memiliki kebutuhan khusus berada di lingkungan yang rendah dan minim terhadap hal tersebut akan menyembunyikan identitasnya hanya untuk menjaga nama baik keluarganya. Dari beberapa riset penellitian yang di temukan baik secara kualitatif maupun kuantitatif dapat di ambil garis merah yang mudah di pahami oleh peneliti lain bahwa anak berkebutuhan khusus ialah anak yang menyimpang dari rata-rata anak normal pada umumnya yang mana nampak jelas terlihat baik secara fisik, intelegensi, mental, dan kemampuan motorik maupun sensorik, neuromaskular, perilaku sosial emosioanl, kemampuan dalam berkomunikasi, dan beberapa hal yang mengidentifikasi terkait dengan tumbuh kembang anak yang sudah menunjukkan perkembangan tubuhnya secara baik.⁷

Ada sembilan jenis atau golongan anak berkebutuhan khusus yang sering kita temui dari beberapa kasus yang sering kita temui ialah anak dengan gangguan penglihatan, anak dalam gangguan pendengaran dan berbicara (tuna rungu-tuna wicara), anak dalam gangguan hambatan fisik (tuna daksa), anka dalam gangguan kesulitan belajar, anak atisme, anak dalam gangguan intelegensi tinggi, anak dalam gangguan pemusatan

⁶ Kamil, N., & Nabila, F.. KEISTIMEWAAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DALAM ISLAM. *Religion: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, 2(5), 157-164. (2023)

⁷ Putri, O. S., Artistia, P., Nurhaliza, N., & Andriani, O. Karakteristik dan Klasifikasi Anak Berkebutuhan Khusus Secara Mental Emosional dan Akademik. *SINKRON: Jurnal Pengabdian Masyarakat UIKA Jaya*, 2(1), 100-111. 2024

perhatian, *downsyndrome*, ADHD (*Attention Deficit Hyperactivity Disorder*)⁸.

Secara umum yang sudah di data anak penyandang gangguan autis memiliki banyak pengaruh yang kuat terhadap literatur kebutuhan pokok ataupun kebutuhan sampingan⁹. Hal ini karena banyak dari anak yang menyandang autisme selalu sibuk dan asik dengan dunianya sendiri yang di latar belakanginya karena salah satu sebab gangguan perkembangan yang merupakan dari salah satu bagian yang memiliki kelainan *Spektrum Autisme* atau *Autism Spectrum Disorders* (ASD) yang lebih mudah di kenal oleh masyarakat ialah gangguan perkembangan pada anak dalam pola komunikasi dan interaksi sosial, hal ini merupakan salah satu jenis gangguan Perkembangan Pervasif atau *Pervasive Development Disorder* (PDD).¹⁰ Autisme sangat familiar dengan gangguan yang terjadi di dalam otak atau saraf yang tidak baik dalam berfungsi secara umum dan secara normal sehingga menimbulkan perilaku yang termanifestasi sehingga bukanlah sebuah penyakit kejiwaan yang di buat.¹¹

Meskipun demikian anak berkebutuhan khusus atau anak penyandang autisme telah mendapatkan hak dan perlindungan untuk mendapatkan pembelajaran sesuai dengan UUD 1945 RI Pasal 31 Ayat 1 yang berbunyi “setiap warga negara berhak untuk mendapatkan pendidikan”. Sebagai hamba Muslim wajiblah melaksanakan dan bertanggung jawab sesuai dengan perintah Tuhan Yang Maha Esa, di

⁸ Amanullah, A. S. R. Mengenal Anak Berkebutuhan Khusus: Tuna Grahita, Down Syndrom Dan Autisme. *ALMURTAJA: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 1-14. 2022

⁹ Sinaga, W., Insani, N., & Renylda, R. FAKTOR INTERAKSI SOSIAL PADA ANAK AUTIS DI PUSAT LAYANAN AUTIS. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 4, 636. 2022

¹⁰ Josephine, F. R., Orenda, C., & Silalahi, L. R. Terapi Musik dan Anak Autisme: Sebuah Tinjauan Literatur. *EKSPRESI: Indonesian Art Journal*, 12(1). 2023

¹¹ Lubis, M. Syukri Azwar, Hotni Sari Harahap, and Armanila Armanila. “Psychological Problems of Learning from Home during the Covid-19 Pandemic in Early Childhood.” *Atfaluna: Journal of Islamic Early Childhood Education* 4(2): 11–20. 2021

landasi agama sebagai tiang kokoh jati diri dan jiwa.¹² Bahkan sholat atau beribadah kepada Tuhan Yang Maha Esa adalah sebagai obat yang sangat mujarab, dimana hamba boleh meminta apapun tanpa adanya batasan antara Tuhan dan umatnya yang akan di kabulkan sesuai dengan kebutuhan dan kesempatan yang akan di berikan oleh Tuhan Yang Maha Esa. Didalam unsur sholat termasuk bagian dari terapi, yang mana dengan meyakini sepenuh kerendahan diri untuk menghadap kepada Tuhan Yang Maha Esa menyatukan dan mengakui kekurangannya tanpa rasa malu dan menyatakan permohonan dengan ekspresi yang tidak pernah di batasi oleh siapapun menggunakan kesucian hati dan ke ikhlasan untuk menerima semua takdir dan kenyataan maka Tuhan Yang Maha Esa akan memberikan dan mengabulkannya. Salah satu terapi sholat ini bisa dalam bentuk dzikir yang terlihat dalam gerakan anggota tubuh saat menunaikan ibadah sholat. Tidak ada tempat dimana manusia berfikir bahwa paling sempurna di antara yang sempurna.¹³

Karena setiap manusia memiliki hak dan kebebasan untuk beragama yang mendasarkan hal tersebut menjadi sebuah jaminan dan sudah di landaskan oleh negara dan keyakinan, di Indonesia sendiri memilki hukum yang berlaku untuk seluruh rakyat Indonesia dengan bebas merdeka berkeyakinan dengan hati nurani serta penuh tanggung jawab dan kemandirian.¹⁴ Mayoritas secara universal pemeluk agama yang ada di Negara Indonesia ialah muslim, sehingga memiliki ciri khas dalam bentuk karakter banyak perpaduan dan perbedaan yang di pangtau dan di didik melalui instansi atau latar belakang pendidikan yang di sebut pondok pesantren¹⁵. Data yang tercantum dalam Kementrian Agama Republik

¹² Putri, S. N., & Maritska, Z. Sindrom Down dalam Islam. *Scientific Proceedings of Islamicand Complementary Medicine*, 1(1), 1-8. 2022

¹³ Saputra, P. J., Sihabuddin, M. A., & Noviza, N. Terapi Shalat Tahajud DalamPeny Terapi Shalat Tahajud Dalam Penyembuhan Berbagai Penyakit. *CONS-IEDU*, 3(1), 35-44. 2023

¹⁴ Lagno, K. T., Nadeak, L., & Sinurat, Y. Pancasila Sebagai Landasan MoralKebebasan Beragama Di Indonesia. In *Seminar Nasional Filsafat Teologi* (pp. 10-18). 2023

¹⁵ Faizah, N., & Umam, M. S. Masyarakat Islam Indonesia: Dalam PrespektifSubkultur Pesantren. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 21(1), 36-51. 2023

Indonesia jumlah pondok pesantren pada tiga tahun terakhir mencapai angka 30.494 dari sabang sampai merauke dengan 37 provinsi. Pondok pesantren yang di kenali secara umum oleh masyarakat Indonesia ialah sebuah wadah pendidikan lokal yang menggunakan kurikulum pondok yang asli berbudaya sesuai dengan culture setiap daerah pondok pesantren itu berada di Negara Indonesia¹⁶.

System pendidikan dan pengajaran pondok pesantren mengajarkan praktek aktivitas ibadah yang berfungsi memberikan landasan pemahaman kehidupan dan agama bagi santri, bukan hanya sekedar memberikan teoritis ilmu dasar agama, namun di ajarkan praktik berlandaskan al-Qur'an dan hadist. Dalam system kurikulum pondok pesantren yang menyamaratakan lulusan dengan pendidikan umum berkualitas, mampu beradaptasi, dan diterima dalam lingkungan masyarakat. System pendidikan Pondok Pesantren secara menyeluruh yang menjadi aktivitas dasar santri agar mampu manajemen dalam waktu 24 jam perhari.¹⁷

وَاسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ
الَّذِينَ يَظُنُّونَ أَنَّهُمْ مُلْقُوا رَبَّهُمْ وَإِنَّهُمْ إِلَيْهِ رَاجِعُونَ

Yang artinya :

*Jadikanlah sabar dan sholat sebagai penolongmu dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat kecuali bagi orang yang khusyuk (45) orang-orang yang meyakini bahwa mereka akan menemui Tuhannya, dan bahwa mereka akan kembali pada-Nya(46).*¹⁸

Namun disisi lain kepercayaan orang tua dan keyakinan orang tua sudah memberikan hak asuh pembelajaran dan pendidikan di Pondok Pesantren dan di nobatkan anak tersebut menjadi santri maka Tuhan Yang Maha Esa akan mendatangkan hidayah serta ketulusan hati bagi pengasuh

¹⁶ Kudus, a. A. P. B. Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Autis Di PondokPesantren.

¹⁷ Saerozi, I. . Manajemen Pondok Pesantren. 2023

¹⁸ Surah al-Baqarah 2: 45-46

maupun pengajar yang ada di Pondok Pesantren.

Pertama, peneliti yang di tulis oleh Yeanny Suryadi dengan judul Analisa Dukungan Ayah dan Saudara Laki-laki Terhadap Murid Autise di SLB Deliserdang¹⁹ melalui *Jurnal Generasi Ceria* November 2023. Yang berisikan tentang anak autis sangat dipengaruhi perkembangan perilaku maupun psikologisnya terutama dari keluarga yang mana pengaruh itu sangat terlihat saat pemberian respon atau perlakuan dari ibu atau saudara perempuan dan ayah atau saudara laki-laki, untuk meningkatkan kepercayaan diri dan rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri. Hal itu muncul berkembang dengan baik disaat respon atau perilaku ayah dan saudara laki-lakinya memberikan treatment yang support dari segi dukungan belajar, mengantar ke sekolah, dari hal ini anak autistersebut terlihat antusias dalam kegiatan, lebih mandiri dan ceria saat melakukan segala aktifitas di sekolah.

Kedua, penelitian yang di tulis oleh Widhatus Syifa Anwar Sinaga yang berjudul Penerapan Isma Behavior Therapy Untuk Anak Berkebutuhan Khusus Dalam Pembelajaran Agama Islam Pondok Pesantren Ainul Yakin Gunung Kidul Yogyakarta Melalui Theisi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim 2021. Yang berisikan tentang bagaimana pola kehidupan yang tidak teratur menjadi sebuah kebiasaan baik untuk penerapan dalam pembelajaran spiritual melalui perilaku maladaptif anak berkebutuhan khusus hingga munculnya perilaku adaptif dalam kegiatan pembelajaran Agama Islam yang mana sebelum diberi terapi Isma Behavior Therapy ini berperilaku mudahmarah, dan tidak teratur. Namun dengan adanya Isma Behavior Therapy pengasuh maupun pendamping melalui pembiasaan yang terjadi berulang kali dalam hal kecil seperti contoh merapihkan diri sebelum melaksanakan kegiatan, berwudhu sesuai dengan urutan dan aturan aka dengan hal ini akan menjadi sebuah perilaku yang adaptif positif apabila santri Berkebutuhan Khusus

¹⁹ Suryadi, Y. Analisa Dukungan Ayah dan Saudara Laki-laki Terhadap Murid Autisme di SLB Deliserdang. *Jurnal Generasi Ceria Indonesia*, 1(2), 27-33. 2023

maupun autis tepat berada di lingkungan yang mendukung.

Ketiga, penelitian yang berjudul Implementasi Habitual Lerner untuk Penyandang Disabilitas Mental di Pondok Pesantren Ainul Yakin Gunung Kidul Yogyakarta yang ditulis oleh Ahmas Rafif, In'amul Hasan pada bulan Desember 2019. Yang berisikan tentang penerapan pembiasaan anak-anak secara mandiri yang terfokus pada anak penyandang disabilitas mental-intelektual dari kelas tingkatan yang sudah di golongkan, berdasarkan hal tersebut penyandang disabilitas masuk dalam kelas serba bantu, yang di angkat dalam tujuan konsep pendidikan karakter mandiri di ajarkan secara langsung oleh pengasuh dan pembimbing yang sudah di bekali ilmu dan pengetahuan secara baik dan mampu untuk menerapkan metode tersebut kepada anak-anak penyandang disabilitas. Pada penelitian ini terfokus kepada tiga subjek yaitu autisme, AAMD (*American Association on Mental Deficiency*), dan tunalaras. Dari ketiganya memiliki macam gangguan yang berbeda namun memiliki satu ciri yang sama yaitu emosi yang tidak stabil dan sulitnya komunikasi sehingga anak-anak tersebut harus hidup dalam pengawasan orang lain. Sebab itu pendidikan karakter mandiri sangat di perlukan untuk ketabihan emosional pada anak penyandang disabilitas.

Penelitian yang di berada di Pondok Pesantren Ainul Yakin Gunung Kidul Yogyakarta terdapat beberapa anak berkebutuhan khusus yaitu *downsyndrome*, autisme, dan orang dalam gangguan jiwa, ADHD (*Attention Deficit Hyperactivity Disorder*). Peneliti disini tertarik pada anak berkebutuhan khusus autisme dimana hal yang pertama menjadi notice ialah observasi pertama dikenalkan oleh satu anak autis yang mampu merespon komunikasi secara baik dan berperilaku sopan, setelah beberapa hal dan pertanyaan yang saling merespon terdapat tiga anak autis yang sudah berhasil menghafal beberapa jus al-Qur'an bahkan sudah ada yang mencapai lebih dari 7 jus al-Qur'an. Hal ini merupakan salah satu pengaruh terapi sholat tujuh waktu yang di paparkan dalam judul peneliti sehingga mencapai puncak kemampuan dan tanggung jawab sehingga

menjadikan motivasi kepada anak-anak berkebutuhan khusus lainnya, khususnya anak autis.

Pondok Pesantren Ainul Yakin merupakan satu-satunya pondok pesantren di Kabupaten Gunung Kidul yang menerima santri berkebutuhan khusus. Sebelum proses penerimaan santri di Pondok Ainul Yakin setiap wali atau orang tua yang mengantarkan putra atau putrinya untuk diserahkan kepada pihak pondok harus memberikan surat dokter atau surat pernyataan diketahui dokter diagnosa yang diderita oleh anaknya. Bukan hanya anak berkebutuhan khusus yang diterima di Pondok Pesantren Ainul Yakin namun orang dalam gangguan jiwa baik usia dewasa ataupun lansia, yang sekarang sudah mencapai total santri kurang lebih 60, dengan rentan usia balita 0 tahun sampai dengan 60 tahun ini santri yang berada di pusat.

Dalam program terapi tujuh waktu yang mana berguna untuk meningkatkan kesadaran diri seseorang, bukan hanya untuk orang yang bermasalah dalam mental namun juga bagi seseorang yang sedang dalam keadaan normal namun dengan situasi dan keadaan yang tidak baik-baik saja sebagai penyembuh atau mencari ketenangan, masalah anak berkebutuhan khusus di Pondok Ainul Yakin, Desa Karangtengah, Tepus, Gunung Kidul Yogyakarta. Dalam sholat tujuh waktu tersusun dengan sholat wajib lima waktu yaitu subuh, dzuhur, ashar, magrib, isya. Hingga ditambahkan dengan sholat tahajud dan sholat dhuha, mengapa sholat sunah tersebut menjadi kewajiban bagi mereka yang memiliki riwayat berkebutuhan khusus dalam hal apapun. Untuk pencapaian tingkat kesadaran diri yaitu dengan merasa tanggungjawab perantara sholat tersebut sebagai cara penting memastikan bahwa kesesuaian dengan kebutuhan seseorang yang sedang meningkatkan kefokusannya dan menyelaraskan antara batiniah ruhaniah walaupun secara keseluruhan tidak akan kembali secara sempurna namun sebagai penyeimbang. Menggunakan pendekatan terapi spiritual yang sensitif dan penuh perhatian karena hal ini ditapkan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan spiritual dan

kesadaran diri seseorang yang sedang mengalami gangguan autisme.

Santri merupakan sebutan anak-anak yang belajar di Pondok Pesantren, julukan santri hanya dimiliki oleh seseorang yang telah bergabung dalam sebuah lembaga yang dinamakan Pondok Pesantren. Secara umum santri memiliki ciri khas penyakit yang dinamakan *scabies* (penyakit kulit). Banyaknya macam santri dari pondok pesantren tersebut mulai usia 1 tahun sampai dengan usia 20 tahun bagi santri yang sekolah. Adapun santri yang hanya mengkaji kitab atau menghafal al-qur'an usianya mulai 11 tahun sampai tak terbatas. Santri sangat populer dan dikenal oleh masyarakat Indonesia khususnya, yang mana tidak semua santri memiliki latar belakang yang sama, hal ini menjadi sebuah ketertarikan bahwa di Yogyakarta Kabupaten Gunung Kidul ada sebuah Pondok Pesantren yang memiliki santri berkebutuhan khusus (*special children*) dan orang dalam gangguan jiwa (ODGJ). Pondok pesantren Ainul Yakin Special Children di Desa Karangtengah Kecamatan Tepus Kabupaten Gunungkidul Yogyakarta merupakan lembaga pendidikan yang khusus yang menerima santri dengan berbagai kebutuhan, termasuk anak-anak yang mengalami gangguan spektrum autisme atau lainnya. Santri berkebutuhan khusus di pondok pesantren ini menghadapi salah satu tantangan khusus dalam jadwal rutin setiap harinya yang mana dalam hal ini pengaruh aspek spiritual keagamaan seperti terapi sholat. Sehingga penelitian ini fokus kepada santri berkebutuhan khusus yang sudah melakukan assesment dan beberapa tahap penyeleksian hingga lolos ditahap mengerti aturan, dapat di atur, dan mengatur dirinya sendiri untuk lebih bertanggung jawab hal ini masuk dalam kategori santri berkebutuhan khusus autisme ringan. Karena di Pondok Ainul Yakin Gunung Kidul dibagi menjadi beberapa kelas golongan sesuai dengan latar belakang gangguan yang dialami yaitu golongan serba bantu, golongan arahan, dan golongan mandiri. Memiliki beberapa tipe untuk golongan setiap gangguan yang dialami yaitu golongan berat, golongan sedang, dan golongan ringan, sehingga dalam penelitian ini memahami bagaimana

respon santri saat melakukan terapi sholat dan mengetahui potensi setiap santri yang di miliki, dari banyaknya santri dengan latar belakang gangguan yang di miliki ada 3 santri autis dengan golongan autis ringan yang sudah menjalani terapi ini sejak dirinya kecil hingga terlihat bakat dan potensi yaitu mampu menghafalkan Al-Qur'an lebih dari 7 juz dari 30 juz isi dalam Al-Qur'an.

Dari macamnya anak berkebutuhan khusus di Pondok pesantren Ainul Yakin Special Children di Desa Karangtengah Kecamatan Tepus Kabupaten Gunungkidul Yogyakarta yaitu anak down syndrome, anak autis, dan penyandang ADHD (*Attention Deficit Hyperactivity Disorder*)²⁰. Hal tersebut tidak bisa di salahkan setiap anugrah yang Tuhan berikan, namun sebagai orang tua masih bisa menyikapi anak yang memiliki kelebihan dan kekurangan ini, walaupun setiap ada penolakan dari segi sikap maupun emosional²¹. Banyak juga sebagai orang tua yang menuntut anak autisme harus bisa bersikap mandiri dari lingkungan keluarga karena berdasarkan dengan authoritarian parents akan menunjukan kurang mandiri, yang akan lebih mengembangkan control diri. Yang kedua, memiliki kelekatan kepercayaan dan di peroleh dari interaksi kepercayaan anak kepada orang tua, pembimbing maupun guru, dari kelekatan kepercayaan yang sudah di bangun maka akan tersebut akan mendapat dukungan penuh, selain itu juga anak akan merasakan kesensitifan untuk lebih terbuka maupun untuk bersikap lebih peka.

B. Penegasan Istilah

1. Terapi Sholat Tujuh Waktu

Kata terapi sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yaitu usaha memulihkan Kesehatan orang yang sedang sakit atau sedang mengalami proses penyembuhan dari ketidak baikan karena pada dasarnya

²⁰ Evita Yuliatul Wahidah “*Identifikasi dan psikoterapi*”, 297 – 318

²¹ Wiyos “Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kemandirian ADL (Activity Daily Living) Pada Anak Autis di SLB YPAC Surakarta Wiyosa.” (May) : 1 – 9. 2018

terapi sebagai pelengkap pengobatan medis, yang bersifat sebagai rasional yang mana tidak bertentangan dengan nilai dan hukum Kesehatan Indonesia. Terapi pengobatan atau sejenisnya memiliki ukuran standart praktek yang telah teruji secara standart nasional Indonesia maupun yang sudah di buktikan oleh para ahli maupun orang yang sudah-sudah berpengalaman di bidangnya. Dalam terapi ini selain untuk berbagai macamsystem pengobatan dalam prosesnya, prakteknya, dan produk yang selalu di gunakan dalam pemulihan pasiennya. Pada zaman nabi bahwasannya belumada obat secara medis melainkan obat tradisional dari herbal dan terapi salahsatunya yaitu sholat. Yang mana dalam proses terapi harus memiliki sebuah kepercayaan antara terapis dengan pasiennya karena pengobatan terapi ini meliputi dari Riwayat penyakit yang sedang di derita, modalitas, praktek yang membutuhkan teori dengan adanya keyakinan walaupun system pelayanan Kesehatan atau terapi itu berbeda.²²

Terapi yang di maksud dalam penelitian ini yaitu bagaimana cara untuk meningkatkan kesadaran diri santri autis dengan cara melalui spritual yang di bangun agar tumbuhlah hal baik. Dengan terapi sholat tujuh waktu ini banyak sekali pengaruh yang terlihat dimana jaringan sistem otak, otot dan, saraf akan saling bekerjasama untuk membentuk suatu perintah kepada tubuh sebagaimana cara gerakan sholat, sebagaimana tingkah laku yang tadinya hanya bebas tanpa isyarat, namun dengan ini tubuh kan di tanggung jawabkan untuk selalu meningkatkan kesadaran diri mengikuti aturan-aturan yang sudah di tarapkan dalam sholat. Hal ini mendukung dengan kebiasaan yang baik, dimulai dengan kebiasaan yang menjadi kewajiban sebagai umat muslim selain sholat yaitu kebersihan, yang tadinya tidak suka terkena air ataupun untuk bersih-bersih maka sebelum sholat pasti akan terbiasadengan wudhu, hal ini kan menjadi terapi juga bagi santri autis.

²² Ramdana, D. I., Pirmansyah, M. T., & Muslimin, K. D. Pengaruh Terapi BermainPuzzle Terhadap Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Down Syndrom Di SKH Negeri 1 Kabupaten Tangerang Tahun 2023. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(6), 7662- 7671. 2023

Sesungguhnya sholat itu di artikan secara bahasa adalah doa²³, karena doa yaitu bisa berwujudkan apa saja yang tentunya berarti sebuah kebaikan maupun meminta sesuatu yang bersifat kesucian dalam jiwa seseorang yang mana mampu untuk melaksanakannya.²⁴ Dalam sholat juga berarti seruan atau yang sering kita sebut dengan ekspresi kalimat yang di ucapkan atau dikeluarkan dari seseorang yang memiliki tujuan untuk mengungkapkan sesuatu di dalam dirinya.²⁵ Sholat berasal dari kata *al-silah* yang memiliki arti hubungan. Dalam hal ini hubungan antara hambanya yang memohon segala doa atau ampunan yang di panjatkan dengan Penciptanya yaitu Tuhan Yang Maha Esa. Karena sebagai umat muslim sholat adalah sebuah kewajiban yang haq, dari sholat Allah akan memberikan rahmatnya yang mana dalam artian tersebut adalah sebuah kasih sayang Allah kepadahambanya. Maka bisa dilihat secara bahasa yaitu orang islam sejak zaman nabi dan orang-orang arab mengartikan dengan hal yang sama seperti uraian di atas, begitu juga halnya dengan pengertian yang ada di dalam Al-qur'an.²⁶

Pandangan sholat secara istilah atau pemaknaan para fuqaha' yaitu mengartikan munculnya perilaku dan sebuah ucapan yang mana saat akan melaksanakan sholat harus bersuci dahulu dan diawali dengan ucapan

²³ Ibn Manzur (1956), *Lisan al-'Arab*, Jil. 4, Beirut: Dar Sadir, h. 464-465; Zaydan, 'Abd al-Karim (1997), *al-Mufasssal fi al-Ahkam al-Mar'ah wa al-Bayt al-Muslim fi Fiqh al-Islam*, c.3, Jil.1, Beirut: Mu'assasah al-Risalah, h. 175; Ibn Hajar al-'Asqalani (2004), *Bulugh al-Maram min Adillat al-Ahkam*, al-Mubarakfuri, Safial-Rahman (*tahqiq*), cet. 6, Riyadh: Dar al-Salam li al-Nashr wa al-Tawzi', h. 55; 'Ali al-Shaykh, 'Abd al-Rahman bin Hasan (2004), *Fath al-Majid Sharh Kitab al-Tawhid*, Baz, 'Abd al-'Aziz bin 'Abdullah bin (*tahqiq*), cet. 6, Riyadh: Dar al-Salam li al-Nashr wa al-Tawzi', h. 14

²⁴ Lajnah Ta'lif fi Dar al-Tawhid, *al-Salah wa al-Tarbiyyah*, cet.1, Tehran: Dar al-Tawhid, h. 7. 1980

²⁵ Lajnah Ta'lif fi Dar al-Tawhid, *Munjab al-Tullab*, cet.3, Beirut: Dar al-Mashrifah, h. 411. 1980

²⁶ Pengertian sholat dari sudut bahasa ini boleh dilihat dalam Surah al-Tawbah 9:103 dan 99 yang memberi erti doa, al-Rum 30:52, al-Anbiya' 21:45, al-Baqarah 2:171 yang memberi arti seruan, al-Ra'd 13:21, al-Nisa' 4:90 yang memberi arti hubungan dan Al-Ahzab 33:43 yang memberi arti rahmat.

takbir diakhiri dengan salam, yang mana dengan perantara sholat kita mengharapkan sebuah kebaikan datang kepada kita yang diberikan oleh Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan syarat dan urutan sholat²⁷, namun tidak secara detail yang mana menjelaskan tentang hakikat dan roh nya sholat. Bahwasannya hakikatnya sholat yaitu menyerahkan hati atau jiwa secara keseluruhan dengan Ikhlas yang selalu meyakinkan bahwasannya kepada Tuhan Yang Maha Esa salah rasa cinta, rasa kekaguman yang ada di dunia dilandasi olehNya. Pada dasarnya tujuan sholat yaitu sebagai pengingat untuk selalu menyembah kepada Tuhan Yang Maha Esa karena yang sudah menciptakan manusia, selalu menyempurnakan semua kekurangan manusia, mengatur rezeki, maut dan jodoh manusia, dan selalu menjadi petunjuk arah manusia bila dalam ketidak seimbangan di dunia ini.²⁸

Makna roh dalam sholat ini berarti bahwa, umat muslim saat melakukan ibadah sholat dengan sepenuh jiwa Ikhlas atau secara sukarela serta konsentrasi dalam artian khusyuk dihadapan Tuhan Yang Maha Esa yang mana dalam sholat ada bacaan yang bersifat memuji, berdzikir, dan berdoa²⁹. Dengan pemahaman yang mudah dimengerti berarti bahwa pengertian dari uraian diatas yaitu semua manusia atau makhluk hidup yang ada di dunia pastinya akan Kembali kepada Tuhan Yang Maha Esa, roh pada saat sholat itu khusyuk, Ikhlas, takut dan kehadiran di dalam hati.³⁰

²⁷ Al-Shirbini, Muhammad ibn Ahmad (1940), *al-Iqna' fi Hall Alfaz Abi Shuja'*, Jil.1, Kaherah: Mustafa al-Babi al-Halabi wa Awladih, h. 96; Badran, Abu al-'Aynayn (1985), *al-'Ibadat al-Islamiyyah*, Kaherah: Mu'assasah Shabab alJami'ah Iskandariyyah, h. 59; Haron Din, *Manusia Dan Islam Edisi Khas*, Selangor: Hizbi Sdn. Bhd., h. 107. 2003

²⁸ Lihat Surah Taha 20:14; Qardhawi, Yusuf, *Roh Ibadah: Hakikat dan Hikmahnya*, Kuala Lumpur: Yasmin Enterprise, h. 31-32. 2001

²⁹ Hawwa, Sa'id, *al-Mustakhlis fi Tazkiyah al-Nafs*, cet.4, Kaherah: Dar alSalam, h. 37 (1988)

³⁰ Al-Ghazali, "al-Adab fi al-Din", dalam *Majmu'ah Rasa'il al-Imam al-Ghazali*, Jil. 5, Shams al-Din, Ahmad (*tahqiq*), Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, h. 100. (1988)

Sholat yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu dimana dalam kewajiban seorang muslim untuk sholat lima waktu maka melalui terapi ini santri berkebutuhan khusus akan diwajibkan sholat sunnah Tahajud dan Dhuha. Dimana di maknai sebagai sholat sunnah namun bagi santri berkebutuhan khusus adalah kewajiban yang akan membantu terapinya melalui sholat tersebut, kemanfaatan sholat baik secara spiritual maupun dengan medis yang mana sholat juga mampu untuk menyatukan saraf-saraf yang berada di otak, atau mudah kita kenal dengan saraf motorik dan secara kognitif akan berkembang dengan perlahan menyesuaikan dengan aktivitas sholat yang di lakukan oleh santri down syndrome tersebut.

Terapi sholat tujuh waktu ini bukan hanya sholat wajibnya saja subuh, dzuhur, ashar, maghrib, isya namun di tambah dengan kewajiban tahjud dan dhuha yang wajib di laksanakan berlaku untuk semua santri di Ainul Yakin Gunung Kidul. Dalam melaksanakan terapi sholat tujuh waktu ini tentu saja ada syarat dan surat yang wajib dibaca setiap rakaat, yang mana sebagai pembukaan Al-qurán yaitu al-fatihah yang mana dalam surat ini sebagai penenang hati atau menenangkan dalam kondisi apapun termasuk juga dengan kegundahan anak autis kecemasan, kegelisahan, yang mana sangat dipercaya surah al-fatihah menjadi obat alami penyembuh penyakit psikis dan fisik, oleh sebab itu terapi sholat ini wajib di laksanakan sebanyak tujuh kali dengan total bacaan al-fatihah sebanyak 21 dalam satu hari.³¹

2. Santri Berkebutuhan Khusus

Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia santri memiliki arti yang sangat mendalam yaitu seseorang yang ingin belajar agama secara baik. Karena adanya istilah santri hanya ada didalam agama tertentu, yang mana sebuah tempat atau bangunan yang mampu menempatkan setiap anak-anak maupun seseorang yang ingin menuntut ilmu yang terpisah dengan tempat

³¹ Mudarsa, H. (2022). Meta Analisis-Efektivitas Terapi Shalat dalam Mengatasi Gangguan Kecemasan Menurut Perspektif Psikoterapi Islam. *Ash-Shudur: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 2(1), 16-28.

tinggal orang tua³². Dalam culture atau budaya santri banyak julukan yang akan menyesuaikan dengan pandangan masyarakat luar atau masyarakat awam baik dari segi pandangan sandang dan kelayakan dalam kesehatan ataupun cara berperilaku sehari-hari yang berinteraksi secara langsung kepada masyarakat. Ada dua jenis santri yang sudah familier dalam sebutan masyarakat yaitu santri tetap atau mukim dan tinggal di asrama pondok pesantren tersebut, hal ini banyak dilakukan oleh santri yang berasal dari luar daerah kawasan pondok pesantren tersebut dan biasanya santri yang mukim tentunya akan mendapatkan interaksi dan tanggungjawab yang berbeda dari pengasuh ataupun pembimbing sebagai alat bantu untuk mengatur dan mengajarkan kepada santri lainnya didalam pondok pesantren.³³

Santri yang sedang dalam masa penyembuhan dan pembelajaran dari kelainan yang sedang di derita hal ini sangatlah berpengaruh pada sistem perkembangan otak dan kognitif, dimana pembelajaran tidak banyak materi namun lebih kepada praktek untuk suatu pembiasaan sebagai terapi. Santri autis maupun dengan santri yang lain tidak memiliki perlakuan khusus namun akan di biasakan untuk lebih mandiri dan lebih terbiasa untuk menangani kebiasaanya, akan di latih di bimbing dan akan lebih di perhatikan apabila santri tersebut memang masih pemula ataupun yang sedang membutuhkan bantuan khusus.³⁴

Anak autis memiliki arti secara garis besar oleh beberapa ahli yaitu anak yang memiliki gangguan perkembangan dalam dunianya sendiri, sebuah kelainan yang tidak bisa di sembuhkan namun bisa di kembangkan kemampuan atau bakatnya dengan cara mendukung dan melatih apa yang

³² Hidayat, D. A. J. Perbedaan penyesuaian diri santri di pondok pesantren tradisional dan modern (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta). (2009)

³³ Hidayat, M. .Model komunikasi kyai dengan santri di pesantren. *Jurnal Aspikom*, 2(6), 385-395. 2017

³⁴ Sawaty, I., & Tandirerung, K. Strategi pembinaan akhlak santri di pondok pesantren. *Al-Mau'izhah: Jurnal Bimbingan dan Penyuluhan Islam*, 1(1). 2018

disukainya. Santri berkebutuhan khusus ini adalah sebutan untuk anak-anak atau santri yang tinggal di Pondok Pesantren Ainul Yakin Gunung Kidul dengan syarat melalui registrasi serta pengakuan surat ahli pernyataan memiliki kelainan karena untuk menjadi santri di Ainul Yakin perlu banyak syarat yang di penuhi termasuk dengan kerelaan orang tua terhadap anaknya yang memiliki kebutuhan khusus agar observasi selama 40 hari pertama tidak menjadi kegagalan dan dapat di akui sebagai santri di pondok tersebut, karena ada beberapa kasus apabila selama 40 hari pertama anak tersebut tidak betah dan dari orang tua tidak rela dijemput dan di bawa pulang maka sebutan itu sudah tidak berlaku.

Orang dalam gangguan jiwa (ODGJ), Orang yang sedang mengalami berbagai keadaan sehingga berada di titik tidak normal, baik secara fisik, mental dan psikologi. Hal itu bisa terjadi disebabkan karena sakit secara fisik meskipun ada beberapa gejala yang tidak tampak secara kasat mata namun dalam hal ini dapat terlihat perbedaan antara orang yang dalam kejiwaanya baik dengan seseorang yang memiliki kejiwaan tidak stabil. Karena tercatat bahwa tidak semua pengidap gangguan jiwa di pengaruhi oleh sebab fisiknya, ataupun dengan keadaan mentalnya.³⁵

Anak dalam kelainan kromosom atau *down syndrome* yang mana dalam hal tersebut telah cacat dalam keadaan intelektual alami sejak lahirnya di dunia sehingga mempengaruhi tumbuh perkembangan anak tersebut, yang mana mudah di kenali dengan ciri-ciri wajahnya yang sama dengan anak *down syndrome* lainnya. Hal lain yang sudah dikenali oleh orang-orang di lingkungan masyarakat selain wajahnya yang sama atau mirip, memiliki wajah yang bulat, tubuhnya yang tidak tinggi atau pendek, begitu pula dengan genetik yang menjadikan anak tersebut terlahir dengan gangguan *down syndrome* bisa jadi saar resiko kehamilan dari ibunya yang

³⁵ Simanjuntak, J., Sidabutar, L., Sianturi, R. P., & Saragih, J. Memahami Keberadaan Orang Dalam Gangguan Jiwa (ODGJ) Dalam Teologi Imago Dei. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 6972-6989. 2023

menyebabkan kelebihan kromosom 21.³⁶

Attention Defisit Hyperactivity Disorder (ADHD) yang dimana keadaan suatu anak dalam gangguan saraf yang hal ini dapat di akibatkan dan mempengaruhi gerakannya atau secara motorik anak tersebut, selain kelainan mental anak yang mengidap ADHD mudah kita kenali dengan ciri kesusulitan terfokus pada suatu pembelajaran atau satu objek, impulsif, dan anak yang mengidap gangguan ADHD sangatlah hiperaktif. Yang mana dalam faktor dan penyebab tidak bisa kita jatuhkan kepada ibunya namun juga faktor janin yang di kandung tidaklah kuat atau ada beberapa vitamin yang tidak terpenuhi oleh janin tersebut sehingga setelah lahirnya di dunia mendapatkan gangguan ADHD, hal ini di dorong dengan tidak terfokusnya orangtua terhadap buah hatinya sehingga tidak terdukung pertumbuhan kognitifnya dan sensoriknya.³⁷

Sehingga penulis memiliki fokus penelitian pada santri berkebutuhan khusus autisme ringan, karena setelah melakukan assesment, observasi, wawancara, dan *live in* total kunjungan dan pendampingan secara langsung lebih dari 4 sampai 5 hari melihat *leadership* dan rajin dalam setiap kegiatan, menghafal, dan menyetorkan ngaji atau laporan kegiatan harian. Berdasarkan hal tersebut di dukung oleh penyampaian pengasuh Pondok Pesantren Ainul Yakin Gunung Kidul, pengurus putra, pengurus putri, guru ngaji, dan pendamping.

C. Rumusan Masalah

Dari persolan di atas yang membahas tentang santri berkebutuhan khusus, khususnya santri autisme memiliki dua rumusan masalah yang akan dibahas dalam proposal ini yaitu :

1. Bagaimana proses terapi sholat tujuh waktu yang dilakukan oleh santri berkebutuhan khusus di Pondok Pesantren Ainul Yakin Dusun Karang Tengah Gunung Kidul Yogyakarta?

³⁶ Kamil, N., Fitri, Z. Z., Nasution, H., & Putro, K. Z. Memahami Anak Berkebutuhan Khusus: Down Syndrome. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 190-198. 2023

³⁷ Amani, G. I., & Alpiyah, D. N. .GANGGUAN PSIKOLOGI PADA ANAK ADHD. *Liberosis: Jurnal Psikologi dan Bimbingan Konseling*, 3(1), 35-45. 2024

2. Bagaimana hasil dari terapi sholat tujuh waktu yang sudah dilaksanakan oleh santri berkebutuhan Khusus di Pondok Pesantren Ainul Yakin Dusun Karang Tengah Gunung Kidul Yogyakarta?

D. Tujuan Penelitian

Di dalam tujuan penelitian yang bepatokan terhadap dua rumusan masalah yang terfokuskan pada santri autis dalam hal ini akan menjawab pertanyaan tersebut dengan baik.

1. Untuk mengetahui proses terapi sholat tujuh waktu dilakukan oleh santri berkebutuhan khusus di Pondok Pesantren Ainul Yakin Dusun Karang Tengah Gunung Kidul Yogyakarta
2. Untuk mengetahui hasil dari terapi sholat tujuh waktu yang sudah dilaksanakan oleh santri berkebutuhan khusus di Pondok Pesantren Ainul Yakin Dusun Karang Tengah Gunung Kidul Yogyakarta

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini di harapkan untuk membuka kepekaan terhadap Kesehatan mental setiap anak-anak terutama kepada Kesehatan mental dalam dirinya dan dengan harapan besar mampu memberikan nilai terbaik karena sudah mempelajari ilmu pengetahuan tentang permasalahan yang sedang kita jalani karena sebagai sebuah pembelajaran, dan menjadikan bahan dasar penelitian lanjutan untuk mendalami terapi sholat maupun anak yang sedang mengalami gangguan keseimbangan kognitif maupun psikologis yang sering disebut dengan autis, yang mana dengan mengembangkan konsep pemahaman dengan pendekatan spiritual.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pasien/klien dan santri diharapkan untuk mampu beradaptasi dengan suatu keadaan yang mana tidak bisa memilih untuk normal seperti orang pada umumnya, maka sebagai pegangan dan sebagai pengetahuan untuk mengetahui bagaimana caranya untuk beradaptasi di keadaan seperti itu dan mampu untuk menerima

keadaanya.

- b. Bagi pengasuh, penulis berharap sebagai koreksi bahwa banyaknya santri yang menyadang berkebutuhan kusus di lembaga tersebut dan banyaknya orang perlu penanganan maka penulis berharap untuk selalu memantau sebagaimana kebutuhan mereka yang akan perlu pendampingan, arahan, intruksi, dan tidak berpatok pada materi.
- c. Bagi pengurus, penulis berharap apa yang sudah tertuang sebagai pengingat dan sebagai pelengkap cara penanganan santri berkebutuhan khusus agar lebih intens lagi dan mampu untuk koreksi agar mudah untuk membuat suatu kebiasaan tersebut menjadi teratur dan akan dipraktikkan walaupun tanpa ada pengingat.
- d. Bagi orangtua, penulis mengharapkan sebagai sumber informasi yang nantinya menjadi pantauan orangtua yang menitipkan anaknya di sebuah pondok pesantren dengan besar harapan anaknya mampu untuk beurbah dan bertanggung jawab kepada dirinya sendiri, hal ini sangatlah manfaat dan sangat banyak tips menarik sebgaimana anak tersebut kembali ke orang tuanya.
- e. Bagi keluarga besar, untuk tulisan ini sebagai sumber informasi yang mana telah di siapkan dengan bahasa yang baik agar keluarga tidak berusaha untuk memberikan jarak kepada kerabat yang sedang mengalami gangguan mental yaitu anak berkebutuhan khusus, namun sebagai pelengkap dan sebagai penyemangat yang mana nantinya lebih bisa memberikan dukungan sebgai bentuk keperdulian dan kasih sayang.
- f. Bagi masyarakat sebagai mana sumber informasi dan penambahan ilmu untuk wawasan yang mendalam tetang bagaimana cara penanganan anak autis melalui terapi sholat tujuh waktu ternyata ampuh untuk meningkatkan kepercayaan diri dan mampu untuk mengembalikan rasa tanggung jawab anak tersebut.

- g. Bagi pembaca, dengan hasil penelitian yang sudah di susun dengan baikberharap menjadi sebuah kebermanfaatan untuk mengetahui dahsyatnya terapi sholat dan bagaimana menanggulangi anak yang berkelainan mental. Yang mana dengan dilaksanakannya program terapis sholat yang sangat mudah dan efektif yaitu dengan wajib sholat tujuh waktu disesuaikan dengan kebutuhan, menjadi kepercayaan secara alam bawah sadar yang akan menggerakkan dan memperbaiki saraf.

F. Kajian Pustaka

Pertama, *Jurnal Bimbingan dan Konseling* peneliti Erinna Salsabila Ardafi Rahman yang berjudul Pusat Terapis Anak Autis di Martapura Kalimantan Selatan yang berisikan masa perkembangan anak yang sedang menagalami gangguan perkembangan kognitif bisa melalui 11 kolaborasi terapi untuk mengembalikan tingkat kesadaran diri dan kepercayaan diri anak.³⁸ Persamaan peneliti dengan jurnal tersebut yaitu sama-sama menggunakan terapi untuk anak autis, perbedaannya yaitu peneliti focus pada terapi sholat yang wajib dilaksanakan dalam tujuh waktu.

Kedua, *Jurnal Pendidikan Agama islam* peneliti Ratna Hestiana Zainal Arifin dengan judul Manajemen Pengasuhan Autis di Pesantren yang berisikan dengan pengaturan aktivitas santri penyandang desabilitas atau autis yang mana menjadi sorotan dalam pondok pesantren pemantauan 24 jam yang tidak bisa di samakan denganyang lain.³⁹ Persamaan peneliti disini yaitu sama sama untuk mengembangkankesadaran diri santri desabilitas / autis, dengan perbedaan yang mana peneliti menemukan self riewerd yang mana setelah melakukan kegiatan tersebut akan mendapatkan poin agar santri lebih semangat untuk melakukan kegiatan untuk penyembuhan.

Ketiga, skripsi oleh Muflih Syafiq dengan judul Upaya Pondok

³⁸ Indriasari, f. N., & Kusuma, p. D. Parenting sex education sebagai anticipatory guidance pada anak dengan down syndrome: parenting sex education sebagai anticipatory guidance pada anak dengan down syndrome. Caradde: jurnal pengabdian kepada masyarakat, 6(1), 25-32. 2023

³⁹ Rahma, f. N., & sutarman, s. Peran pendampingan musyrifah terhadap pembiasaan ibadah shalat tahajud santriwati pondok pesantren. Jurnal basicedu, 7(3), 1398-1409. 2023

Pesantren Roudotul Nasyiin Ash-Shidqiyyah Dalam Membimbing Santri Autis Hiperaktif di Desa Dadapan Sedan Rebang yang berisikan focus pada santri autis yang hiperaktif dan bagaimana cara menanganinya dengan beberapa terapi yang metode saat santri tersebut tantrum.⁴⁰ Persamaanya yaitu sama dengan subjek pembahasan yang sumber pertama di peroleh dari pengasuh, perbedaan yaitu dengan terapi si peneliti ini masih focus pada pembiasaan terapi sholat yang menjadi kewajiban utama santri autis.

Keempat, buku yang di tulis oleh M. Nur Gufron & Amin Nasir dengan judul pesantren anak autis, yang membahas banyak teori tentang autis, pesantren, dan santri.⁴¹ Memiliki persamaan yang sama seperti objek dan subjeknya, yang menjadi perbedaan yaitu tempat dimana peneliti berada di Pondok Pesantren Ainul Yakin Desa Krang Tengah Kecamatan Tepus Kabupaten Gunung Kidul Yogyakarta.

Kelima, artikel di tulis oleh Ridha Alisthipa Sephia , Muthia Oktaviani Rahayu, Nayla Robiatul Adawiyah , Dini Noer Fatwa , Iin Lidia Putama Mursal yang berjudul Analisis Karakteristik Dan Pengaplikasian Teknologi Nanopartikel Berdasarkan Klasifikasinya Pada Berbagai Jenis Terapi berisikantentang subjek dan alat terapi memanfaatkan dengan baik mengikuti dengan zaman yang mana mampu untuk di terapkan segala penyakit.⁴² Memiliki persamaan yang sama yaitu membahas satu topik yaitu terapi, perbedaan yang ada yaitu peneliti secara focus kepada santri berkebutuhan khusus dengan terapi sholat tujuh waktu yang di utamakan.

Keenam, *Jurnal Ilmiah dan Karya Inovasi Guru* di tulis oleh Dahri, Hendra SH, yang berjudulkan Pendidikan Bagi Anak Berkebutuhan Khusus. Dalam jurnal ini membahas tentang bagaimana memberikan treatment kepada

⁴⁰ Larasyifa, G., & Iswari, M. Efektivitas Differential Reinforcement of Alternative Behavior untuk Mengurangi Perilaku Tantrum (Menyakiti Diri Sendiri) pada Anak Down Syndrome. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 28676-28680. 2023

⁴¹ Yuliandini, E., & Rochyadi, E. *Curriculum And Learning For Down Syndrome Children Who Have Reading Difficulties In Inclusive School. In International Conference on Elementary Education* (Vol. 5, No. 1, pp. 179-190). 2023

⁴² Josephine, F. R., Orenda, C., & Silalahi, L. R. Terapi Musik dan Anak Autisme: Sebuah Tinjauan Literatur. *EKSPRESI: Indonesian Art Journal*, 12(1). 2023

anak berkebutuhan khusus yang memiliki latar belakang yang berbeda namun tetap mencukupi semua kebutuhan si anak, dalam penerapan pola asuh dan terapi anak berkebutuhan khusus memerlukan kerja sama dari orangtua atau wali anak berkebutuhan khusus dan guru di sekolah⁴³, agar hasil yang diharapkan maksimal sesuai dengan apa yang di usahakan. Pembahasannya sama dengan masalah penelitian yang di ambil dengans kripsi yang sedang di tulis, namun lokasi dan tempat latar belakang pola asuh, terapi anak berkebutuhan khusus berbeda yaitu, di Pondok Pesantren Ainul Yakin, begitupun yang memberikan terapi ialah pengasuh dan pendamping yang mana mereka bekerja sama untuk membentuk kebiasaan agar mandiri dan percaya diri.

Ketujuh, *Jurnal Pendidikan Islam* yang berjudul Penerapan Metode Abata Dalam Membantu Hafalan Al-qur'an Anak Berkebutuhan Khusus Tunarungu di Pondok Pesantren Abata Temanggung, yang di tulis oleh Riski Kristianto dan Joko Sarjono. Dalam jurnalnya terfokuskan subjek disabilitas tuna rungu, dalam metodenya yang di gunakan untuk menjadikan hafids atau pengahafal al-Qur'an yaitu dengan metode Abata⁴⁴, penerapan metode Abata ada 4: 1) membedakan bunyi, 2) mengeja huruf, 3) menghafal al-qur'an, 4) Muroja'ah hafalan Al-Qur'an. Sama halnya dengan asalah penelitian yang di ambil dlam skripsi ini yaitu fokus pada satu metode terapi untuk santri berkebutuhan khusus yaitu sholat tujuh waktu, berbeda dengan tempat dan lokasi penelitian menjadikan variasi dan beragam cara untuk menjadikan santri berkebutuhan khusus menjadi seorang yang memuliakan al-Qur'an.

Kedelapan, buku yang berjudul Bimbingan dan Konseling Kelompok, yang di tulis oleh Dr. Muskinul Fuad, M.Ag dan Lina Dwi Puryanti, M.Pd. Dimana dalam pembahasan buku yang di tulis memberikan pengertian dan contoh macam-macam teknik konseling untuk menyelesaikan masalah. Hal ini

⁴³ Dahri, D., Hendra, S. H., & Supiyah, S. Pendidikan Bagi Anak Berkebutuhan Khusus. *Arini: Jurnal Ilmiah Dan Karya Inovasi Guru*, 1(1), 44-52. 2024

⁴⁴ Pambudi, R. K., Sarjono, J., & Mukhlisah, I. . Penerapan Metode Abata Dalam Membantu Hafalan Al-Quran Anak Berkebutuhan Khusus Tunarungu Di Pondok Pesantren Abata Temanggung Tahun 2023. *Al'Ulum Jurnal Pendidikan Islam*, 200-208. 2023

sama dengan masalah yang di ambil dlam penelitions skripsi karena sholat tujuh waktu adalah terapi kelompok yang di lakukan bersamaan lebih dari dua atau tiga orang. Namun berbeda dengan praktiknya dalam penelitian ini terfokuskan pada terapi kelompok spiritual, yang bertempat di Pondok Pesantren Ainul Yakin.

Kesembilan, *Jurnal Kajian Kependidikan Islam* yang berjudul Pesantren dan Disabilitas: Praktik Sosial dan Dinamika Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus yang di tulis oleh Abdulloh Hadziq dan Raharjo. Dalam pembahsannya di dalam jurnal tersebut menyampaikan pendidikan anak berkebutuhan khusus tidak larut dalam spritual dan teori semata, namun di imbangi dengan pendekatan sosiologi⁴⁵ agar keseimbanagan yang di dapatkan oleh dantri berkebutuhan khusus bisa beradaptasi di lingkungan masyarakat. Hal ini memiliki perbedan dengan tujuan yang di ambil yaitu untuk menegmbalikan fitrahnya manusia yang mana sehat, kaya, sabar, syukur, pintar dan berakhlak mulia.

Kesepuluh, *Jurnal Bimbingan Konseling* yang berjudul Implementasi Bimbingan Konseling Islam dalam Stres yang di tulis oleh Maslina Daulay. Dalam pembahasannya menyampaikan pentingkan konseling kepada siswa ataupun murid agak membantu dalam memecahkan masalah, lebih fokus kepada kewajiban belajar dan beribadah. Di lain teknik konseling di gunakan ada juga menyeimbangkan kebugaran tubuh atau kesehatan dengan melatih otot-otot tubuh dalam meningkatkan kekebalan terhadap stres⁴⁶. Dalam penelitian ini berbeda dengan masalah yang di ambil yaitu, menjadikan satu terapi sholat yang utama untuk menggerakan semua fungsi saraf dan otot dalam tubuh untuk mengembalikan kesehatan dan kestabilan emosional.

Kesebelas, *Jurnal Pengabdian Kesehatan* yang berjudul Program Bimbingan Melalui Trapi Bermain untuk Mengembangkan Perilaku Adaptif

⁴⁵ Hadziq, A., Sulthon, M., & Amin, N. Pesantren dan Disabilitas: Praktik Sosial dan Dinamika Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus. *At-Tarbawi: Jurnal Kajian Kependidikan Islam*, 9(2), 149-168. 2024

⁴⁶ Daulay, M. Implementasi Bimbingan Konseling Islam dalam Stres. *Jurnal Al-Irsyad: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 3(2), 283-296. 2021

pada Anak Berkebutuhan Khusus yang di tulis oleh Eka Adimayanti dan Dewi Siyamti, dalam jurnalnya membahas penelitian di laksanakan Sekolah Luar Biasa Negri Ungaran, dan berfokus kepada anak tunagrahita dan anak autis, karena dengan menggunakan metode bermain anak-anak⁴⁷ tersebut mampu melatih fokus dan ketertarikan pada suatu barang atau benda agar perkembangan motorik halus dan komunikasi berjalan dengan seimbang. Penelitian ini berbeda dengan masalah yang di ambil dalam skripsi ini karena penelitian ini meneliti dan mengamati semua anak berkebutuhan khusus di Pondok Pesantren Ainul Yakin menggunakan metode terapi sholat tujuh waktu dan terapi pendukung lainnya sehingga maksimal dalam proses dan hasil akhirnya.

Kedua belas, *The Indonesian Conference on Disability Studies and Inclusive Education* yang berjudul Implementasi Habitual Learning untuk Penyandang Disabilitas Mental di Pondok Pesantren Ainul Yakin Gunung Kidul Yogyakarta yang di tulis oleh Ahmad Ahnaf Rafif dan In'amul Hasan. Dalam penelitiannya membahas tentang pendidikan karakter dalam pembiasaan belajar⁴⁸ yang subjeknya adalah semua santri di Pondok Pesantren Ainul Yakin, dalam metode yang di ambil memiliki tujuan yaitu untuk menjadikan kemandirian bagi setiap santri agar tidak ketergantungan kepada seseorang, melalui tahap pelatihan pembiasaan. Persamaan dalam penelitian ini yaitu lokasi dan subjeknya, namun perbedaan dalam penelitian ini yaitu jenis metode yang di ambil yaitu sholat tujuh waktu.

Ketiga belas, *Jurnal Mahasiswa Studi Islam* berjudul Pendampingan Terhadap Pembiasaan Sholat Radhu Tepat Waktu pada Anak Tunarungu yang di tulis oleh Mohammad Rizal Ahnafi Aflah, Najmi Maghfirul. Penelitian ini di lakukan di Pondok Pesantren Tuli Hibatullah, fokus subjek yang di teliti adalah anak disabilitas tunarungu. Dalam

⁴⁷ Adimayanti, E., Siyamti, D., & Susilo, T. Program Bimbingan Melalui Terapi Bermain Untuk Mengembangkan Perilaku Adaptif Pada Anak Berkebutuhan Khusus. *Jurnal Pengabdian Kesehatan*, 2(2). 2019

⁴⁸ Rafif, A. A., & Hasan, I. A. Implementasi Habitual Learning untuk Penyandang Disabilitas Mental di Pondok Pesantren Ainul Yakin Gunung Kidul Yogyakarta. In *The Indonesian Conference on Disability Studies and Inclusive Education* (Vol. 1, pp. 63-80). 2020

pembahasannya menuliskan tentang metode A MA BA untuk metode belajar membaca al-Qur'an khusus anak tunarungu⁴⁹, terapi pendukung lainnya seperti metode Iqra As'ad Human, terapi wicara, komunikasi total, sistem isyarat bahasa indonesia, dan Neurologi Sains. Berbeda dengan penelitian yang di tulis dalam skripsi ini yaitu terapi sholat tujuh waktu, menggunakan pendukung treapi sosial, terapi puasa, terapi dzikir.

Keempat belas, *Jurnal Studi Quran* berjudul Metode Al-Qur'an untuk Anak Tunalaras dengan Metode Fasih Al-Qur'an yang di tulis oleh Mahmud Rifaannudin dan Syifa'Nadia Rizka. Dalam pembahasannya memiliki fokus subjek yaitu disabilitas tunalaras, yang mana dalam pnerapan menghafal al-Qur'an menggunakan Paket Fasih⁵⁰ yaitu 5 keilmuan al-Qur'an yang harus dikuasi minimal selama 2 tahun. Pertama pemilihan waktu, kedua sbelum menghafal harus melakukan kebaikan, ketiga suci, keempat tempat yang nyaman, kelima berdoa. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu dimana sebelum santri mengfalkan al-Qur'an penerapannya pada pembiasaan hal-hal baik dan fokus metode untuk membentuk jati diri dan kesadaran diri melalui terapi sholat tujuh waktu.

Kelima belas, Buku yang berjudul A to Z Anak Berkebutuhan Khusus yang di tulis oleh Imam Setiawan. Dalam bukunya banyak menjelaskan tentang teori dan karakterisitik anak berkebutuhan khusus secara detail, mulai dari ciri-cirinya dan cara penangannya yaitu terapi⁵¹ okupasi, terapi, fisioterapi, terapi wicara, terapi perilaku, terapi biomedial, terapi musik, terapi sensori, dan terapi bermain. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu terapi yang di gunakan yaitu terapi spiritual anak berkebutuhan khusus menggunakan metode trapi sholat tujuh waktu di Pondok Pesantren.

⁴⁹ Aflah, M. R. A., Azizi, N. M., & Saputra, K. D. Pendampingan Terhadap Pembiasaan Sholat Fardhu Tepat Waktu Pada Anak Tunarungu (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Tuli Hibatullah Bantul). *At-Thullab: Jurnal Mahasiswa Studi Islam*, 4(2), 1181-1193. 2022

⁵⁰ Rifaannudin, M., Akbar, A. F. R., & Maisurah, R. K. Metode Menghafal Al-Qur'an untuk Anak Tunalaras dengan Metode Fasih Al-Qur'an (Studi Kasus di Pondok Pesantren Ainul Yakin Yogyakarta). *Studia Quranika*, 8(2), 277-300. 2024

⁵¹ Setiawan, I. . *A to Z anak Berkebutuhan Khusus*. CV Jejak (Jejak Publisher). 2020

G. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan kajian Pustaka serta sistematika penelitian.

BAB II KERANGKA TEORI

Bab ini memuat kerangka teori relevan yang berkaitan dengan tema penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini memuat secara rinci metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Metode tersebut terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subyek dan obyek penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data yang dipaparkan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat hasil penelitian yang menyesuaikan dengan pendekatan, sifat penelitian serta rumusan masalah dengan memfokuskan penelitiannya. Pada pembahasan memuat sub-sub bahasan yang digabung menjadi satu kesatuan atau dipisah menjadi sub bahasan tersendiri.

BAB V PENUTUP

Pada BAB ini memuat Kesimpulan, rekomendasi serta saran dalam penelitian ini dibahas dalam bab terakhir. Analisis data dan interpretasi yang disediakan dalam bab sebelumnya berfungsi sebagai dasar untuk kesimpulan. Perumusan saran dirumuskan dengan menyesuaikan hasil penelitian pada isi uraian mengenai langkah tindak lanjut oleh pihak terkait sebagai hasil penelitian. Saran diarahkan pada dua hal yaitu sarandigunakan untuk memperluas temuan yang diusulkan sebagai penelitantambahan dengan merekomendasikan kebijakan isu-isu yang menjadi fokus penelitian.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Terapi Sholat Tujuh Waktu

1. Pengertian Terapi

Terapi di kenal dengan bahasa latin yaitu “*therapeutic*” yang diartikan kata sifat dengan unsur atau kegunaan pengobatan. Ketika dalam akhir kalimat di tambahkan dengan huruf “s” maka menjadi “*therapeutics*” yang memiliki makna berbeda dari sebelumnya dimana di jadikan kata benda bermakna ilmu pemeriksaan dan pengobatan⁵². Dalam penyampaian pengertian inilah yang tepat untuk memberikan pemahaman dalam penelitian, hal ini di karenakan jika dalam penelitian ini di rujuk dalam kata *Therapy* menggunakan kamus inggris, akan memiliki arti yang sempit yaitu pengobatan yang bersifat jasmani⁵³. Dalam pernyataannya Chris dan Herti, terapi itu sendiri ialah bentuk usaha dalam pemulihan Kesehatan seseorang yang sedang sakit, walaupun tidak di sebutkan secara medis untuk menyembuhkan sebuah penyakit yang sedang di derita. Oleh sebab itu terapi memiliki cakupan arti dan pemahaman yang sangat luas ada yang memberikan kesenangan, baik fisik maupun mental kepada seseorang yang sedang menjalani terapi⁵⁴.

Dengan pengertian di atas maka dapat di pahami bahwa jenis terapi spiritual⁵⁵, terapi spiritual adalah upaya penyembuhan yang menggunakan kekuatan spiritual atau keyakinan agama untuk membantu individu mencapai ketenangan batin, mengurangi stres, dan

⁵² Syukur, M. A. Sufi healing: Terapi dalam literatur tasawuf. *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 20(2), 391-412. 2012

⁵³ Echols, John dan Shadily, Hassan, Kamus Inggris-Indonesia, h. 586. (Jakarta: Gramedia, 1992),

⁵⁴ Green Chris W. dan Setyowati, Hertin. Terapi Alternatif, h. 7. (Jogjakarta: Yayasan Prima, 2004),

⁵⁵ Ummah, B. M. A. Terapi Spiritual Odj Di Pondok Pesantren Ainul Yakin.

meningkatkan kesehatan secara menyeluruh yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Pendekatan *Psiko-Neuro-Imunologi* ⁵⁶ merupakan suatu cara pandang yang melihat manusia sebagai satu kesatuan yang utuh, yang mencakup dimensi fisik, psikologis, sosial, dan spiritual secara terpadu. Dalam konteks anak berkebutuhan khusus, pendekatan ini sangat relevan karena mereka membutuhkan perhatian yang menyeluruh, tidak hanya pada aspek biologis, tetapi juga pada kestabilan emosi, dukungan sosial, dan keseimbangan spiritual. Pendekatan dengan metode *Psiko-Neuro-Imunologi* (PNI), yang menjelaskan bahwa sistem psikologis, saraf, dan imun saling memengaruhi satu sama lain dalam menjaga kesehatan tubuh secara menyeluruh.

Pendekatan holistik ini pertama kali diperkenalkan Robert Ader, seorang psikolog asal Amerika Serikat, pada tahun 1975⁵⁷, yang menekankan bahwa suatu sistem tidak dapat dipahami secara utuh hanya dengan memisahkan bagian-bagiannya. Dalam konteks ini, manusia bukan hanya kumpulan organ atau fungsi biologis, tetapi entitas menyeluruh yang harus dilihat dari interaksi berbagai aspek dalam dirinya. Ketika dikaitkan dengan terapi shalat, pendekatan holistik membantu menjelaskan bagaimana ibadah tersebut memberikan pengaruh positif secara multidimensi. Gerakan fisik dalam shalat melatih tubuh dan sistem saraf, bacaan dalam shalat menenangkan jiwa dan pikiran, serta nilai-nilai spiritual di dalamnya menumbuhkan rasa tenang, harapan, dan makna hidup.

2. Pengertian Sholat Tujuh Waktu

Sholat adalah rukun islam yang ke-2 setelah syahadat, dan setelahnya sholat, membayar zakat, berpuasa di bulan Ramadhan, dan

⁵⁶ Sudiyanto, H., & Kp, S. (2022). Islam dan Kesehatan. *E-Book* Penerbit STIKes Majapahit. Hal. 2-4

⁵⁷ Agama, H. L. P., & Kasalang, I. L. (2025). Menemukan Kekuatan Dalam Diri: Metode Penyembuhan Holistik Yang Berkaitan Dengan Eksorsisme. *Maleosan: Jurnal Pastoral Konseling Dan Budaya*, 1(01), 58-66.

menunaikan haji bila mampu. Secara etimologi '*shalah*' dalam bahasa arab berarti doa⁵⁸. Makna asli dari firman Allah yang berada dala surat at-Taubah ayat 9, memiliki arti :

“dan shalatlal (berdoalah) untuk mereka”

Seseorang yang berdoa atau melaksanakan ibadah disebut *mushalli*. Dalam penyampaian Ibnu al-Arabi, doa (shalah) dari Allah merupakan Rahmat. Dalam lisan al-‘Arab disampaikan bahwa sholat dari Allah Ta’ala adala Rahmat, sedangkan sholat dari yang di lakukan para makhluk seperti manusia, jin, dan malaikat adalah ibadah seorang hamba kepada Allah dalam wujud berdiri, ruku’, sujud, yang di sertai doa dan tasbih. Adapun sholat dari makhluk Allah seperti binatang dan tumbuhan merupakan tasbih kepada Allah Ta’ala⁵⁹.

Sedangkan dalam terminology, sholat adalah amaliah ibadah kepada Allah Ta’ala yang terdiri atas perbuatan dqn bacaan tertentu yang diawali dengan *takbiratul ikhram* kemudian di akhiri dengan salam. Bacaan tertentu yang di maksud ialah takbir (*Allahuakbar*), ayat-ayat al-qur’an, tasbih, doa, dan sebagainya. Sementara itu perbuatan dalam sholat terdiri dari berdiri tegak, ruku’, sujud, duduk, dan sebagainya. Pengertian di atas menyampaikan pengertian dalam etimologi dan terminology yang di temukan keduanya memiliki keterkaitan yaitu unsur doa, pengabdian wajib, dan pengagungan kepada Allah merupakan bagian dan makna yang terkandung dalam sholat.

Kata sholat dalam bahasa arab ialah '*shalah*' yag di ambil dari kata *ash-shalawain* memiliki arti dua ruas anggota badan yaitu tangan dan kaki, yang menopang saat ruku’dan sujud. Di umpamakan sepert istilah jual-beli atau dalam bahasa arabnya ialah *al-ba’u* diambil dari kata *al-ba’ain* yang berrati kedua tangan. Mengapa demikian, dalam praktik jual-beli kedua tangan yang kita gunakan inilah berfungsi sebagai anggota badan yang mengambil dan menyerahkan ataupun aktivitas utama lainnya. Sedangkan

⁵⁸ Az-Zubaidi, Taj'al-Arus, jil.19, h. 606-607

⁵⁹ Prof. Abdullah Ath-Thayyar Ensiklopedia Shalat by hal.13

kata *shalata* memiliki makna tempat melakukan sholat. Hal ini sangatlah berhubungan dengan jelas yang mana dapat di pahami hubungan setiap kata *shalat*, baik segi etimologi maupun terminology

3. Macam-macam Sholat

Dalam ajaran agama islam, sholat merupakan rukun islam yang kedua setelah mengucapkan dua klimat syahadat. Dalam pembahasan fiqh, sholat pada dasarnya secara umum di bagi menjadi dua macam, yaitu sholat wajib (fardhu'ain) dan sholat sunnah. Sholat yang diwajibkan Allah Ta'ala ada lima waktu ialah :

a. Sholat Wajib (Fardhu'ain)

1) Sholat Fardhu Subuh

Sholat yang di kerjakan dua rakat dengan satu kali salam. Adapun waktu pelaksanaannya dilakukan setelah fajar kurang lebih pukul 04:10 yang hanya di iringi dengan sholat *qobliyah* saja, sedang *ba'diah* dilarang.

2) Sholat Fardhu lohor (dzuhur)

Sholat yang di kerjakan dengan 4 raka'at, dengan dua kali tasyahud dan satu salam. Adapun waktu pelaksanaannya dilakukan saat matahari tepat di atas kepala tegak lurus kurang lebih pukul 12:00 siang, yang di iringi dengan sholat sunnah qobliyah dan sholat sunah (dua raka'at-dua raka'at atau empat raka'at satu kali salam)

3) Sholat Fardhu Ashar

Sholat yang di kerjakan dengan 4 raka'at dengan dua kali tasyahud dan satu salam. Adapun waktu pengerjaannya yaitu pada saat matahari tergelincir kurang lebih pukul 15:15 sore atau sebatas pandang mata yang di iringi dengan sholat sunnah *qobliyah* dengan dua raka'at atau empat raka'at dengan satu salam. Menurut mazhab Syafi'I, Maliki, dan Hambali, waktu Ashar diawali jika Panjang bayang-bayang benda melebihi Panjang benda itu sendiri. Waktu Ashar dapat di hitung dengan alogaritma tertentu yang

menggunakan trigonometri tiga dimensi. Waktu sholat relative terhadap peredaran semu matahari, yang dimana dalam hari ke hari dan satu tempat ke tempat lain akan berbeda bervariasi. Waktu sholat sangat berkaitan dengan peredaran semu matahari relative terhadap bumi. Pada dasarnya, untuk menentukan waktu sholat, di perlukan letak geografis, waktu (tanggal) dan ketinggian.

4) Sholat Maghrib

Sholat yang di kerjakan dengan 3 raka'at dengan dua kali tasyahud dan satu kali salam. Adapun waktu pelaksanaannya di lakukan setelah matahari terbenam kurang lebih pukul 18:00 yang di iringi oleh sholat sunnah ba'diyah dua rakat atau empat raka'at dengan satu kali salam. Sedang sholat qobliyah hanya di anjurkan saja bila mungkin di lakukan, tetapi bila tidak jangan karena akan kehabisan waktu.

5) Sholat Fardu Isya

Sholat yang di kerjakan dengan 4 raka'at dengan dua kali tasyahud dan satu kali salam. Adapaun waktu pelaksanaannya dilakukan menjelang malam kurang lebih pukul 19:30 sampai dengan menjelang fajar yang di iringi dengan sunnah qobliyah (sebelum) dan ba'diyah (sesudah)

b. Sholat Sunnah

Sholat sunnah ialah semua sholat yang di kerjakan di luar sholat yang di wajibkan (fardhu). Banyak sebutan untuk sholat sunah yaitu sholat nawaafil atau sholat naafilah. Rasulullah selalu mengerjakan sholat sunah baik siang maupun malam hari. Semua amal sholat sunah yang di kerjakan hakekatnya hanya untuk mendekatkan diri kepada Allah Ta'ala dan mengharapkan tambahan pahala yang banyak sekaligus menambah ketaqwaan kepada Allah Ta'ala. Dimana sholat sunnah sebagi pelengkap sholat fardhu, karena itu lah pentingnya setiap amal ibadah utamanya sholat sunnah sangat baik di kerjakan oleh semua umat muslim. Berikut macam-macam sholat sunnah :

1) Sholat Sunnah Tahajud

Sholat yang di kerjakan pada waktu tengah malam di antar sholat fardhu isya dan sholat fardhu subuh msetelah bangun tidur. Jumlah raka'at sholat tahajud minimal dua raka'at hingga tak terhingga. Setalh sholat tahajud apabila hendak tidur kembali di anjurkan untuk membaca ayat kursi, surah al-ikhlas, surah al-falaq, surah an-nas.

a. Keistimewaan Solat Sunnah Tahajud

Solat sunah yang memiliki 3 indikasi ke istimewa di bandingkan dengan sholat sunnah lainnya yaitu : (1) tahajud adalah ibadah yang sempat dewajibkan kepada kaum muslim selama satu tahun. (2) tahajud adalah satu-satunya sholat sunnah yang di anjurkan langsung oleh Allah di dalam al-qur'an. (3) Rasulullah tidak pernah absen dalam menjalankan ibadah sholat sunnah tahajud.

Menurut yazid, shalat tahajud memiliki sekian banyak keutamaan, sehingga seorang penuntut ilmu sangat di tekankan untuk menjalankannya. Adapun di antara keistimewaannya :

- 1) Solat sunnah tahajud adalah sebaik-baiknya sholat setelah sholat fardhu. Rasul bersabda bahwa : “sebaik-baiknya puasa Ramadhan adalah puasa di bulan Allah, Muharram, dan sebaik-baiknya sholat sunnah di laksanakan pada malam hari.”
- 2) Solat sunnah tahjud sebagai keilmuan bagi seorang mukmin⁶⁰.
- 3) Menjauhkan dosa⁶¹.

⁶⁰ HR: Al-Hakim; Rasul bersabda bahwa: “malaikat Jibril mendatangkiku lalu berkata : “wahai Muhammad, hiduplah sekehenakmu karena kamu akan mati, cintailah seseorang kehendakmu karena kamu akan berpisah dengannya, dan beramallah sekehendakmu karena kamu akan di berikan balasan, dan ketahuilah bahwa kemulian seorang mukmin itu ada pada sholat malamnya dan tidak merasa butuh pada manusia.”

⁶¹ HR. Tirmizi, Hakim dan Baihaqi; rasul bersabda bahwa : “hendaklah kalian melakukan sholat malam karena ia adalah kebiasaan orang-orang sholih sebelum kalian, ia sebagai amal *taqarrub* bagi kalian kepada Allah, menjauhkan dari dosa, dan menghapus kesalahan.”

- 4) Solat malam adalah wasiat pertama kali rasulullah Saw sampaikan kepada penduduk madinah ketika beliau mamasukinya.
- 5) Solat malam sebagai sebab di angkatnya derajat kita sebagai makhluk Allah.
- 6) Dapat menguatkan hafalan, membantu bangun untuk solat subuh.
- 7) Solat tahajud dapat menghapuskan dosa.

Jika dalam keutamaan dan keistimewaan solat tahajud belum maksimal kita lakukan, maka yang perlu di lakukan adalah meningkatkan kualitas solat fardhu. Kualiatas solat akan di tentukan oleh dua hal, yang pertama adalah sejauh mana keikhlasan kita dalam menjalankan solat. Kedua, sejauh mana solat kita mampu untuk membersihkan diri dan meningkatkan ke ikhlasan untuk menuju ke sempurnaan dalam beribadah kepada Allah Ta'ala.

b. Manfaat Solat Tahjud

Tujuan solat pada dasarnya adalah pengakuan hati bahwa Allah sebagai pencipta yang MahaAgung, dan pernyataan patuh terhadapNya serta tunduk atas kebesaran dan kemuliaanNya.

- 1) Orang yang menjalankan sholat sunnah tahajud akan memperoleh macam-macam nikmat yang menyejukan pandangan mata (QS [32]: 16-17⁶²), tutur kata yang berbobot, mantap, dan berkualitas, qaulan tsaqila (QS [73]: 5⁶³.)

⁶² Surah as-sajadah ayat 16-17 artinya; (16.”mereka merenggangkan diri dari tempat tidur, (sedikit sangat tidur, karena mngejerkan sembahyang tahajud dan amal-amal soleh), mereka senantiasa berdoa kepada Tuhan dengan perasaan takut (akan kemurkaanNya), dan mereka selalu pula mendermakan kebahagiaan dari apa yang Kami beri kepada mereka”. 17.”maka tidak ada seorangpun yang mengetahui satu persatu persediaan yang telah di rahasiakan untuk mereka dari segala jenis nikmat) yang mat indah di pandang dan menggembirakan, sebagai balasan bagi amal-amal soleh yang mereka kerjakan”).

⁶³ Surah al-muzammil ayat 5 artinya : (“sesungguhnya Kami akan menurunkan perkataan yang berat kepadamu.”)

- 2) Memperoleh tempat yang terpuji, *maqaman mahmuda* (QS [17]: 79⁶⁴), baik di dunia maupun di akhirat, di sisi Allah SWT.
- 3) Dihapuskan segala dosa dan kejelakannya, serta terhindar dari penyakit, (HR at-Tirmidzi).
- 4) Menjaga kesehatan, Rasulullah bersabda “lakukanlah solat malam karena itu adlah tradisi orang-orang soleh sebelum kalian, sarana mendekatkan diri kepada Allah, pencegah dari perbuatan dosa, penghapus kesalahan, dan pencegah segala macam penyakit dari tubuh.”(HR Tirmidzi).
- 5) Menjaga ketampanan atau kecantikan. Melalui terapi solat tahajud, seseorang akan meraih apa yang di dambakan tanpa mengeluarkan biaya sekalipun. Yaitu, jaminan ketampanan atau kecantikan yang di hasilkan dari solat tahajud tidak terbatas dari lahir namun menghasilkan ketampanan batin.
- 6) Mempercepat tercapainya harapan dan cita-cita.(QS:Adz-dzariyat : 17)⁶⁵
- 7) menguatkan jiwa, ketika jiwa-jiwa yang lain tertidur namun kita menemui Allah dengan ampunan dan penuh harap.
- 8) Sarana taubat, waktu yang sangat tepat antara jiwa dan ruh untuk memohon ampunan dan meminta belas kasih untuk selalu di berikan perlindungan atas apa ayang telah di lakukannya.

c. Tahajud dan Kesehatan Mental

Kesehatan mental ialah kondisi atau suatu keadaan seseorang terhindar dari gejala-gejala gangguan atau penyakit, seperti rasa cemas, gelisah, malas, menggambarkan tingkah

⁶⁴ Surah al-Isra ayat 79 artinya : (“dan pada sebgaiian malam hari bersmbahyang tahajudlah kamu sebagai suatu ibadah tambahan bagimu, mudah-mudahan Tuhan-mu mengangkat kamu ke tempat yang terpuji”).

⁶⁵ Surah adz-dzariyat ayat 17 artinya (“di dunia mereka sedikit sekali tidur di waktu malam”).

laku yang sehat. Mental yang sehat ini mampu berinteraksi dengan Tuhan penciptanya, sesama makhluk Allah dan mampu berinteraksi dengan alam⁶⁶. Sedangkan solat tahjud mengandung banyak sekali misteri di balik keheningan malam. Dalam pembahasan kali akan teruraikan sebagai berikut⁶⁷ :

- 1) Nilai disiplin. Masalah yang sering di hadapi yaitu tentang bagaimana seseorang mengatur jadwal kegiatan yang belum teratur akrena masih mengutamakan rasa malas dengan beralasan lelah. Namun dengan disiplin secara tidak langsung memeberikan efek baik pada sistem saraf dan lonsung tubuh untuk membalikan imun dan kinerja ada kegiatan satu hari yang akan di lakukan.
- 2) Nilai jasmanai dan rohani. Bukan hanya kita sebagai manusia yang pada umumnya memiliki kebutuhan keseimbangan bdn dan pikiran, namun dahsyatnya hal ini di terapkan pada anak-anak berkebutuhan khusus.
 - a. Kesehatan Fisik dan Mental

Berpengaruh pada biologis seseorang, seseorang yang mengerjakan solat tahajud akan memiliki ketahanan tubuh yang baik dan kuat. Dengan tata cara solat tahajud seperti berdiri, ruku'sujud, dan duduk berfaedah dalam kesehatan jasmani. Adapun posisi sujud, dimana membantu mengalirkan darah ke otak dengan telapak tangan dan jari-jari kaki, kedua lutut menjajak di lantai. Bukan hanya otot saja menjadi besar dan kuat namun urat dan dalam tubuh sebagai pembuluh nadi dan pembuluh darah serta getah bening akan terjepit dan terurut, sehingga peredaran darah dan

⁶⁶ Rahman, A., & Ma'sum, M. A. Psikoterapi Islam shalat tahajjud dalam meningkatkan kesehatan mental santri. *Jurnal At-Taujih*, 2(1), 71-85. 2022

⁶⁷ Hebatnya Shalat Tahajud Oleh Al Mawardi Prima hal.113-121 2017

limpa menjadi lancar. Ini dapat membantu pekerjaan jantung dan membiarkan megerutnya diniding pembuluh. Hal inilah akan mempengaruhi terhadap perilaku (behavior) pada seseorang yang menjalankan solat tahajud.

b. Meningkatkan Kesehatan Mental (Psikis)

Solat tahajud mampu untuk menumbuhkan dan meningkatkan ketenangan, ketentraman batin seseorang yang menjalankannya. Dengan hati yang tenang maka mental seseorang akan sehat pula, menyesuaikan dengan gairah, semangat yang terpelihara, hubungan sosial yang baik, terhindar dari penyakit hati. Dengan cara memperbaiki persepsi dan motivasi positif, *coping* yang efektif, emosi yang dapat di kendalikan.

3) Ketenangan dan ketentraman jiwa

Suasana menjalankan solat sunnah tahajud lebih tenang, selalu menginginkan kedekatan kepadaNya, selalu ingin memuliakanNya. Pada akhirnya seseorang akan terhindar dari konflik batin, gangguan jiwa, penyakit jiwa, hidup lebih tenang.

4) Terhindar dari penyakit hati

Ghibah (membicarakan keburukan orang lain), hasad (iri dengki yang bersifat tercela menyebabkan fitnah), naminah (seseorang yang jiwanya terganggu senang bila orang lain menderita), ujub (merasa dirinya paling bisa dan hebat di antara yang lain), takabur (sombong menganggap dirinya lebih mampu dari kuasaNya), sum'ah (orang yang senang di puji, dalam hidupnya merasa paling benar dan paling pandai).

5) Nilai sosial

- a. Akan senantiasa mengikuti aturan agama
- b. Akan senantiasa mengikuti aturan masyarakat

d. Penghambat Solat Sunnah Tahajud

Hal ini di alami oleh ulama Sufi Sufyan ats-Tsauri sebagaimana termaktub dalam kitab Mi'atani Hikmah Min Hikam Ash-Shahabah wa Ash-Shakihin⁶⁸. Suatu ketika, sufyan berkata, “aku terhalangi untuk melakukan solat tahjud selama lima bulan karena dosa yang telah ku perbuat.”dikatakan, “dosa apa itu?” ia menjawab, “aku melihat seorang laki-laki menangis tatklaa shalat, lalu aku katakan , ia adalah orang yang riya.”

Dengan demikian, satu di antara syarat utama untuk tethindar dari penghambat solat tahajud adalah tidak berprasangka buruk terhadap siapapun, lebih-lebih terhadap mereka yang melakukan amal kebajikan. Memastikan hati dalam kondisi bersih merupakan syarat yang tidka boleh di sepelekan agar kita benar-benar mampu mengisi sepertiga malam kita dengan solat tahajud. Dari apa yang di alami oleh Sufyan ats-Tsauri ini dapat di ambil kesimpulan bahwa di sunahkan solat tahajud bagi umat islam dengan hati yang senantiasa terjaga dari hal-hal buruk dan haram. Oleh karena itu mari kita jaga hati dari prasangka buruk dan penyakit hati lainnya. Sebab, segala penghambat amal kebaikan adalah rusaknya hati yang di biarkan.

2) Solat Sunnah Dhuha

Sholat sunnah yang di lakukan pada pagi hari sekitar pukul 07:00 hingga pukul 10:00 waktu setempat. Jumlah raka'at sholat sunnah dhuha adalah dua raka'at dan maksimal dua belas raka'at dengan satu kali salam setiap dua raka'at. Manfaat dari sholat sunnah dhuha supaya dilapangkan dada dari segala hal,

⁶⁸ Hebatnya Shalat Tahajud, Oleh Al Mawardi Prima hal.123 2017

terutama rezeki. Saat melakukan sholat dhuha sebaiknya membaca amalan doa pagi hari yaitu surah al-waqi'ah, ad-dhuha, al-quraisy, asy-syam, al-kafirun, dan al-ikhlas.

a. Keistimewaan Solat Sunnah Dhuha

Solat dhuha yang sering kali di lupakan oleh sebagian orang ternyata terdapat keistimewaan yang menakjubkan, saking dahsyatnya keistimewaan ini Rasulullah menjadikan sebagai salah satu wasiat yang agung yang sudah di tuliskan dalam dasar hukum solat dhuha. Berikut beberapa keistimewaan dari ibadah pagi solat sunnah dhuha agar kita raih ke utamaannya :

- 1) Pengganti sedekah anggota badan, manusia memiliki 360 sendi yang setiap harinya harus di sedekahkan. Hal ini akan menjadi sangat sulit terutama bagi orang-orang yang kurang mampu. Sehingga Rasulullah menawarkan solusi praktis untuk mengatasi semuanya yaitu dengan menjalankan solat sunnah dhuha secara rutin.
- 2) Dibangunkan Istana dari emas di surga, bahwasannya setiap orang menginginkan tempat tinggal yang nyaman, luas, bersih dan bertaburkan berkah namun sesuai dengan realita yang ada manusia hanya di berikan oleh Allah sesuai dengan apa yang dia mampu. Maka Rasulullah mendawamkan untuk ibadah solat sunnah dhuha 12 raka'at maka Allah akan membangunkan tempat tinggal yang terbuat dari emas kelak di surga⁶⁹.
- 3) Diampuni dosa-dosanya, sesungguhnya manusia adalah tempatnya salah dan dosa. Tidak ada seorangpun di dunia ini yang bersih dari kesalahan dan dosa kecuali para nabi dan rasul. Melalui ibadah solat sunnah dhuha ini dosa-dosa

⁶⁹ HR. At-Tirmidzi, no.435 dan Ibnu Majah, no.1370 artinya : “barang siapa solat dhuha 12 raka'at maka Allah akan membangunkn baginya istana dari emas di surga.”

yang pernah kita lakukan akan terampuni meskipun bagaikan buih lautan⁷⁰.

- 4) Dicumkupi kebutuhan hidupnya, manusia memiliki kebutuhan yang bertambah dan tidak terbatas. Sementara sarana untuk memenuhi kebutuhan tersebut sangatlah terbatas, untuk mencapainya selain dengan bekerja keras, hendaknya dengan mengerjakan ibadah solat sunnah dhuha⁷¹.
- 5) Mendapatkan pahala setara ibarat ibadah haji dan umrah. Amal cerdas adalah melaksanakan ibadah yang ringan pelaksanaannya, tetapi memiliki ibadah yang berkali lipat jumlah pahalanya. Ibadah pagi hari yang pahalanya setara dengan pahala ibadah haji dan umrah adalah solat dhuha⁷².
- 6) Masuk surga melalui pintu adh-dhuha. Surga memiliki beberapa pintu yang di peruntukan kepada orang-orang yang yang istiqamah dalam beribadah kepada Allah. Pintu ar-rayyan di peruntukan bagi kalangan hali berpuasa (HR Bukhari no.3257, pintu surga sholat, pintu surga sedekah, pintu jihadbagi kalangan ahli jihad (HR Bukhari no.3666). pintu surga adh-dhuha⁷³.

b. Manfaat Solat Sunnah Dhuha

Solat sebagaimana tealah di sampaikan oleh Adnan Tharsyah dapat memberikan banyak manfaat kesehatan⁷⁴, hal

⁷⁰ HR. Ibn Majah no.1372 artinya : “barang siapa yang menjaga solat dhuha, maka dosa-dosanya akan di ampuni meskipun sebanyak buih di lautan.”

⁷¹ HR. at-Tirmidzi, no.437 artinya : “wahai ana kadam, rukuklah (sholatlah) karena aku pada awal siang (sholat dhuha) empat raka’at, maka aku akan mencukupi kebutuhanmu sampai sore hari.”

⁷² HR. at-Tirmidzi, no.535 artinya : “barang siapa yang solat subuh berjamaah kemudian duduk berdzikir untuk Allah sampai matahari terbit kemudian di lanjutkan dengan mengerjakan solat dhuha dua raka’at, maka baginya bagaikan pahala haji dan umrah, sepenuhnya, sepenuhnya, sepenuhnya.”

⁷³ HR ath-Thabrani dalam Mu’jam Austah no.5060 artinya : “sesungguhnya di surg akelak terdapat pintu surga yang Bernama adh-dhuha, dan pada hari kiamat nanti akan terdengar panggilan, dimanakan orang-orang yang melenggangkan sholat dhuha, ini adalah pintu kalian, masuklah kalian dengan Rahmat Allah Ta’ala.”

⁷⁴ Shalat Dhuha Oleh Ustadz Imam Bur Suharno hal.106 th. 2023

ini akan otomatis bagi orang-orang yang mampu dan menjaga solatnya salah satunya yaitu : memperbaiki jantung, memperluas pembuluh darah, menghilangkan susah tidur. Berikut beberapa manfaat solat sunnah dhuha :

- 1) Dibuatkan sitanah di syurga, di tuliskan dalam riwayat Tirmidzi Ibnu Majah mengenai keutamaan solat dhuha 12 raka'at⁷⁵.
- 2) Di ampuni dosanya⁷⁶.
- 3) Mencegah penyakit, di kutip dari buku Solat Dhuha Oleh Ustadz Imam Bur Suharno tentang manfaat solat bagi kesehat.
- 4) Untuk mencukupkan rezeki⁷⁷.
- 5) Sedekah untuk seluruh tubuh.
- 6) Solatnya orang yang kembali taat⁷⁸

c. Adh-dhuha dan Kesehatan Mental

Mental seseorang itu dapat berubah kapan saja dan dimana saja. Setiap ilmu pendidikan dan bahan ajaran lainnya dapat merubah orang yang mentalnya sakit menjadi orang yang mentalnya sehat itu cukup banyak, maka cara yang dapat di tempuh juga banyak caranya, salah satunya yang di anjurkan yaitu melaksanakan ibadah solat sunnah dhuha⁷⁹.

⁷⁵ HR. Tarmidzi dan Abu Majah artinya : “Barang siapa sholat dhuha 12 rakaat, Allah akan membuatnya istana di syurga.”

⁷⁶ HR. Tirmidzi artinya : “Rasulullah Saw bersabda: barang siapa yang dapat mengamalkan sholat dhuha dengan langgeng, akan di ampuni dosanya oleh Allah, sekalipun dosa itu sebanyak buih di lautan.”

⁷⁷ HR. Ahmad artinya : “wahai ana kadam, janganlah engkau merasa lemah dari empat raka'at dalam mengawali harimu, niscaya aku (Allah) akan menyukupi akhir harimu.”

⁷⁸ HR. Ibnu Khuzaimah artinya : “tidaklah menjaga sholat sunnah dhuha melainkan awwab (orang yang Kembali taat). Inilah sholat awwab.

⁷⁹ Rahmah, U. H., Jannah, S. R., Jaenullah, J., & Setiawan, D. Pembinaan Kesehatan Mental Peserta didik melalui Kegiatan Keagamaan. *Bulletin of Counseling and Psychotherapy*, 4(3), 687-693. 2022

- 1) Menggunakan metode pembersihan diri yang di anjurkan oleh Imam Al Ghazali melalui tahap Takhalli (pengosongan diri dari akhlak yang buruk).
- 2) Tahap takhalli yaitu menghiasi diri dengan akhlak yang baik. Karena perilaku seseorang yang menimbulkan feedback baik pada diri sendiri sangatlah berperan penting dalam emosional dan cara kita untuk mengontrol perilaku.
- 3) Tahap tajalli yaitu usaha yang menampakan akhlak yang baik dan agung itu dalam perilaku sehari-hari. Sebagai mana pembiasaan yang baik akan terus dilakukan tanpa sadar karena merasakan bahwa energi positifnya selalu membuat semangat dan tidak pernah merasakan murung.
- 4) Tahap tahalli yaitu pengosongan diri dari akhlak yang buruk. Dengan cara introspeksi atau mukhasabah terhadap sikap yang buruk yang ada di dalam dirinya.

d. Penghambat Solat Sunnah Dhuha

Sholat dhuha bagaikan *Nur Ilahi*, dimana ketika cahaya bercampur dengan kegelapan (perangai buruk manusia seperti riya', ujub, enggan berusaha, tidak yakin dll) maka cahaya itu perlahan-lahan menjadi buram. Jadilah ibadah sholat subhah dhuha kita akan sia-sia. Berikut beberapa sifat buruk manusia yang menjadi penghambat ibadah sholat subhah dhuha menjadi sia-sia:

1) Riya dan ujub

Riya memiliki arti yaitu menampakan amal kebaikan kita kepada orang lain atau niat supaya dipuji oleh manusia dan tidak berniat ibadah kepada Allah. Sedangkan ujub ialah mengagumi diri sendiri dimana ketika diri kita merasa bahwa memiliki banyak kelebihan di bandingkan orang lain. Jika demikian, maka gerbang sholat dhuha tidak terbuka lagi di

karenakan solat kita ingin di puji oleh orang lain dan menyebabkan hati kita semakin gelap.

2) Mengabaikan syariat dan tata caranya

Meskipun hukum solat shu'ha sunnah muakkad, tetapi kita tidak boleh meremehkan aturan dan ketentuan yang di berikan oleh Allah kepada kita. Pada riwayat Abu Hurairah Ra, berkata bahwa “Rasulullah melarang solat sesudah subuh sampai matahari terbit dan sesudah solat ashar sampai matahari terbenam.”(HR Bukhari).

3) Tergeza-geza

Beribadah itu harus dalam keadaan tenang dan sabar. Apabila ibadah dalam keadaan yang tergeza-geza, tidak sabar, dan memaksa maka Allah tidak akan memberikannya. Apalah jadinya jika kita memutuskan hal yang penting dengan tergeza-geza, ada dalam firman Allah QS. Al-Israa' ayat 11 :

وَيَذِغُ الْإِنْسَانُ بِالشَّرِّ دُعَاءَهُ بِالْخَيْرِ وَكَانَ الْإِنْسَانُ عَجُولًا

artinya : “dan, manusia berdoa untuk kejahatan sebagaimana ia berdoa untuk kebaikan. Dan, adalah manusia bersifat tergeza-geza.”

4) Bermalas-malasan

Didalam firman Allah QS at-Taubah ayat 54 :

مَا مَنَعَهُمْ أَنْ تُقْبَلَ مِنْهُمْ نَفَقَتُهُمْ إِلَّا أَنَّهُمْ كَفَرُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَلَا يَأْتُونَ الصَّلَاةَ إِلَّا وَهُمْ كُسَالَى وَلَا يُنْفِقُونَ إِلَّا وَهُمْ كُرْهُونَ

Artinya : “dan, tidak ada yang menghalangi mereka untuk di terima dari merka nafkah-nafkahnya melainkan kerana mereka kafir kepada Allah dan rasulNya, dan mereka tidak mengerjakan sembahyang, melainkan dengan malas dan tidak pula menafkahkan mereka melainkan dengan rasa enggan.”

Sesungguhnya malas ialah sikap yang sangat tercela, Allah sangat membenci orang-orang yang bersifat malas, marilah

kita terus berusaha untuk menjadi yang lebih baik dari sebelumnya.

5) Kurang yakin dengan solatnya

Perasaan dan pikiran ini terkadang seringki muncul dan lewat dalam menunaikan ibadah solat, perasaan yang tidak yakin terhadap kuasa Allah justru menjadikan benih kekufuran pada diri sendiri yang mana tidak percaya adalah imbalan dan pahala yang kita dapat atau semacamnya.

6) Pasif dan tidak berusaha

Dalam pepatah lama negtakan bahwa, “doa tanpa adanya usaha sama saja bohong, usaha tanpa adanya doa takabur.” Rasululla sudah bayak mencontohkan aturan dari apa yang sudah di perintahkan oleh Allah untk memenuhi kebutuhan hidupnya, sekaligus menjadi pertanda bahwa Allah “memancing”hambanya untuk berusaha untk mencari jalan keluar atas apa yang akan kita lakukan jangan pasif atau diam.

7) Meninggalkan solat sunnah dhuha karena merasa rezekinya cukup.

B. Santri Berkebuthan Khusus

1. Pengertian Santri

Santri adalah julukan seseorang yang mengikuti pendidikan agama islam di pondok pesantren untuk mencari ke ridhoan Allah, yang mana dalam kehidupannya selalu terikat kuat dengan nilai-nilai dan aturan agama islam⁸⁰. Pondok pesantren adalah salah satu lembaga pendidikan Islam yang ada di Indonesia, yang memiliki keunikan tersendiri serta mempunyai perbedaan bila di bandingkan dengan lembaga pendidikan sekolah inklusin ataupun yang berkurikulum standart sekalipun⁸¹. Para siswa yang belajar di

⁸⁰ Tito Naufal Ghifary, “SANTRI” hal.5

⁸¹ M. Nur Ghufon Amin Nasir, “Pesantren Anak Autis” hal.16

pesantren di kenal sebagai “santri” yang biasanya menetap dan tinggal di asrama pondok pesantren.

Pada umumnya pondok pesantren hanya menerima anak-anak atau santri yang normal dan non-disabilitas. Dalam komunitas di dalam pondok pesantren ada bebarasa klaster atau golongan yaitu santri, kiai, pengurus dan ada tradisi pengajian di kelas maupun masjid yang mengkaji kitab-kitab salaf bandongan atau sorogan. Namun dengan berdirinya pondok pesantren berkebutuhan khusus lainnya memudahkan para orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus sangat terbantu. Namun perlu di ketahui bahwa di zaman modern ini banyak Pondok Pesantren yang sudah mengenal dan mampu mengatasi anak berkebutuhan khusus.

Dalam hubungan pendidikan santri berkebutuhan khusus di pondok pesantren telah berkembang dari konsep pendidikan inklusi di pesantren⁸², yang mana sekarang setiap pondok pesantren memiliki kurikulum pesantren terhadap anak berkebutuhan khusus. Dalam penggolongan santri berkebutuhan khusus di bagi menjadi tiga yaitu, ringan, sedang, dan berat. Hal ini bertujuan untuk memudahkan setiap golongan anak tidak mudah terpengaruh, bisa saling tolong menolong. Perlunya pemisahan golong setiap anak berkebutuhan khusus ini juga untuk memudahkan pemantauan dari pengasuh, pengurus, dan petugas lainnya agar terpantau perkembangan baik secara komunikasi, interaksi sosial, dan sensori.

2. Pengertian Santri Berkebutuhan Khusus

Ada slogan yang ramah di dengar dan bisa di praktikan dengan baik, apa bila kita bertemu dengan anak berkebutuhan khusus sebaiknya kita, yang pertama kenali, sebagai wali ataupun guru waib hukumnya untuk kenali jenis ABK, ciri dan karakteristiknya. Kedua, pahami karena dengan observasi dan assesmen berisikan kekuatan,

⁸² Anwari Nuril Huda, “Pendidikan Inklusi dari Pesantren” hal 33-48

kelemahan, gaya belajar dan tingkahlaku ataupun tingkatan belajar si anak. Ketiga tangani, mengapa demikian ABK itu sebenarnya sama dengan anak pada umumnya yang memiliki perasaan dan tidak ingin gagal, maka kita sebagai wali, guru, ataupun orang tua harus yakin bahwa ABK ini bisa dan lolos pada rintangan yang kita berikan ataupun kesulitan yang sedang dia hadapi.

a. Aspek Perkembangan Anak

1) Motorik Halus

Saat anak melakukan aktivitas seperti mengambil makanan, mencoret-coret. Motorik halus ialah tindakan atau aktivitas anak menggunakan otot-otot kecilnya, seperti otot jari, otot tangan yang sering di gunakan di lingkungan rumah, playground. Motorik halus ini melibatkan otot dan otak, yang mana bukan ketrampilan untuk membaca dan menulis tetapi ketrampilan motorik halus⁸³ ini langsung mempengaruhi seberapa baik anak dapat belajar dan menunjukan apa yang dia ketahui.

Tujuan anak untuk mengembangkan dan berlatih motorik halus untuk melatih sekaligus mandiri dalam melakukan tugas baik sekolah, seperti memegang pensil, krayon, menggambar, menulis dengan rapi, menyusun balok, memegang gunting, menggunakan penggaris dal lainnya. Perkembangan motorik halus ini akan berkembang dimulai dari kepala berlanjut ke otot-otot lainnya. Berikut perkembangan motorik anak pada umumnya sesuai tingkatan usia :

No.	Usia	Aktivitas
1.	1 Tahun	-Bermain cilukba -Mrnggelindingkan bola -Mengisi dan mengkosongkan wadah

⁸³ Aktifah, N., Sabita, R., Nurseptiani, D., & Pratiwi, C. A. . Peningkatan Keterampilan dengan Latihan Dasar Motorik Halus (Aktivitas Menulis) Pada Guru SLB Negeri Wiradesa Kabupaten Pekalongan. *Community Empowerment*, 6(3), 438-443. 2021

		-Menunjukkan anggota tubuh --Bermain <i>playdough</i> -Bernyanyi bersama
2.	2 Tahun	-Membangun menara balok -Membuat bentuk dari <i>playdough</i> -melipat kertas besar atau kecil -Menata piring di atas meja -Memindahkan kacang dengan sendok
3.	3 Tahun	-Membuat roncean -Transferring benda dari satu wadah ke wadah lain -Menumpuk gelas bermacam warna -mengambil benda dengan alat
4.	4 Tahun	-menuangkan air ke gelas sendiri -Lempar tangkap bola -Menggambar garis di pasir -Menggunting garis lurus -Meronce berpola
5.	5 Tahun	-Menggunting berpola -Melipat lap berbagai pola -Mensortir benda -Bersama menyiapkan alat di meja -Menyapu dan mengepel lantai -Membuat garis lurus menggunakan spidol

2) Motorik Kasar

Yang di maksud dengan motorik kasar adalah gerakan tubuh yang menggunakan otot-otot besar, sebagian ataupun seluruh tubuh yang mana berpengaruh pada usia, berat badan, dan

perkembangan anak secara fisik⁸⁴. Karena perkembangan keamtangan setiap anak ini berbeda maka, akan ada beberapa golongan perkembangan sesuai dengan usia:

No.	Usia	Perkembangan
1.	0-3 bulan	-Mengangkat kepala -Kepala bergerak ke kanan dan ke kiri
2.	3-4 bulan	-Menegakan kepala 90 derajat -Mengangkat dada -Menoleh ke sumber suara
3.	6-9 bulan	-Duduk tanpa di bantu -Tengkurap dan bernalik sendiri -Merangkap merain benda
4.	9-12 bulan	-Merangkak -Berdiri tanpa di bantu -Dapat berjalan dengan di tuntun
5.	12-13 bulan	-Berjalan tanpa di bantu
6.	13-18 bulan	-berjalan mengeksplor rumah dan sekeliling
7.	18-24 bulan	-Naik turun tangga
8.	2-3 tahun	-Belajar meloncat, melompat -Menggayuh roda sepeda roda 3
9.	3-4 tahun	Berjalan pada jari kaki
10.	4-5 tahun	-Melompat, melempar -Menari

3) Bahasa dan Berbicara

Pada saat anak baru lahir, saat itulah komunkasi awal di mulai dan akan menjadi pembiasaan baik dari orang tuanya kepada sang anak agr mengenal terlebih dahulu suara dan bahasa yang

⁸⁴ Yusnelli, Y., Nursyam, A., & Rusdi, P. H. N. Stimulasi Perkembangan Motorik Kasar, Daya Ingat, Dan Kreativitas Bakat Anak Berkebutuhan Khusus Melalui Bermain Musik Dan Drama Musikal. *MONSU'ANI TANO Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 245-254. 2022

sering di dengar, meskipun sang anak akan banyak merepon dengan tangisan, ekspresi wajah, atau gerakan-gerakan. Bahasa adalah salah satu cara untuk mengekspresikan dan menerima informasi yang berarti⁸⁵. Sedangkan yang dimaksud dengan berbicara adalah kemampuan untuk mengartikulasikan suara ke dalam bentuk yang lebih mudah di dengar dan di fahami⁸⁶.

Tahap perkembangan bahasa dan biacara menjadi dua tahap yaitu:

a. Tahap Pralinguistik

Tahap ini berlangsung pada fase bayi, yang mana bahasa mereka adalah menangis, jeritan, dan tertawa. Hal ini meningkatkan dalam komunikasi verbal.

b. Tahap Linguistik

Dimana anak sudah mampu untuk mengucapkan kata, yang bisa memberikan respon, feedback seperti orang dewasa. Sudah bisa untuk komunikasi dua arah.

a) Tahapan bahasa dan berbicara :

No.	Tahapan	Pengertian
1.	<i>Reflexive Voalisation</i>	Pada bayi yang baru lahir hanya menggunakan respon menangis, tertawa, dan menjerit. Pada usia 2-3 minggu pertama pada kelahiran merupakan refleksi mata.
2.	<i>Babbling</i>	Tahap usia 2 bulan, bayi mulai mendengkur, dan suara seperti

⁸⁵ Nadhiroh, H., & Abror, M. Penguasaan Bahasa Anak Berkebutuhan Khusus (ABK): Analisis Respons terhadap Pertanyaan di SLB Negeri Tamanwinangun Kebumen. *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 4(4), 1083-1093. 2024

⁸⁶ Ladapase, E. M. Efektifitas Flash Card Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Anak Speech Delay. *Psychopedia Jurnal Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang*, 7(1), 57-66. 2022

		berkumur. Pada saat ini bayi mulai suka dengan mengoceh.
3.	<i>Laling</i>	Tahap ini pendengaran bayi sudah berfungsi dan memiliki peran penting. Mendengar suara dan mulai meniru apa yang dia dengar, vokalisasi biasanya seperti suku kata ma-ma, pa-pa.
4.	<i>Echolalia</i>	Tahap ini bayi mulai mencoba meniru bunyi yang ada di lingkungan sekitarnya, yang mana setelah tahap <i>laling</i> . Suara yang ditiru tidak memiliki arti.
5.	<i>Tru Speech</i>	Anak sudah mulai menggunakan pola bunyi yang sudah umum untuk di pakai. Sudah mengerti bahasanya sendiri, menggunakan bahasa yang di sengaja bertujuan untuk komunikasi.
6.	Usia 18-24 bulan	Kosa kata oral sudah mulai berkembang sampai 30 sampai 50 kata. Pemahaman suku kata lebih banyak di bandingkan dengan kosa kata bekspresif oral.

b) Proses bisacara :

No.	Indra	Fungsi
1.	Telinga	Sebagai penerima dan pengantar bunyi dari luar, untuk di sampaikan ke otak merekam apa yang di dengar.

2.	Mulut	Didalam mulut terdapat alat artikulasi : rahang, bibir, gigi, lidah, dan velum.
3.	Otak	Mempunyai bagian yang sangat penting dimana mempunyai tugas masing-masing yang berkaitan erat adalah era <i>broca</i> (kemampuan mengucapkan kata) dan era <i>wernicke</i> (kemampuan memahami kata).

c) Tahap Perkembangan Bahasa dan Bicara :

Usia	Tahap Perkembangan
0-6 bulan	-Mengenal suara -Menggunakan tangisan yang berbeda untuk mengeskpresiakan kebutuhan yang berbeda -Belum menggunakan struktur seintaksis yang spesifik -Produksi suara vokal -Tersenyum ketika di ajak bicara -Menggunakan suara dan gerakan untuk menyatakan keinginan
7-12 bulan	-Mengerti dan merespon ketika nama di panggil -Mengenali kata benda sederhana -Merespon perintah yang sederhana -Mendengarkan ketika di ajak berbicara -Sebagian besar kata yang di gunakan adalah kata benda -Menirukan beberapa suara -Memiliki kosa kata ekspresif 1-3 kata
13-18 bulan	-Mampu mengidentifikasi 1-3 anggota tubuh -Mampu melakukan perintah sederhana

	-Menggunakan gerakan bersamaan dengan vokalisasi -Menggunakan lebih banyak kata benda -Menghilangkan konsosnan awal -Menghilangkan hampir semua konsonan akhir -Menggunakan 3-20 atau lebih kosa kata
19-24 bulan	-Mengetahui 5 anggota tubuh -Menamai dengan tepat benda yang sering di gunakan -Menjawab pertanyaan “Apa itu?” -Memiliki kosa kata reseptif 300 kata atau lebih -Memulai kombinasi dengan kosa kata benda -Kemampuan berbicara spontan 50% -Senang di bacakan cerita -Kontrol suara belum stabil
2-3 tahun	-Memahami konsep kuantitas -Menunjuk gambar dalam buku apabila nama gambar di sebutkan -Menggunakan kata-kat aapabila membuang air -Meminta benda dengan menyebutkan nama benda -Mampu mengidentifikasi beberapa anggota tubuh -Menjawab pertanyaan -Menggunakan vokal dengan baik -Menggunakan konsonan awal dengan baik
4-5 tahun	-Menugenali 1-3 warna -Menghitung 1-10 menghafal -menjawab pertanyaan sesuai fungsi -Menjawab pertanyaan kompleks

	-Menggunakan satu kata definisi untuk suatu kalimat -Menggunakan banyak kata untuk menceritakan hal di sekolahnya
6 tahun	-Menamai 6 warna dan 3 bentuk -Mengikuti intruksi 3 step -Menanyakan pertanyaan bagaimana -Menggunakan tata bahasa yang baik -Bertukar informasi dan bertanya -Mampu menyanyikan lagu anak

4) Sosial-Emosi

Kemampuan anak dalam mengelola emosi dan mengekspresikan emosi secara lengkap baik positif maupun negatif, macam dari sebuah emosi ialah menangis, takut, sedih, bahagia, tertawa, malu dan sebagainya. Maka masa perkembangan anak usia 1-5 tahun merupakan masa critical period, hal ini bertujuan agar anak bisa dan memiliki kepercayaan diri, bisa bersosialisasi terhadap lingkungan. Semakin anak berkembang dalam sosialnya dan emosinya akan semakin bagus kemampuan untuk mengatasi problem solving.

Hurlock mengatakan bahwa untuk menjalani 3 kehidupan bermasyarakat di perlukan 3 proses :

1. Belajar untuk bertindak laku dengan cara yang dapat diterima di dalam masyarakat
2. Belajar bagaimana memainkan peran sosial dalam masyarakat
3. Mengembangkan sikap dan tingkah laku terhadap individu lain dan aktifitas sosial.

Perkembangan emosi anak ditandai munculnya emosi yang dapat dibentuk rasa senang, marah, takut, sedih. Karakteristik emosi pada anak :

1. Berlangsung singkat dan berakhir tiba-tiba
2. Terlihat lebih kuat dan hebat
3. Bersifat sementara dan dangkal
4. Lebih sering terjadi
5. Bisa di lihat dari tingkahlakunya
6. Reaksi mencerminkan individualis

Emosi yang terlihat pada masa perkembangan awal anak-anak lain merasa bersalah, malu, rasa bangga. Hal yang perlu diperhatikan dalam perkembangan emosi anak :

1. Usia berpengaruh pada perbedaan perkembangan emosi
2. Perubahan ekspresi wajah terhadap emosi
3. Menunjukkan emosi yang beragam
4. Bahasa tubuh
5. Suara dan kata

Dalam mengembangkan potensi dan mengatur emosional harus sejak dini, karena pada masa itu anak mulai mengembangkan pergaulan dengan teman sebaya baik di lingkungan rumah ataupun sekitarnya sebagai dasar jati diri sang anak agar tumbuh menjadi baik.

5) Anak Berkebutuhan Khusus

Anak yang proses masa tumbuh kembangnya mengalami kelainan atau perbedaan baik dari emosi, intelektual, fisik dan lain sebagainya. Banyak pengertian dan julukan untuk anak berkebutuhan khusus salah satunya disabilitas, yang memiliki arti suatu keadaan dimana seseorang mengalami kekrangan yang dimungkinkan karena adanya keadaan seperti kecatatan pada organ tubuh maupun psikis. Hal ini karena adanya pengaruh pada masa reproduksinya janin :

1. Pra-natal : hereditas/keturunan, virus rubella, pemakaian antibiotik over dosis, kurang gizi dll.

2. Neo-natal : persalianan yang tidak spontan, lahir prematur, berat badan rendah, kurang gizi dll.
3. Post-natal : tumor otak, kejang, infeksi bahan kimia, kurang gizi dll.

a) Kategori anak berkebutuhan khusus :

Anak Berkebutuhan Khusus Temporer	Anak Berkebutuhan Khusus Permanen
▪ Korban narkoba ▪ Anak jalanan ▪ Anak trauma bencana ▪ Anak pelecehan seksual	▪ Tunanetra ▪ Tunarungu ▪ Tunagrahita ▪ Tunadaksa ▪ Tunalaras ▪ Tunaganda ▪ Berkesulitan belajar ▪ Autisme ▪ Cerdas berbakat ▪ Cerdas istimewa ▪ ADHD/ hiperaktif

b) Keberagaman Anak Berkebutuhan Khusus

No.	Klaster	Jenis
1	Gangguan Fisik	1. Cp (<i>Cerebral Palsy</i>) 2. Polio 3. Amputasi 4. Penyakit klonis 5. Struke 6. Kusta 7. Orang kecil
2.	Gangguan Intelektual	1. Slow learner 2. Tunagrahita

		3. Downsyndrome 4. Gangguan belajar 5. Cibi
3.	Sensorik	1. Tuna netra 2. Tunarungu 3. Tunawicara
4.	Kelainan emosi sosial	1. Tunalaras 2. Tunarungu 3. Tuna wicara
5.	Penyandang disabilitas mental	1. Skizofrenia 2. Bipolar 3. Depresi 4. Anxiaetas

c. Tunarungu

Dilihat secara kasat mata, anak penderita gangguan indra pendengaran terlihat tampak biasa saja. Sebab, orang yang baru akan seseorang yang menyandang tuna rungu saat mereka sedang berinteraksi dan berbicara. Seseorang yang mengalami gangguan ini pasti akan berbicara tanpa banyak mengeluarkan suara, menunjukkan artikulasi yang sangat jelas, bahkan tidak berbicara sama sekali hanya menggunakan isyarat. Bila didefinisikan anak yang mengidap gangguan pendengaran dan percakapan dengan derajat pendngaran yang bervariasi :

- 1) Gangguan pendengaran sangat ringan (27db – 40db)
- 2) Gangguan pendengaran ringan (41db – 55db)
- 3) Gangguan pendengaran sedang (56db – 70 db)
- 4) Gangguan pendengaran berat (71db – 90db)
- 5) Gangguan pendengaran ekstream/tuli (diatas 91db)

a. Komunikasi anak tunarungu :

- 1) Bahasa isyarat

Tata bahasa dan struktur kalimat berbeda dengan bahasa bicara. Memiliki aturan sendiri untuk *phology*, *morpology*, *syntax* dan pragmatiks.

2) Ejaan jari

Dengan satu tangan atau dua tangan untuk mengeja nama, tempat yang tidak memiliki isyarat khusus.

3) Berbicara

Biasanya digunakan pada yang *mild*, *moderate* dan *serve* kerusakan pendengannya sebagai bahasa pertama. Tidak disarankan untuk menggunakannya.

4) Membaca bibir

Melihat gerakan bibir dan lidah. Ekspresi muka dan bahasa tubuh juga menjadi tanda (*clues*) untuk membaca bibir.

5) *Cochlear implant*

Tindakan operasi menanam alat elektronik yang mengalami ketulian *profound* atau *severe* sehingga memiliki rasa mendengar.

b. Karakteristik anak tunarungu :

No.	Karakteristik	Ciri-ciri
1.	Segi fisik	-Cara berjalan kaku dan agak membungkuk -Pernafasannya pendek dan tidak teratur -Cara melihatnya agak beringas, atau dikenal sebagai anak visual, sehingga cara melihatpun selalu menunjukkan keinginan
2.	Segi bahasa	-Miskin kosa kata

		-Sulit mengartikan kata-kata yang mengandung ungkapan, atau idiomatic -Tata bahasanya kurang teratur
3.	Intelektual	-Kemampuan intelektualnya normal. Namun keterbatasan dalam berkomunikasi dan berbahasa, perkembangan intelektual menjadi lamban -Perkembangan akademiknya lamban akibat keterbatasan bahasa
4.	Sosial - emosional	-Sering merasa curiga. Sering terjadi karena adanya kelainan fungsi pendengaran dan tidak memahami apa yang di bicarakan orang lain -sering bersikap agresif

d. *Down Syndrome*

Dalam sebuah karya seni, sastra dan sains anak yang mengalami *down syndrome* sudah di singgung sejak beberapa abad lalu. Namun tidak pada akhir abad ke sembilan, John Langdon Down, merupakan dokter berasal dari Inggris yang mengidentifikasi *down syndrome* sebagai kondisi kromosom. Down syndrome merupakan keterlamabtan pertumbuhan fisik yang terjadi akibat adanya kelainan pada kromosom 21. Jika pada kondisi kromosom manusia secara normal hanya 23 pasangatau 46 kromosom, penyandang *down syndrome* memiliki tambahan satu kromosom pada kromosom 21 sehingga total jumlah kromosom mereka 47.

1) *Diagnosa down syndrome*

No.	Jenis	Deskripsi
-----	-------	-----------

1.	Tes skrining	Mencakup tes kombinasi tes darah yang mengukur jumlah zat dalam darah ibu dan ultrasonografi yang menghasilkan gambar bayi
2.	Tes diagnostik	-<i>Chorionic Villus Sampling</i> (CVS) memeriksa jaringan dari plasenta -Amniosentesis, memeriksa cairan ketuban -<i>Percutaneous Umbilical Blood Sampling</i> (PUBS) memeriksa darah dari tali pusar

2) Jenis Down Syndrome

No.	Jenis	Deskripsi
1.	Trisomy 21	<i>down syndrome</i> biasanya disebabkan karena kesalahan pembelahan sel yang disebut <i>nondisjunction</i> , menghasilkan embrio dengan 3 salinan kromosom 21, pada saat pembuahan sepasang kromosom 16-21 pada sperma dan sel telur gagal untuk di pisah, ketika embrio berkembang, kromosom ekstra direplikasi di setiap sel tubuh. Jenis ini 95% kasus.
2.	Mosaikisme	Diagnosa ketika ada campuran dua jenis sel. Beberapa mengandung 46 kromosom biasa dan beberapa mengandung 47 kromosom. Sel dengan 47 kromosom mengandung ekstra kromosom 21.
3.	Translokasi	Dalam translokasi, yang menyumbang sekitar 4% dari kasus <i>down syndrome</i> . Jumlah kromosom dalam sel tetap 46, namun salinan kromosom 21 penuh atau

		parsial tambahan melekat pada kromosom 21 penuh atau ekstra menyebabkan karakteristik <i>down syndrome</i> .
--	--	--

3) Faktor Risiko Down Syndrome

- Risiko wanita setelah 35 tahun akan meningkat. Namun anak-anak dengan *down syndrome* dilahirkan wanita dibawah 35 tahun.
- Menjadi pembawa translokasi genetik. Baik pria maupun wanita dapat meneruskan translokasi genetik *down syndrome* ke anak-anak mereka.
- Orang tua yang memiliki satu anak *down syndrome*, beresiko lebih tinggi untuk memiliki anak lagi dengan hal yang sama secara genetik dapat membantu meniai resiko bila anak selanjutnya *down syndrome*.

4) Komplikasi Down Syndrome

- Cacat jantung, Leukimia
- Gangguan kekebalan tubuh
- Obesitas, masalah gigi, pendengaran, penglihatan
- Masalah tulang belakang

5) Tanda-tanda Down Syndrome

1. Saat lahir	-Bayi lahir tampak lemas -Bayi tidak banyak menangis -Bayi lebih lambat pertumbuhan dibanding dengan bayi yang lain -Bila tiba-tiba bayi diturunkan, bayi tidak bereaksi untuk merentangkan tangannya
2. Bagian tubuh down syndrome	-Mata miring keatas (sipit), kadang juling atau penglihatan kurang baik -Letak telinga rendah

	-Mulut kecil, menggantung terbuka, langit-langit tinggi dan sempit, lidah menjulur keluar -Kelopak mata mungkin bengkak dan merah -Kepala pendek dan kecil, lebar dan datar bagian belakang -kadang panggulnya meleset dari sendi -Wajahnya pipih -hidung kesil pesek di antara kedua mata -Tangan pendek dan lebar -Leher pendek dan bahu lebar -Tempurung lutut meleset ke satu sisi -Ibu jari kaki terpisah jauh dari jari yang lainnya -Sendi, siku, panggul dan pergelangan kaki mungkin sangat kendur dan lentur
--	--

e. **Autism Spectrum Disorder (ASD)**

Kata “autis” berasal dari Yunani “auto” yang berarti sendiri, kata tersebut di tunjukan pada seseorang yang menunjukkan gejala berupa hidup dalam dunianya sendiri. Secara World Health Organization (WHO) *International Classification of Diseases* (ICD-10) mengartikan bahwa autis secara khusus yaitu *childhood autism* (autisme masa kanak-kanak) karena berbeda dengan anak-anak pada umumnya atau yang sering kita kenal dengan abnormal dengan adanya gangguan perkembangan yang muncul sebelum usia 3 tahun dengan tipe karakteristik tidak normal dalam tiga bidang, yaitu interaksi sosial, komunikasi, dan perilaku yang sering di ulang-ulang.

1) **Gangguan pada penyandang autis**

No.	Jenis	Ciri-ciri
-----	-------	-----------

1.	Gangguan Interaksi Sosial	-Lebih suka menyendiri -Kontak mata kurang -sulit bermain dengan anak sebaya -Cuek bila di ajak bicara, di panggil tidak menengok -Kadang menolak dika di peluk -Tertawa sendiri, menangis, tersenyum tanpa sebab yang jelas -Menyukai sentuhan atau di peluk -tantrum pada waktu yang tiba-tiba
2.	Gangguan Komunikasi Bahasa	-Terlambat biacara (kemampuan bahasa) -Tata bahsa kacau -Sering terbalik dalam memanggil nama orang -suka meniri perkataan rang lain
3.	Gangguan Perilaku, Minat, dan Sensori	-Mempertahankan rutinitas atau sulit menyesuaikan diri dengan perubahan -Takut pada benda, suara atau suasana tertentu -cara bermain hanya itu-itu saja -Suka pada benda satu saja -Suka benda berputar (kipas, roda berputar) -Agresif terhadap oranglain -Mencederai diri sendiri -Hiperaktif atau sangat pasif -Tidak bisa membela diri -Menutup telinga jika mendengar suara tertentu

		-ada beberapa gerakan yang sering di ulang (menjinjit, memutar badan, memiringkan kepala dll) -mempunyai kemampuan khusus (menghafal, tempat, puzzle, berhitung, dan bacaan lainnya saat di dengar)
4.	Reaksi Terhadap Lingkungan Sekitar	-Gerakan tangan goyang, mengepakan atau lainnya -Tidak memperhatikan hal yang di lihat dan di dengar -Bermasalah terhadap perubahan dalam rutinitas -Menggunakan benda dengan cara yang tidak biasa -Tidak takut dalam bahaya -Gangguan tidur

2) Penyebab Autis

Ada beberapa gelasa autis yang dapat kita ketahui sejak dini dimana usia belum menginjak 3 tahun, karena masih banyak ketidak pastian. Beberapa hal yang harus di waspadai terjadinya Autis :

- a. Faktor genetik
- b. Faktor pre-natal, natal, dan post natal
- c. Faktor neuroanatomi
- d. Faktor kelainan struktur dan biokimiawi otak serta darah
- e. Faktor keracunan logam berat

3) Jenis Autis dan Gejalanya

Pada garis besar autisme hanya di bedakan menjadi dua jenis yaitu masa kanak (*childhood autism*) dan jenis autisme lainnya.

a. Autism Masa Kanak

Banyak sekali kasus dimana apabila seorang anak yang mengalami autisme orang tuanya akan berusaha menyembunyikan sang anak dari muka umum. Hal ini tidak boleh di biarkan terlalu lama atau di biarakan karena pada dasarnya seorang anak autisme tetaplah ingin di perlakukan sama halnya dengan anak-anak pada umumnya tanpa di bedakan. Perlunya dukungan yang pertama dari keluarga dan lingkungan sekitar akan menjadikan keberadaan anak autisme mampu berkembang secara optimal dan beradaptasi dengan baik.

Autisme ini biasanya akan menjangkit anak-anak yang fokus pada masa perkembangannya yang lambat dari pada anak-anak pada umumnya, atau di sebut dengan *childhood*. *Childhood autism* merupakan ragam autisme yang mengganggu perkembangan anak yang bisa di deteksi pada usia tiga tahun.

Gejala yang mudah untuk di lihat biasanya adalah gangguan komunikasi. Hal ini terlihat karena cara berbicara yang terlambat, tidak ada kemauan anak untuk belajar berbicara, serta tidak bisa berbicara dua arah dengan baik. Penggunaannya bahasanya selalu di ulang-ulang tidak mampu untuk memilih permainan yang variatif.

Gejala lainnya yaitu gangguan pada kemampuan berinteraksi sosial. Yang mana pada autisme ini tidak menunjukkan ekspresi wajah yang menunjukkan salah satu emosi anak seperti senang tertawa, sedih, takut, dan cemberut. Gerakan tubuhnyaapun tidak mengandung arti sama sekali. Dari gejala inilah anak autisme akan sulit untuk bergaul dan berkomunikasi pada teman sebayanya.

Pada jenis autisme asperger ini memang tidak menunjukkan keterlambatan dalam berbicara, memiliki kosakata yang baik, walaupun tidak mengerti cara ungkapan bahasa atau humor. Autismenya memiliki intelegensi yang baik bahkan di atas rata-rata.

Sementara itu dari respons yang sering anak tunjukkan autisme lebih mudah dibedakan menjadi tiga :

1) Autisme Ringan

Pada anak yang menderita autisme ringan masih dapat memberikan respon pada rangsangan ringan yang ada dalam lingkungan sekitarnya. Jika dia dipanggil, dia akan menoleh atau menatap ke arah si pemanggil meskipun sebentar. Namun menit kemudian, dia akan kembali dalam dunianya.

2) Autisme Sedang

Gejala autisme sedang akan memberikan respon pada rangsangan atau stimulus yang kuat. Dengan contoh ketika ada seseorang memberikan arahan dan memerintahnya, maka akan dilakukannya saat itu juga dan setiap kali melihat orang yang memerintahnya.

3) Autisme Berat

Autisme ini merujuk pada autisme yang paling berat di antara yang lain. Karena pada dasarnya penderita autisme berat tidak mampu menerima rangsangan atau stimulus apapun bila diberikan. Anak ini akan diam saja, seolah-olah tidak melihat, merasa, dan mendengar apapun. Hal inilah yang akan menjadi pandangan negatif dari lingkungan sekitar.

Berdasarkan interaksi sosial yang dilakukan oleh Faisal Yatim mengelompokkan autisme menjadi empat tipe:

- a. Tipe penyendiri, terlihat menghindari kontak fisik dengan lingkungannya. Meskipun pada awalnya kelihatan biasa saja dan nyaman bermain dengan teman sebayanya, tetapi dalam durasi sebentar.
- b. Tipe yang bertendensi kurang menggunakan kata-kata dan kadang-kadang sulit merubah meskipun sudah berusia lanjut.
- c. Tipe yang menghabiskan dalam sehari berjam-jam menyendiri, dan bila melakukan sesuatu maka akan mengulang terus menerus.
- d. Tipe yang sangat tergantung pada kegiatan sehari-hari, dengan gangguan perilaku termasuk bunyi-bunyi aneh, gerakan tangan, tabiat yang mudah marah, melukai diri sendiri, menyerang teman bergaul, merusak dan menghancurkan mainannya.

Jenis autisme lain yang telah disebutkan di atas juga memiliki klasifikasi berdasarkan faktor penyebab :

1) Autism Klasik

Autisme ini terjadi manakala kerusakan saraf yang terdapat sejak lahir. Hal ini terjadi karena waktu mengandung, ibu terinfeksi virus, seperti rubella, terpapar logam berat berbahaya seperti merkuri dan timbal yang berdampak mengacaukan proses pembuatan sel-sel saraf otak di otak janin.

2) Autism Regresif

Autisme ini muncul pada anak berusia 12-24 bulan sebelum perkembangan anak normal, namun tiba-tiba saat usia anak beranjak 2 tahun kemampuan anak merosot. Yang tadinya mampu berinteraksi dan berkomunikasi dengan lancar dan baik maka langsung merosot. Kesimpulan yang beredar di kalangan ahli

menyebutkan autisme regresif muncul karena anak terkontaminasi langsung oleh faktor pemicu. Yang paling di sorot adalah paparan logam berat terutama merkuri dan timbal balik dari lingkungan.

f. **Penyandang ADHD (*Attention Defisit Hiperactivity Disorder*)**

ADHD merupakan pendekatan dari *Attention Defisit Hiperactivity Disorder*, memiliki arti (*Attention* = perhatian, *deficit* = kurang, *hyperactivity* = hiperaktifitas, dan *disorder* = gangguan). Atau dalam bahasa Indonesia ADHD sering di sebut dengan gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktifitas (GPPH). Gangguan ini di sebabkan oleh tingkah dan perilaku yang hiperaktif dan impulsif di atas normal. Definisi ADHD ynag familiar dan sering di kenal dengan :

- 1) Gangguan perilaku neurobiologis yang di tandai dengan tingkat anetensi yang berkembang tidak sesuai dan bersifat kronis dalam beberapa kasus di sertasi hiperaktivitas.
- 2) Gangguan biokimia kronis dan perkembangan neurologis yang memperngatruhikemampuan seseorang untuk mengatur dan mencegah perilaku serta mempertahankan perhatian pada suatu tugas. Inefisiensi neurologis pada era otak yang mengontrol implus dan pada pusat pengambilan keputusan (regulasi dan manajemen diri).

a) **Karakteristik ADHD :**

1. Selalu bergerak tidak bertujuan
2. Terburu-buru dalam beraktivitas
3. Tidak mampu duduk terlalu lama di kursi
4. Sulit memusatkan perhatian
5. Mudah terdistraksi hal sekitar
6. Keras kepala dan sering melamun
7. Sering tidak patuh pada aturan

8. Sering kehilangan benda yang dimiliki

b) Ciri-ciri ADHD

No.	Kategori	Ciri-ciri
1.	Sukar memusatkan perhatian (inatensi)	-Perhatian mudah teralih -Sulit konsentrasi -Sulit mempertahankan perhatian -Sering tidak mendengarkan
2.	Impulsivitas	-Sering bertindak sebelum berfikir -Sulit mengatur pekerjaan -Sulit menunggu giliran (antrai) -bicara terlalu cepat
3.	Hiperaktif	-Selalu bergerak terus -tidak bisa duduk diam -berlari atau sibuk dengan hal-hal lain

c) Penyebab ADHD :

Hal ini belum bisa dipastikan dalam penyebab gangguan ADHD, namun penelitian ini berpusatkan pada kinerja otak. Ada tiga faktor yang mempengaruhi ADHD :

1) Faktor Genetik

Sebagian besar ADHD memiliki kecenderungan dari kondisi keluarga

2) Ketidakseimbangan Kimia

Kimia pada otak merupakan faktor yang mempengaruhi ADHD

3) Kinerja Otak

Pada area otak mengontrol perhatian tidak terlalu aktif di bandingkan dengan anak lainnya.

d) Perbedaan ADHD dan Autisme :

ADHD	Autis
Tinggi kemauan bersosialisasi	Tidak ada keinginan untuk bersosialisasi
Bisa merespon dengan emosional	Sedikit emosi
Perilaku ADHD tidak reseptif	Perilaku autis reseptif
ADHD spontan, imajinatif dan cepat bosan	Autis tidak spontan dan menyukai aktifitas



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang di dapatkan dalam memahami keadaan lingkungan tempat objek di teliti⁸⁷. Dalam penelitian kualitatif ini peneliti melihat pandangan suatu yang jelas, baik dalam ungakapan perasaan, keadaan yang akan di jadikan sebuah laporan sesuai apa adanya. Dalam sebuah penelitian ini peran sang peneliti sangatlah penting sebagai sumber utama informasi. Oleh karenanya, peneliti haruslah memiliki pemahaman yang mendalam dalam uraian laporan yang di tuliskan dalam wawasan teori, agar data yang di kumpulkan dapat di analisis bertujuan untuk memahami dan menuliskan makna dengan mudah di fahami, serta mampu memberikan kontribusi dalam situasi dimana permasalahan belum sepenuhnya teridentifikasi, dengan cara mengenali dan menggali setiap dinamika interaksi sosial, dan memahami validitas data berdasarkan perkembangannya.

Pendekatan etnografi⁸⁸ mendeskripsikan hasil penelitian dalam suatu kebudayaan atau kebiasaan di suatu kelompok, yang mana harus memahami suatu pandangan hidup dari sudut pandang dimana tempat kita meneliti. Tujuan penelitian etnografi yaitu memahami kebudayaan setempat yang berhubungan dengan kehidupan aktivitas. Dalam penelitian etnografi sangat sesuai dengan target peneliti dimana akan menyesuaikan dengan kehidupan lingkungan santri berkebutuhan khusus di Pondok

⁸⁷ Penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang dilaksanakan dalam konteks alami dengan tujuan untuk menyelidiki, memahami, dan menggambarkan fenomena yang terjadi, alasan di balik terjadinya fenomena tersebut, serta proses bagaimana hal itu terjadi. dalam Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. Jurnal Edumaspul, 6(1), hlm 974-980. 2022

⁸⁸ Sari, M. P., Wijaya, A. K., Hidayatullah, B., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W.. Penggunaan metode etnografi dalam penelitian sosial. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 84-90. 2023

Pesantren Ainul Yakin Gunung Kidul. Peneliti akan menyampaikan laporan sesuai dengan situasi dalam sudut pandang orang ke tiga termasuk masyarakat di lingkungan santri berkebutuhan khusus. Dengan banyaknya rekomendasi partisipan yang memahami bagaimana aktivitas dan perkembangan tingkah laku santri berkebutuhan khusus akan membantu peneliti untuk hasil yang lebih maksimal.

Peneliti akan menyampaikan laporan terbaik informasi terkait dengan terapi solat tujuh waktu untuk santri berkebutuhan khusus di Pondok Pesantren Ainul Yakin Gunung Kidul Yogyakarta.

B. Lokasi dan Waktu Peneliti

Penelitian ini dilakukan secara langsung di Pondok Pesantren Gunung Kidul Yogyakarta. Waktu penelitian ini dilaksanakan sejak 29 Februari 2024 sampai dengan 25 Desember 2024, dan melaksanakan live in selama 4 hari.

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data disebut juga sebagai penelitian yang memperoleh sumber data langsung dari subjek peneliti. Dalam subjek atau responden saat memberikan jawaban secara lisan dan beberapa aksi untuk pelengkap, hal ini merupakan sumber data ketika peneliti menggunakan teknik wawancara terkumpul data⁸⁹.

1. Data Primer

Data primer⁹⁰ ialah database atau utama yang digunakan dalam penelitian. Data primer adalah jenis data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber utamanya seperti wawancara, survei, eksperimen, terlibat langsung dalam kegiatan.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang diperoleh oleh peneliti secara tidak langsung yang diperoleh dari penelitian terdahulu, buku yang berkaitan dengan masalah yang diambil, maupun jurnal dan situs web

⁸⁹ Ramdhan, M. . *Metode penelitian*. Cipta Media Nusantara. 2021

⁹⁰ Balaka, M. Y. . *Metodologi penelitian kuantitatif*. 2022

resmi. Sehingga peneliti mengambil data sekunder dalam penelitian yang di peroleh dari buku tulisan pngasuh, youtube ainul yakin, serta website dan skripsi yang menulis tentang Pondok Pesamtren Ainul Yakin.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi mengandung arti memperhatikan atau mengamati dan, mengikuti yang mana fokus pada subjek dalam kegiatan di lokasi tempat peneliti, hal ini akan di gunakan untuk menyampaikan kesimpulan atau di agnosis selama masa pengamatan. Dalam pengamatan observasi memiliki dua jenis⁹¹, yang pertama non-partisipatif hanya melakukan pengamatan saja. Yang kedua parsitipasi yaitu pengamat melakukan praktek dan ikut berkontribusi dari kegiatan dan aktivitas subjek secara langsung. Dalam observasi yang baik dan profesional, observer akan melengkapi datanya dengan struktur format yang bertujuan sebagai petunjuk.

- a. Kegiatan observasi dilakukan setelah melakukan penelusuran data di intrenet. Dimana peneliti menemukan informasi terkait dengan Pondok Pesantren Ainul Yakin Gunung Kidul Yogyakarta, kemudian di pelajari dan membaca beberapa riset yang ada di internet, sehingga membuat tertarik peneliti untuk observasi langsung di Pondok Pesantren Ainul Yakin Gunung Kidul Yogyakarta.
- b. Observasi langsung di laksanakan pada tanggal 29 Ferbuari 2024, peneliti bertemu secara langsung dengan Pengasuh Pondok Pesantren Ainul Yakin yang bernama Abi Guru Isma Almatin. Dalam observasi ini bertujuan untuk melihat kondisi dan keadaan sebenarnya di lingkungan Pondok Pesantren Ainul Yakin Gunung Kidul Yogyakarta serta menyampaikan izin penelitian serta mendapatkan informasi terkait dengan Ainul Yakin dan terapi utama yang di gunakan dalam

⁹¹ Laurier, E. . 11 Participant and Non-participant Observation. *Key methods in geography*, 169. 2016

pemulihan santri berkebutuhan khusus di Pondok Pesantren Ainul Yakin Gunung Kidul Yogyakarta yaitu terapi sholat tujuh waktu.

- c. Observasi kedua di dilaksanakan pada tanggal 21 Desember 2024 sampai dengan 24 Desember 2024, peneliti menyerahkan surat izin penelitian kedua dan melakukan wawancara dengan Abi Guru Isma Almatin sekaligus ikut secara langsung kegiatan santri berkebutuhan khusus, melakukan pendampingan terapi sholat tujuh waktu dan terapi pendukung lainnya. Dan berkesempatan untuk wawancara dengan guru pendamping setoran hafalan al-qur'an santri berkebutuhan khusus di Pondok Pesantren Ainul Yakin Gunung Kidul.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik yang digunakan dalam pengumpulan data. Dalam teknik wawancara disini peneliti memiliki kesempatan untuk bertanya secara bebas dan terstruktur agar terhindar dari salah faham dan mendapatkan informasi yang tepat⁹², selain itu *interviewee* juga membangun hubungan yang baik dengan *interviewer*. Dalam penuturan Deaux, Dane menyatakan bahwa dalam teknik wawancara juga memungkinkan *interviewer* untuk mendapatkan informasi tambahan melalui proses observasi respon nonverbal maupun verbal. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan teknik wawancara yang terstruktur karena sudah mempersiapkan kisi-kisi wawancara yang sudah terdaftar disusun. Target yang di jadikan informasi utama yaitu pengasuh Pondok Pesantren Ainul Yakin Gunung Kidul yaitu Abi Guru Isma dan beberapa guru pendukung terlibat langsung mengawasi dan menjadi penanggung jawab santri berkebutuhan khusus di Pondok Pesantren Ainul Yakin Gunung Kidul.

- a. Wawancara pertama dilaksanakan pada tanggal 29 February 2024, kepada pengasuh Pondok Pesantren Ainul Yakin Gunung Kidul

⁹² Fadhallah, R. A. *Wawancara*. Unj Press. 2021

Yogyakarta yaitu Abi Guru Isma Almatin menyampaikan izin penelitian dan melihat kegiatan, lingkungan di pondok pesantren.

- b. Wawancara kedua dilaksanakan pada tanggal 22 Desember 2024, kepada pengasuh Pondok Pesantren Ainul Yakin Gunung Kidul Yogyakarta dimana dalam wawancaranya peneliti mendapatkan informasi penting terkait dengan bagaimana proses yang dilakukan oleh santri berkebutuhan khusus untuk melakukan terapi sholat tujuh waktu dan mampu menerapkan kegiatan sholat, kajian, piket dengan baik. Serta hasil dari santri yang berhasil melakukan terapi sholat tujuh waktu di Pondok Pesantren Ainul Yakin Gunung Kidul Yogyakarta yaitu mengerti aturan, dapat di atur, dan hidupnya teratur salah satunya keberhasilan yang mengsoroti dari terapi sholat tujuh waktu yaitu berhasil menghafalkan 7 juz al-qur'an.
- c. Wawancara ketiga dilaksanakan pada tanggal 24 Desember 2024, kepada mudzni ustadz Muhammad Faqih sebagai pendamping, terapis, guru mengaji sekaligus multitalent yang berada di Pondok Pesantren Ainul Yakin Gunung Kidul Yogyakarta, peneliti mendapatkan informasi terkait dengan bagaimana cara penanganan pendamping saat menemukan santri yang tidak terkontrol, memberiksan rasa aman kepada santri selama terlaksananya terapi sholat tujuh waktu, serta teknik yang di gunakan dalam setoran hafalan santri berkebutuhan khusus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah metode pengumpulan data yang dilakukan saat meneliti dan mengassesment dengan mengambil gambar ataupun mengabadikan momen secara langsung di tempat penelitian. Jenis penelitian dokumentasi dibedakan menjadi dua, dokumen primer yaitu dokumentasi utama yang langsung dilakukan oleh peneliti tanpa perantara. Kedua dokumentasi sekunder, hal ini menjadi sumber pendukung dari peneliti. Maka dalam penelitian ini dokumentasi dilakukan dan di abadikan sebagai bukti, lokasinya ialah foto lingkungan

pondok pesantren Ainul Yakin, kegiatan santri berkebutuhan khusus di pondok Ainul Yakin, dan beberapa arsip berkas santri berkebutuhan khusus, struktur kepengurusan Pondok Ainul Yakin.

4. *Live in*

Live in merupakan salah satu cara pengumpulan data dalam bentuk tinggal bersama dengan suatu kelompok di lingkungan daerah tertentu yang bertujuan untuk memberikan pengalaman secara nyata dan keaslian data yang diperoleh. Sehingga *live in* ini adalah sebuah kegiatan yang direncanakan untuk mendalami dan menghargai makna kehidupan dengan cara tinggal bersama kebudayaan lokal. Bukan hanya berdiam diri namun peneliti juga terlibat langsung dengan kegiatan yang dilaksanakan secara rutin, dengan kesempatan ini peneliti melaksanakan *live in* di Pondok Pesantren Ainul Yakin Gunung Kidul selama 4 hari secara berturut-turut. Dalam hasilnya yang secara nyata peneliti mengamati dan melakukan pendampingan kepada santri berkebutuhan khusus mulai dari jam 03.00 subuh untuk melaksanakan sholat tahajud terapi pertama, kemudian sholat subuh, sholat dhuha, sholat dzuhur, sholat ashar, sholat magrib, sholat isya sampai dengan jam 09.00 malam. Kegiatan yang dilakukan bervariasi sehingga membuat kolaborasi dengan ide-ide yang dimiliki oleh setiap santri berkebutuhan khusus.

E. Teknik Analisis Data

Menganalisis data dengan metode analisis kualitatif peneliti harus mampu untuk mempertahankan kualitas subjeknya, maka dari itu dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data yang mana menggunakan tahapan memdatakan data atau meringkas menggunakan reduksi kata, menampilkan data dalam bentuk transkrip deskriptif serta kesimpulan dan verifikasi kesimpulan⁹³. Persiapan peneliti sebelum melakukan penelitian yaitu mencari informasi yang berkaitan dengan subjek masalah yang diambil.

⁹³ Sarosa, S. . *Analisis data penelitian kualitatif*. Pt Kanisius. Hal 3-4. 2021

Beberapa informasi data yang di dapatkan dari Pondok Pesantren Ainul Yakin Gunung Kidul seperti media sosial, jurnal, buku dan informasi lainnya. Dalam hal ini peneliti mengelompokan informasi dan menyesuaikan sesuai dengan kebutuhan.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah sebuah informasi yang di kumpulkan dalam bentuk laporan, kemudian mengelompokan data sesuai dengan struktur yang sudah di susun dan di pilih. Memberikan gambaran atau informasi valid dan jelas dari hasil observasi dan pengamatan. Hasil dari reduksi data akan di olah hal ini untuk mempermudah penjelasan dan penegasan kesimpulan.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah peneliti memberikan informasi dalam bentuk data yang deskriptif menuliskan tentang keadaan yang sebenarnya di tempat penelitian⁹⁴. Dengan menyajikan data secara struktural akan mempermudah memahami bagaimana hasil assesment yang sudah di analisis dan membantu untuk merencanakan proses selanjutnya dengan pemahaman peneliti.

3. Penarikan Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan oleh peneliti diawali dari observasi dan pengumpulan data di lokasi penelitian, mencatat hal yang penting atau pendukung sebagai pertimbangan untuk menulis ulang atau upaya menempatkan hasil dengan baik⁹⁵.

⁹⁴ Pratikno, A. S. Penyajian Data, Variasi Data, dan Jenis Data. 2020

⁹⁵ Rijali, A. Analisis data kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81-95. 2018

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Pondok Pesantren Ainul Yakin Gunung Kidul Yogyakarta

Yayasan pendidikan di Lembaga Pelatihan Pendidikan Islam Ainul Yakin Gunung Kidul Yogyakarta berdiri dan mulai aktif pada tahun 2005. Yayasan ini di rintis dan didirikan oleh Muhiddin Isma Almatin Ps. Ps, seorang penulis, praktisi, sekaligus fasilitator dalam bidang pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus. Yang di latar belakang pendidikan Psikologi, Pendidikan Seni Teater dan di bantu oleh para Profesional muda LPPI Ainul Yakin, Abi Isma mengkombinasikan inovasi modern pembelajaran terapi penyembuhan Anak Berkebutuhan Khusus, Penanganan Anak Berkebutuhan Khusus dan Kesulitan Belajar, Perilaku Menyimpang. Dalam beberapa kasus yang disebut di atas dalam Yayasan ini disebut dengan ILTS (Isma Learning Therapi School) yang menggunakan metode HL (Hypnosis Learning) atau pembelajaran menggunakan pikiran bawah sadar, Ilt (Isma Learning Therapy) atau penyembuhan menggunakan metode tepuk, pijat, ketuk, dan usap pada system saraf manusia.

Dengan berkembangnya teknologi dan informasi dari mulut ke mulut Pondok Pesantren Ainul Yakin semakin banyak peminat dan mendapatkan kepercayaan bahkan sampai luar jawa dan malaysia dimana orangtua yang memiliki anak berkebutuhan khusus. Tahun 2009 didirikannya sekolah yang bernama AYSS (Ainul Yakin Special School) yang bertempat di Jl. Tamansiswa Mergangsan Kidul. Sekolah AYSS ini mulanya hanya menyewa rumah yang di miliki oleh Mas Yanto dengan izin untuk mendirikan sekolah, semakin maju dan banyak peminat akhirnya pada tahun 2010 memutuskan untuk mencari tempat baru yaitu lahan kosong yang di miliki oleh H.Margono tempatnya di Giwangan yang semakin hari jumlah puluhan. Sehingga

banyak musyawarah yang di adakan untuk memutuskan sebuah asrama bagi anak-anak berkebutuhan khusus yang berkonsepkan Pondok Pesantren.

Terbentuklah menjadi Pondok Pesantren Penghafal Al-Qur'an Ainul Yakin Special Children pada tanggal 29 September 2012. Yang awal mulanya hanya menyewa rumah milik H. Maslum di Kampung Nitikan Sorosutan Umbulharjo Yogyakarta. Sehingga Abi Isma memutuskan untuk berjalan secara profesional dan merekrut managemen dan ke pengurusan dalam Yayasan di dirikan pada tanggal 27 Agustus 2025, dengan pendiri dan direktur LPPI Ainul Yakin Muhiddin Isma Almatin Ps. Ps, serta beberapa pengurus lainnya :

- a. Ustadz Hari Purnomo, S.Pd
- b. Bapak Azhar Bintoro
- c. Bapak Dr. Or. H. Mansur, MS
- d. Bapak Ari Suhargono, M. Cs
- e. Bapak Drs.Arif Tri Nurhadi
- f. Ibu Yusri Marwahati, SF. Apt
- g. Bapak Fatur Rohman, S.Ag
- h. BapaK Drs. Muslikhin, M.Hum
- i. Bapak Prof. Dr. Dulbahri
- j. Bapak Prof. Dr. H. Ahmad Mursyidi, M. Sc., A.Pt
- k. Bapak Drs. KH. Sukemi, SH
- l. Bapak Pranowo, SE
- m. Bapak Nugroho Santoso, ST., M.Eng

Yayasan Indonesia Special Children Ainul Yakin atau sering di kenal dengan Yayasan Ainul Yakin sebagai kebutuhan khusus bagi anak penyandang disabilitas untuk terapi, pendidikan, dan pengembangan diri. Yayasan Ainul Yakin merupakan sebuah lembaga yang pealtihan, pendidikan, dakwah, dan perkampungan pengembangan sosial yang di khususkan penanganan Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus dari jenjang TK, SD, SMP, SMA hingga Perguruan Tinggi, Yayasan Ainul

Yakin memberikan semua fasilitas yang terbaik dengan harga yang murah bahkan gratis namun berkualitas.

Cita-cita Abi Isma yaitu ingin mendirikan dan membangun Pondok Pesantren Ainul Yakin berjumlah seribu di setiap Kabupaten Indonesia agar orang-orang yang membutuhkan dan ingin menyembuhkan atau penanganan terapi dan lainnya tidak kesulitan, dengan harapan kedepannya setiap Anak Disabilitas dapat hidup dengan sehat, mandiri, bekerja, berkeluarga, dan bersosialisasi. Beberapa program yang terbentuk dari evaluasi kajian dan penanganan kebutuhan anak disabilitas maka terbentuklah :

- a. Perkampungan Santri Berkebutuhan Khusus
- b. Pendidikan dan pelatihan Santri Berkebutuhan Khusus
- c. Asrama Pondok Pesantren
- d. Medical and Rehabilitasi Center Santri Berkebutuhan Khusus
- e. Fasilitas Teknologi
- f. Rumah Industri
- g. Pertanian
- h. Peternakan
- i. Perikanan
- j. Swalayan
- k. Agrowisata

Dalam program-program ayng di sebutkan di atas menjadi fokus kegiatan perencanaan yang aktif di kerjakan, serta di laksanakan oleh Yayasan Ainul Yakin, dari program tersebut santri disana akan mendapatkan hak dan boleh untuk memilih sesuai dengan ke ahlian atau ketertarikannya.

2. Identitas Pondok Pesantren Ainul Yakin Gunung Kidul Yogyakarta

- a. Nama Yayasan : Yayasan Indonesia Special Children Ainul Yakin
- b. Program Pendidikan :
 - 1) Perkampungan Santri Berkebutuhan Khusus

- 2) Pendidikan dan pelatihan Santri Berkebutuhan Khusus
 - 3) Asrama Pondok Pesantren
 - 4) Medical and Rehabilitasi Center Santri Berkebutuhan Khusus
 - 5) Fasilitas Teknologi
 - 6) Rumah Industri
 - 7) Pertanian
 - 8) Peternakan
 - 9) Perikanan
 - 10) Swalayan
 - 11) Argowisata
 - c. Status Yayasan : Swasta
 - d. Alamat Yayasan : Jl. Imogiri Barat, Dusun Glagah Kidul, Kelurahan Tamanan, Kecamatan Bangutapan, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Kode Pos.55191
 - e. Tahun beroperasi : 2015
 - f. Akta Notaris : Rr. Betty Erna Kusumawati, SH. No. 03 tanggal 27 Agustus 2015. SK.KEMENHUMHAM, No.AHU-0011905.AH.01, 12. Tahun 2015 Tanggal 27-08-2015
 - g. Status Tanah dan Bangunan : Hak Pakai
 - 1) Surat Tanah : 13. 05. 13. 07. 1. 01103
 - 2) Luas tanah & bangunan : 1830 m²
- 3. Pendiri Yayasan**
- a. Dr. Or. H. Mansur, M
 - b. Muhiddin Isma Almatin Ps. Ps
- 4. Visi, Misi, dan Tujuan Pondok Pesantren Ainul Yakin Gunung Kidul Yogyakarta**
- a. **Visi**
 - 1) Menjadi pusat unggulan spesialis, pendidikan, pengkajian, pemasyarakatan bagi Anak Berkebutuhan Khusus Indonesia

yang islam serta hafal dan mampu mengamalkan al-Qur'an dan hadist

- 2) Menjadi lembaga pendidikan Internasional, terdepan, terkemuka, serta menjadi pusat studi dunia

b. Misi

- 1) Menanamkan keimanan dan ketaqwaan melalui pengalaman ajaran agama islam dalam kehidupan sehari-hari dengan tuntunan yang baik dan benar
- 2) Mengoptimalkan proses terapi, pembelajaran, pekerjaan, bimbingan, dan pelayanan melalui pengalaman agama islam yang rutin dan konsisten
- 3) Mengembangkan bidang ilmu pengetahuan, industri dan teknologi berdasarkan minat, bakat, dan potensi peserta didik merujuk pada visi
- 4) Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan, kewirausahaan, dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan
- 5) Menjalin kerja sama yang harmonis antar warga sekolah, masyarakat, dan lembaga yang terkait
- 6) Mengusahakan seoptimal mungkin kesehatan dan kesembuhan, kemandirian dan pendidikan, pengasuh dan pelayanan, pembinaan dan penciptaan lapangan pekerjaan bagi Anak Berkebutuhan Khusus
- 7) Mengusahakan seoptimal mungkin agar anak umum dan berkebutuhan khusus yang belajar di Ainul Yakin menjadi sehat, sholeh sholehah , beriman dan bertaqwa, terampil, mandiri, kreatif, mempunyai karya, disiplin dan tanggung jawab, menjadi penghafal al-Qur'an dan Hadist, serta terapis bagi Anak Berkebutuhan Khusus sehingga par santri memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang di perlukan untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi dan berkarya

- 8) Mengembangkan Pondok Pesantren Inklusif unggulan bertaraf nasional sebagai pusat unggulan spesialis, pendidikan, pengkajian, pemasyarakatan bagi Anak Berkebutuhan Khusus Indonesia yang Islami serta hafal dan mampu mengamalkan al-Qur'an dan Hadist
- 9) Membuka dan membangun Pondok Pesantren Ainul Yakin di seluruh daerah Indonesia dengan kader-kader santri terbaiknya

c. Tujuan

Tertuliskan dalam visi dan misi menjadi salah satu gambaran, tujuan Pondok Pesantren Ainul Yakin dalam mengembangkan pendidikan, terapi, dan pengasuhan sebagai berikut :

- 1) Mengembangkan budaya pesantren yang religius melalui kegiatan sehari-hari. Menyiapkan pendidikan bagi santri yang mau dan mampu menghafal al-Qur'an, bisa menulis Qira'atul al-Qur'an, serta bisa Tartilul al-Qur'an
- 2) Mengembangkan budaya pesantren yang ramah, penuh kasih, asah, dan asuh
- 3) Mengembangkan budaya pesantren disiplin, jujur, bertanggung jawab, memiliki etos kerja tinggi, memiliki karya dan berkeadilan
- 4) Mengembangkan budaya Pesantren yang ramah lingkungan, cinta kebersihan dan keteraturan
- 5) Menyelenggarakan kegiatan terapi, pendidikan, dan pengasuhan yang semuanya di kelola dan di kerjakan oleh santri, dari santri, dan untuk santri
- 6) Menyelenggarakan kegiatan pembelajaran agamis untuk santri, mampu melahirkan para para terapis Anak Berkebutuhan Khusus yang profesional, hafal al-Qur'an Hadist serta fasih dalam ber-bahasa arab dan inggris
- 7) Menyelenggarakan pendidikan wajib 9 tahun dari pemerintah, pendidikan agama islam, pengetahuan umum, ketrampilan

kewirausahaan, teknologi dan industri bagi anak umum dan Anak Berkebutuhan Khusus yang layak, berkualitas sesuai dengan kondisi, potensi, dan kebutuhan individu

- 8) Memberikan layanan terapi yang islami bagi anak-anak berkebutuhan khusus sehingga perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotoriknya dapat tumbuh secara maksimal
- 9) Mengelola lingkungan sebagai pusat ilmu, kajian, dan pembelajaran bagi santri

5. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Ainul Yakin Gunung Kidul Yogyakarta

- a. Ketua Penasehat : Prof. Dr. H Rohmat Wahab, M.Pd. MA
- b. Pembina : Abi Guru MD Isma Almatin Ps.Ps., C.PT., MPT
- c. Ketua Umum : Dr. Or. H. Manshur, MS
- d. Sekertaris : Abah Hari Purnomo, S.Pd dan Fatmawati,SP., S.Sos., S.Psi
- e. Bendahara : Abah Subroto.M.Hum dan Mayor Inf Agus Suryanto S.Pd, M.IP
- f. Ketua Bid. Ssosial Pendidikan Dakwah : Drs. KH. Muslikhin, S.Pd., M.Hum
- g. Ketua Bid. Aset dan Pembangunan : Abah H. Giarto
- h. Ketua Bid. Dana Usaha : Abah Drs. H. Megawan

6. Keadaan Santri Berkebutuhan Khusus di Pondok Pesantren Ainul Yakin Gunung Kidul Yogyakarta

Santri Berkebutuhan Khusus di Pondok Pesantren memang di bagi menjadi tiga golongan yaitu mandiri, arahan, dan serba bantu. Sebelum di nyatakan santri di Ainul Yakin, calon santri dan walinya harus menyatakan surat resmi dari dokter psikologi atau rujukan dari konselor dan rumah sakit untuk menunjukan diagnosa dari calon santri tersebut. Hal ini agar setiap calon santri yang mauk tetap medapatkan pemantauan dan mendapatkan terapi dengan baik. Dengan realita di Pondok Pesantren

Ainul Yakin banyak sekali anak-anak yang di bawah usia 8 sampai 9 tahun sudah di tempatkan di asrama, bahkan ada usia santri putra 6 tahun diagnosa autis ringan, cara berkomunikasi yang sulit namun sangat hangat dalam menyambut orang baru atau pengasuhnya, hal ini perlu ada di tingkat ikhlas sebagai wali santri dan santri nurut atas arahan dan bantuan dari pengasuh maupun pengawas agar upaya dalam membentuk karakter sesuai dengan visi dan misi Pondok Pesantren Ainul Yakin tertancap dan di terapkan oleh santri dimana pun dia berada.

Dari berbagai macam santri penyandang disabilitas, kondisi dan keadaan yang mudah dalam merespon saat peneliti ikut terjun berkegiatan langsung ialah anak disabilitas penyandang autis ringan, meskipun tidak dapat merespon dengan verbal yang baik namun dari antusiasnya selalu mengikuti kemanapun peneliti pergi ke sudut lokasi Pondok Ainul Yakin. Setiap golongan santri mandiri itu mereka mampu menjalankan aktivitas kegiatan harian tanpa adanya bantuan dari pengurus ataupun pendamping namun tetap dalam pantauan. Santri arahan ialah dimana dalam tanggung jawab kegiatan harian tetap dalam pantauan pengurus dan pendamping sesekali di bantu dalam setiap kegiatan agar tidak salah dan tetap dalam alurnya. Bila santri sentra bantu ialah santri yang selalu dalam pantauan dan bantuan pengurus atau santri amndiri untuk melakukan kegiatan harian, hal ini karena santri serba bantu belum bisa melaksanakan secara tepat waktu sehingga perlu pengingat dan bantuan dari santri mandiri sebagai salah satu terapi sosial.

Peneliti mendapatkan kesempatan mengikuti persiapan santri berkebutuhan khusus melaksanakan terapi solat, ada salah seorang santri yang di percaya dan sudah di katakan stabil mandiri bernama krisna berumur 17 tahun, mengajak satu demi satu santri berkebutuhan khusus lainnya di tuntun mengambil air berwudhu secara runtut, kemudian di pakaikan koko, saru atau celana panjang, dan peci yang menandakan bahwa siap untuk melakukan tugas kewajiban sebagai muslim yaitu solat. Di laksanakan di masjid yang berada di dalam pondok, hal ini karena Santri

Berkebutuhan Khusus memang harus memiliki tempat sendiri, karena hal ini akan menjadikan sebuah pembiasaan melihat imam atau santri mandiri lainnya tenang, khusyuk, sehingga akan menjadi acuan santri berkebutuhan lainnya melihat contoh sebelumnya yang selalu bermain, menjahili temannya, dan berlari-lari lama kelamaan akan tenang. Santri Berkebutuhan Khusus tidak bisa di samakan dengan anak umum lainnya, dimana akan mengganggu dan merusak fasilitas yang menurut santri berkebutuhan hal itu adalah baru dan membuatnya tertarik.⁹⁶ Hal itu akan meresahkan dan mengganggu masyarakat lainnya, harus tau tempat dan keadaan yang semestinya agar tidak berkelanjutan dalam masalah mental dan psikologisnya apa bila terus di tuntut normal namun keadaan membaliknya.

Dalam pengamatan dan analisis peneliti selama melakukan live in berada di pondok pusat maupun di bantul, dan ngawean setiap keadaan dan kondisi berbeda, sangat terlihat perkembangan dan peningkatan di pondok pusat dimana santri bebas dan memiliki hak yang lebih signifikan. Hal ini sesuai dengan penuturan pembina pondok yaitu Abi Isma yang mana pendukung kestabilan dan penyembuhan atau terapi disabilitas itu pendukungnya adalah lingkungan, jadi untuk menyetarakan dan bisa berkembang dengan baik harus di tempatkan dengan sejenisnya untuk saling membantu⁹⁷.

⁹⁶ Hasil wawancara dengan Pengasuh Pondok Pesantren Ainul Yakin Abi Guru MD Isma Almatin Ps.Ps., C.PT., MPT 12 Desember 2024

⁹⁷ Hasil wawancara dengan Abi Guru MD Isma Almatin Ps.Ps C.PT., M.PT

B. Hasil Analisis Penelitian Terapi Sholat Tujuh Waktu untuk Santri Berkebutuhan Khusus di Pondok Pesantren Ainul Yakin Dusun Karangtengah Gunung Kidul

1. Proses Terapi Sholat Tujuh Waktu untuk Santri Berkebutuhan Khusus di Pondok Pesantren Ainul Yakin Dusun Karangtengah Gunung Kidul

Terapi sholat tujuh waktu di Pondok Pesantren Ainul Yakin merupakan salah satu metode utama dalam pendidikan dan merawat santri berkebutuhan khusus (SBK), yang memiliki satu tujuan utama yaitu meningkatkan kualitas spiritual, memperbaiki saraf, dan psikologis. Berdirinya Pondok Ainul yakin ini ingin memberikan kebebasan kepada siapaun yang ingin mondok atau mencari ilmu, baik dalam penyembuhan proses terapis ataupun untuk menguatkan keimanan dan ke taqwaan, hal ini didasari dari hasil wawancara oleh Pengasuh Pondok Pesantren Ainul Yakin :

“Indonesia sekarang ini sudah banyak faham, sudah terlalu banyak kelompok. Makane dengan berdirinya pondok moderan di atas dan untuk semua golongan abi itu seneng”

Hal ini berkaitan dengan jumlah santri dan asala santri yang sangat beraneka ragam, suku, budaya, dan aliran spiritual, sehingga membebaskan siapapun untuk berkenan berkunjung di Pondok Pesantren Ainul Yakin ini. Dengan mulaya rutin ikut bergabung di dalam majelis ta’lim yang membuat Pengasuh Pondok Pesantren Ainul Yakin tumbuh jiwa moderat yang kuat, tidak pernah membedakan siapaun yang dtang padanya bila memiliki niat yang baik, dengan memegang teguh prinsip sesama makhluk hidup harus saling tolong menolong.

Melalui riset disertasi yang sedang di kaji oleh Pengasuh Pondok Pesantren Ainul Yakin yaitu SSA (Self Spiritual Aqliah) yaitu dengan cara mengenal dirinya, melalui spiritual, dan berakal. Sehingga akan dalam penelitian ini sangat cocok dengan kajian yang sedang proses

penyempurnaan disertasi Pengasuh Pondok Pesantren Ainul Yakin. Yang memiliki tujuan berdakwah sesuai dengan hasil wawancara yaitu:

“dakwah abi ini kan memanusiakan manusia, dan mengembalikan fitrahnya manusia”

Sehingga mempermudah bagi Pengasuh Pondok Pesantren Ainul Yakin untuk meyakinkan setiap santrinya tau membimbingan santri untuk menemukan jati dirinya sebagai manusia atau fitrahnya manusia yang mencakup sehta, kaya, pinter, sabar, Syukur, dan akhlak yang baik). Maka bila sudah mendapatkan fitrahnya manusia sesungguhnya Allah akan memberikan hak nya yaitu baik, mulia, dan sempurna. Namun tidak semudah apa yang di sampaikan bagi santri berkebutuhan khusus yang menjalani, sungguh berat dan melalui waktu yang tidak sebentar untuk bisa mendapatkan fitrahnya manusia dan hak manusia, meskipun secara teori dan penyampaian itu mudah. Dalam penyampaian sesi wawancara manusia itu pasti akan Kembali pada fitrahnya :

“kata Allah itu “Laqod Kholaqnal Insana Fii Akhsani Taqwim..” menungso kui apik, mulyo, sempurna. Kata “Laqod” itu artinya sesungguhnya, Allah itu menciptakan manusia sebaik-baiknya.”

Sehingga meyakini bahwa, semua orang yang sedang dalam keadaan tidak sempurna di mata sesame, namun di mata Allah ciptaanyalah yang paling sempurna, serta dalam ciptaanNya manusia itu memiliki potensi diri, namun kita bisa menemukannya atau hanya sebatas di dalam diri yang tidak pernah di cari apa fungsi kita sebagai manusia. Dengan 6 indikator di atas akan di anggap bahwa dirinya telah berhasil menemukan hak manusia. Bisa bermanfaat bagi sesama, hasil dari hak yang sudah di dapat ialah sehat, kaya, pintar, sabar, Syukur, berakhlak baik.

Maka apabila seseorang sedang dalam keadaan yang tidak baik-baik saja, dalam fisiknya sakit, psikologisnya terganggu, tidak memiliki spiritual yang baik, cara mudah untuk mengeceknya adalah dengan

kewajiabn kita sudah di jalankan atau belum. Penjelasan dari Pengasuh Pondok Pesantren Ainul Yakin menyampaikan bahwa :

“bahwa manusia kui apik, manusia iku muliya, manusia iku sempurna. Sopo sing ngomong ? yo Gusti Allah.. kan gitu, brati ketika dia baik, jadilah manusia. Brati kalo kamu tida baik kamu bukan manusia kan, bisa jadi iblis kan. Baik itu apa ? harusnya kalo memang betul baik, apa yang di lihat baik, apa yang di ucapkan bagus, yang di dengarkan bagus, yang di pakaikan pakaian yang bagus, dia bersama dengan orang-orang yang baik, tinggal dengan lingkungan orang yang baik”

Yang memiliki arti setiap golongan manusia kan di berikan keadaan yang berbeda-beda, namun dengan sebuah usaha dan pembiasaan yang baik itu akan menjadi sebuah proses untuk Kembali dalam fitrahnya manusia, sama halnya dengan santri berkebutuhan khusus yang memiliki latar belakang beraneka macam, sehingga tidak seorang pun yang mampu mamastikannya dengan keadaan baik, dalam artian hal ini perlu adanya terapi spiritual agar secara saraf dan spikologisnya Kembali pada apa yang di harusnya di miliki oleh orang pada umumnya.

Dalam penerapan pembelajaran di Pondok Pesantren Ainul Yakin, di kutip dari Pengasuh langsung yaitu :

“mulia itu seperti intan. Seperti permata. Seperti emas. Kamulyan, kamulyan itu sesuatu yang memancar dalam diri kita, diri kita itu di rindukan, diri kita itu di kangen. Keberadan kit aitu, aduuh pokoe membahagikan,”

Hakikat manusia itu muliya, sehingga di dalam diri ini harus memiliki perlindungan, dimana bisa membatasi pergaulan, bisa membatasi sikapnya agar tidak membuat sesuatu yang di larang oleh Allah, bermanfaat unutk orang lain, dalam diirnya memilki sesuatu yang istimewa dan tidak di miliki oleh yang lainnya, meskipun setiap manusia memiliki derajat yang sama namun dengan cara komunikasi yang baik, dengan bahasa tubuh yang sopan akan mengundang manusia lain untuk lebih menghargai kita, dan selalu merasakanketenangan setiap keadaan

apapun. Hal ini bisa di usahakan dan di bentuk apa bila memiliki iaman, islam, ikhsan, dan taqwa.

“Nah adanya kemuliyaaan dalam dirinya itu apabila ada empat hal: iman, ada islam, Ikhsan, ada takwa.”

Untuk mendapatkan kemuliaan, manusia harus mengusahakan dengan 4 hal yaitu :

1. Iman

“jaringannya itu ibarat kekuasaan Allah, iman itukan pengakuan “Asyhadu allailaha illallahu wa asyhadu anna muhammadan rosulullah” itukan iman. Hubungan kita kepada Allah, ikatan kita kepada Allah.”

Hubungan manusia kepada Allah, karena pada dasarnya manusia bila tidak memiliki suatu ikatan pada penciptanya maka hidupnya tidak akan berguna, memiliki raga yang baik, memiliki kekuasaan yang tinggi, dan kekayaan yang tiada batasannya namun tidak memiliki iman atau hubungan dengan penciptanya makan semua itu tidak akan bertahan lama, Allah akan memutus sebagaimana kenikmatan itu, timbulan rasa khawatir, gelisah, takut. Untuk meminta sebuah keberkahan dan nikmat dengan cara beriman.

2. Islam

“Jadi islam itu adalah kuota, coba ada jaringan tapi tidak ada kuota gimana ?”

Dari ungakapan di atas memiliki arti bahwa, sebuah kehidupan. Dimana manusia akan diberikan kehidupan dan kenikmatan apabila yakin dan percaya adanya Allah, hal ini karena banyak kasus orang yang mengalami kegelisan, kebimbangan, memiliki masalah yang tidak pernah ada ujungnya sehingga hidupnya tidak tenang, hal ini bisa jadi karena dia tidak memiliki pegangan atau pedoman hidup secara utuh.

Sehingga untuk mengembalikan hak nya manusia itu harus mulia yang memiliki syarat dimana iman dan islamnya harus jalan sesuai tujuan, dimana ada seseorang yang memiliki kekhawatiran dalam hidupnya di masa yang akan datang sungguh dia adala orang yang tidak

peracaya adanya kekuatan Allah dan Takdir Allah itu baik, hal ini di latar belakang dengan tidak adanya iman dan islam di dalam hatinya. Tidak semerta-merta seorang anak yang terlahir dari Rahim seorang ibu dengan keadaan yang sempurna, namun semua itu sudah menjadi penentu dari Allah, yakin bahwa hadirnya anak berkebutuhan khusus akan mendatangkan rezeki yang lebih besar dari apa yang kita minta, percaya dan yakin, dengan menjalin buhungan yang baik peada Allah.

3. Ikhsan

“ikhsan itu merasa bahwa dirinya selalu merasa diawasi oleh Allah, apa yang kita kerjakan walaupun sebesar biji zarah di catat oleh malaikat dan di mintai pertanggung jawaban”

Maknanya ialah dengan menjaga diri maka Allah akan indahkan aura kita, akan menjadi baik dan di percaya oleh esama karena menjaga dari hal-hal yng di benci oleh Allah. Seseorang yang memiliki sikap menjaga, baik ucapannya, perilakunya, apa yang di makan, apa yang di minumnya, apa yang di pakainya akan membawanya kedalam sebuah keberuntungan.

Dizaman sekarang orang yang memiliki sifar jujur, tata karamanya baik, dan menjauhi maksiatnya sudah semakin sulit, oleh karenanya pembentukan sifat dan karakter ini perlu adanya terapi spiritual dan pembiasaan agar apa yang di perbuat bisa di pertanggung jawabkan, sebagai pelindung diri dari kerusakan moral dan batin.

4. Taqwa

“taqwa itu sama dengan unlimited kuota, barang siapa yang bertaqwa akan diberikan rezeki oleh Allah,”

Ungakapan di atas memiliki makna yang sangat dalam yaitu, menjalankan perintah Allah, yang sebgaimana menjadi kewajiban manusia ialah sholat. Sudah tercatat dalam hadis qudsi yang artinya “barang siapa bertaqwa kepada Allah maka dia kan menjadi kekasih Allah”, hal ini menjadi menandakan bhwa keberhasilan seseorang yang sudah beriman, islam, dan ikhsan, taqwa Allah akan memberikan ap

aynag diamau, dalam penerapnnya di dalam Pondok Pesantren Ainul Yakin, santri disana tetap mendapatkan nikmatnya hidup sesuai dengan arahan, Allah melindunginya dari orang-orang yang tidak memahami keadaanya, namun di sana santri berkebutuhan khusus juga di ajarkan bagaimana caranya bersyukur, agar apa yang ada dalam dirinya sekarang dengan keadaan apapun tidak menghalangi Allah untuk memeberikan rezeky atau kejutan ayng di inginkan.

Allah menciptakan manusia denganberbagai keadaan dan perasaan yang berbeda, tidak di benarkan apabila selalu dalam keadaan susah, karena fitrah manusia berhak dimiliki oleh siapapun yaitu baik, mulia, dan sempurna. Bukan milik orang yang berkuas dan panca indranya lengkap, karena belum tentu orang tersebut baik, apa yang dia lihat, apa yang dia dengar, apa yang dia makan.

“Kalau orang mulia itu, walaupun emas itu di buang di buang di comberan itu pasti tetap di cari, di buang nang lethong pasti yo tetap di cari.”

Ungkapan di atas maknanya, seseorang yang memiliki jiwa bernilai baik, meskipun hidup dan berada dalam lingkungan yang kurang, maka akan tetap menunjukan kebbaikannya. Seperti tumbuh dalam lingkungan miskin, di dalam lingkungan yang keras penuh dengan masalah, atau tumbuh dan lahir dari keluarga yang tidak utuh kemudian dirinya memiliki kekurangan, namun sifat dan karakter nya baik, menjaga lisan, perbuatan, dan sikapnya, perlindungan dalam dirinya baik untuk tidak terbawa lingkungan yang negative, tetap menjalankan kewajibannya sholat meminta pertolongan maka dengan mudah Allah akan menghadirkan orang yang akan menyelamatkan.

Adanya potensi yang di kembangkan oleh santri berkebutuhan khusus dan memiliki jiwa pejuang yang kuat akan membuat dirinya di akui oleh lingkungannya bahwa keterbatasan yang di miliki mampu memberikan kebahagiaan dan kebermanfaaaatan yang sudah di tak bergantung pada orang lain.

“manusia akan di sebut sempurna kalau dirinya itu mampu mengendalikan dirinya, mampu mengoperasikan dirinya, untuk berbuat baik, taat kepada Allah, untuk beramal Sholeh.”

Makna tersebut adalah dari hakikat manusia, yaitu sempurna, dimana pelaku utama dalam menjalankan semua ini adalah diri sendiri, meskipun di bantu dengan pengingat kegiatan. Namun santri berkebutuhan khusus di Pondok Ainul Yakin di latih dalam dirinya untuk mampu mengendalikan diri dengan cara beramal Sholeh, yang mudah di lakukan adalah mengendelikan dirinya untuk tidak tantrum, mengikuti kegiatan dnegan baik, setiap Gerakan sholat di tirukan dengan baik, apa yang di lihat dan di praktekan, maka dengan cara begitu akan orang lain kan menghormati, menghargai adanya keberadaan anak tersebut.

Sholat memiliki penjelasan secara harfiah sebagai berikut :

1. Sholat dalam huruf S

Memperbaiki sytem syaraf, santri berkebutuhan khusus itu tidak bisa berjalan baik dengan sendiri hal ini karena latar belakang yang menjadi rujukannya. Dengan menekuni sholat makan, otot dan syaraf dalam otak akan dengan sendiri bekerja dan membenarkan mana yang perlu untuk di sangkut pautkan dalam syaraf otaknya.

“ciri nak sarafe wis apik, wis normal tadi apa ? bisa membedakan mana yang baik, mana yang salah, nalare jalan.”

Sehingga dalam ungkapannya menandakan bahwa santri berkebutuhan khusus akan bertindak sama seperti anak pada umumnya, mengetahui mana yang bahaya untuk dirinya atau baik untuk diirnya, maka anak tersebut akan mengikuti arahan imam saat sholat. Sholat yang dia laksanakan bukan hanya sekedar mengikuti Gerakan namun mengetahui tujuannya yang seseungguhnya.

2. Sholat dalam huruf H

“H nya itu, memperbaiki hati. Itu, itu. Jadi apa penyakit-penyakithati itu sombong, iri dengki, hasad, hasud, ghibah, tamak, tamimah, sub’ah,”

Makna selanjutnya ialah memperbaiki hati, karena dimana manusia masih membawa rasa ketidak relaannya dalam melaksanakan sholat atau doanya hasilnya akan sia-sia, apa yang dia laukan dalam menghabiskan waktu hanya untuk bergerak tanpa arti, hati yang di penuh dengan kemarahan dan ketidak ikhlasan maka tidak menghasilkan apa yang dia doakan selama ini. Penyakit hati yang di sebutkan di atas ialah dimana manusia merasa paling sempurna dan bisa mengatasi segala masalah yang sedang di hadapi tanpa membutuhkan pertolongan yang maha meciptakan.

3. Sholat dalam huruf O

“Memunculkan optimis, optimis itu keyakinan, pede, percaya diri”

Sholat disini menyampaikan bahwa dalam diri harus yakin bahwa apa yang di kerjakan (sholat) pasti akan memberikan hasilnya, percaya bahwa hal-hal baik akan terjadi dan jatuh kepada siapaun yang percaya selama melaksanakan sholat Allah memberikan sisi lain atas kekurangan yang dimiliki oleh hambanya. Karena manusia mengusahakannya sendiri.

4. Sholat dala, huruf L

Memunculkan jiwa leadership, dimana santri berkebutuhan khusus harus bisa mengendalikan dirinya sendiri untuk melaksanakan terapi sholat, dan mengontrol untuk tidak melakukan hal-hal yang merugikan orang seperti, bertiriak-teriak, tantrum, menagis saat kegiatan, menjahili teman agar tidak mengikuti kegiatan. Maka santri di sini di latih untuk menjadi ma'mum yang baik bagaimana, mengajak temannya untuk berkegiatan.

“kui kan wes shol kan, dalam dalail makrifat itu akan muncul,ee banyak kebaikan-kebaikan dalam dirinya”

Artinya sebuah poses yang Nampak hasiknya apabila setiap subah dan rukunnya sholat di laksanakan dengan benar, maka Allah akan menambah kebaikan yang sedang di usahakan orang semua orang. Di jauhkan dari penyakit hati yaitu sombong, iri, dengki, hasad, ghibah, tamak, tamimah, sub'ah.

5. Sholat dalam huruf A

Aktif, maka aktif untuk santri berkebutuhan khusus ialah dimana santri ikut hadir dalam terapi sholat, dalam kegiatan kajian dan piket. Bisa memahami bagaimana pekerjaan sholat dengan baik, tidak menunjukkan perilaku lemah gemulai, galau, dan hanya diam menatap atau mengganggu temannya yang sedang berkegiatan.

6. Sholat dalam huruf T

Tangguh dan terampil, akhir dari penutup huruf sholat di atas, maka orang yang sudah berhasil melaksanakan sholat dengan baik dan benar dia akan menjadi manusia yang Tangguh, terampil dalam menyelesaikan masalahnya, mencari jalan keluar, mencari ide gagasan saat mendapatkan masalah agar dirinya tidak sedih, tidak marah, dan tidak hanya merenung saja.

Setelah pengertian sholat secara huruf, ternyata memiliki kualifikasi lolos tidaknya sholat yaitu dengan gelar SH (mengerti aturan, dapat di atur dan, mengerti aturan). Seseorang yang normal itu akan menunjukkan perilakunya yang mana tidak di miliki oleh santri berkebutuhan khusus, yaitu menaati perintah imam, membuat dirinya nyaman dengan apa yang di pakai dan menjalankan kegiatan sehari-hari dengan senang.

Maka setelah Allah memberikan SH pada manusia yang sudah mengerti bagaimana caranya dan aturannya, maka selanjutnya kan mendapatkan OLAT (Optimis, Leadership, Aktif, Tangguh dan terampil). Maka sebaliknya bila ada seseorang yang belum berhasil merasakan kenikmatan sholat dan merakan betapa tenaganya melaksanakan sholat maka dalam syaraf dan hatinya belum tertata oleh Allah.

Mempersiapkan sholat dengan 4 S :

a. Siapkan ilmu

Ilmu yang di maksud dalam melaksanakan sholat ialah, seseorang harus tau hukumnya sholat wajib yang di akerjakan apa saja, yaitu sholat subuh, sholat dzuhur, sholat ashar, sholat maghrib, sholat isya. Selainitu

persiapan ilmu lainnya seperti bagaimana cara bersuci, tidak seenaknya sendiri dan membuat Gerakan seolah itu adalah Gerakan sholat.

b. Siapkan waktu

Waktu dalam melaksanakan sholat telah di bagi dan dapat di lihat dari istiwah yang di tentukan, dimana sholat yang khusyuk ialah sholat yang di laksanakan pada awal waktu, tidak dalam mepet dengan sholat selanjutnya karena akan membuat tidak focus dan membuat dirinya gelisah.

c. Siapkan pakaian terbaik

Hal ini karena syarat sholat adalah suci, dimana pakaian dan dirinya itu terhindar dari Najis yang bisa membatalkan syarat syahnya sholat.

d. Siapkan tempat

Tempat yang di maksud ialah tempat yang suci, tidak ada barang Najis yang tergeletak dan mampu membatalkan syarat sahnya sholat, tempat yang bersih dan menghadap kiblat, tidak sambil bersembunyi.

Dalam fitrahnya manusia itu harus baik, mulia dan sempurna, maka sehat, kaya, pintar, Syukur, sabar, dan akhlaknya baik akan di dapatkan. Sholat itu memiliki arti doa, dimana ada doa kecil dan doa besar. Doa kecil ialah yang mana mudah di ucapkan di terima oleh santri berkebutuhan khusus hanya dengan mengucapkan “bismillahirrahmanirrohman”, doa besar ialah yang di lakukan dengan Gerakan dan focus yaitu sholat sesuai dengan rukun dan sunnahnya yaitu 5 sholat wajib dan 2 sholat sunnah yaitu sholat tahajud dan sholat dhuha.

Penjelasan sholat yang baik dan benar, yang pertama ada 5, sudah di uraikan di atas. Kemudian selanjutnya ialah :

e. Sholat, H nya ialah hadirkan Allah.

Ketika kita takbir niat sholat maka hadirkan keberadaan Allah dengan khusyuk, agar senantiasa apa yang ki kerjakan lebih tenang dan focus, hal ini bukan hanya mencakup sholat, namun apapun yang kita niatkan untuk beribadah.

f. Sholat, O nya ialah optimis.

Meyakini bahwa saat di laksanakan sholat itu percaya diri, tanpa adanya keraguan sedikitpun dalam hati, apa yang sedang kita bawa kedalam sholat ini akanm neyembuhkan penyakit ataupun hal-hal negative yang ada di dalam tubuh.

g. Sholat, L nya ialah luruskan niat.

*“inna sholati wanuski wamahyaya wamamati lillahi robil ‘alamin”
sholat itu hanya untuk Allah”*

Artinya adalah kita melakukan semuanya Ikhlas karena sang pencipta yaitu Allah, bukan maksud meminta kepada selain sang pencipta.

h. Sholat, A nya ialah amalkan semua sunnah dan rukun dalam sholat.

i. Sholat, T nya ialah tertib dan tuma'ninah. Dilakukan secra runtut dan teratur, tidak hanya diam tanpa bacaan surah-surah di dalam al-qurán.

Tugas manusia yang diterapkan kepada santri berkebutuhan khusus untuk menunjukan hasil signifikan :

1. Mencintai masalah dengan sholat

Pedoman uraian yang di sampaikan akan menjadi rujukan.

2. Menjadikan masalah menjadi kajian

Masalah yang di maksud ialah, saat santri berkebutuhan ini merasa kesulitan dalam hal focus, belum bisa tertib dalam melakukan sholat. Maka kajian atau evaluasi yang di perluakan adalah melakukan pembimbingan dan pembiasaan untuk santri berkebutuhan khusus agar saat melaksanakan terapi sholat tidak mengalami kendala.

3. Menjadikan masalah menjadi sebuah peluang

Peluang bila kita mendapatkan masalah ialah selau berfikir positif dengan piket amal Sholeh. Berfikir positif bahwa apa yang sudah di takdirkan kepada santri berkebtuhan khusus ini sudah yang terbaik, kemudian piket amal Sholeh, hal baik yang selalu di kerjakan seperti ucapan baik, perilaku baik, yang di lihat baik, kumpul dengan orang

baik, maka 6 hal fitrahnya manusia akan di dapatkan yaitu sehat, kaya, Syukur, sabar, pintar, akhlak mulia.

Proses santri berkebutuhan khusus melaksanakan terapi sholat tujuh waktu :

a. Sholat tahajud

Pendamping Bersiap membangunkan santri di asrama pada pukul 03.00 pagi, setiap santri yang sudah di bangunkan akan saling mengingatkan temannya yang belum bangun. Santri mandiri membantu santri arahan dan serba bantu mengantri di kamar mandi untuk melakukan wudhu bersama-sama. Hal ini tentunya di dampingi dan di awasi oleh pendamping yang bertugas. Santri mempersiapkan pakaian sholat yang sudah di ada di lemari barang, dimana santri saling tolong menolong dalam pemakaian mukenah dan berbaris soft yang sudah siap di imami oleh pengurus asrama. Ada salah satu pendamping yang masbuk karena santri putru disabilitas tuna rungu, maka selama sholatnya berlangsung di berikan arahan tepuk Pundak untuk setiap Gerakan sholat sampai dengan salam.

Selesai sholat tahajud san tri di latih dan dibiasakan membaca zikir, hafalan-hafalan surat pendek. Seperti santri di bimbing dan menirukan bacaan dikir wajib setelah sholat sunnah yaitu : al-fatihah, al-baqarrah (ayat 1-16), ayat kursi, al-mu'min, al-insyirah, at-tin, al-asr, al-kafirun, al-ikhlas, al-falq, an-nas, hasbunallah wa ni'malwakil ni'mal maula wa ni'mal nasir 5 kali, Allahu Allah 5 kali, Lahaula wala quwwata illa billahil aliyil adzim 5 kali, laa illahailla anta subkhanaka inni kuntu minaddzolimin, ya hayyu yaa qoyyum 5 kali, sayyidul istighfar 1 kali, sholat nabi 5 kali. Sambil menunggu adzan subuh, santri di damping untuk membereskan tempat tidurnya sambl melalukan obrolan ringan dan pendamping mengecek kondisi santri arahan dan serba bantu.

b. Sholat subuh

Pendamping mengarahkan santri berkebutuhan khusus untuk masuk kedalam shot sholat untuk berjama'ah sholat subuh. Bila ada santri yang terlihat mengantuk, tantrum dan tidak bisa diam, mak

Tindakan yang di ambil adlah membawnya untuk berwudhu Kembali kemudia sholat di mulai berjama'ah bersama. Ada rutinan setelah sholat subuh yaitu membaca dzikir pagi dan sholawat bersama. Sampai jam menunjukan pukul setengah 6 pagi. Hal ini mencegah santri untuk tidur pagi yang membuat keadaan tubuhnya tidak sehat. Dzikir wajib yang harus santri baca dan tirukan dengan metode jahr yaitu : istighfar 33 kali, pujian Allah ta'ala, subkhanallah 33 kali, Alkhamdulillah 33 kali, Allahu Akbar 33 kali, al-ikhlas, al-falq, an-nnas, ayat kursi.

c. Sholat dhuha

Pengingat yang berasal dari toa berbunyi ceramah menandakan terapi sholat dhuha harus segera di laksanakan, dimana santri sudah segera bersiap untuk mempersiapkan seperti mengantri berwudhu yang di damping langsung oleh penamping, serta beberapa santri mandiri membantu menyiapkan tempat sholat, dan merapihkan beberapa benda yang ada di sekitar tempat sholat. Sholat dhuha di imami oleh pendamping yang bertugas, dan di ikuti oleh seluruh santri berkebutuhan khusus sebanyak dua raka'at. Setelahnya santri di bimbing dan menirukan bacaan dikir wajib setelah sholat sunnah yaitu : al-fatihah, al-baqarraah (ayat 1-16), ayat kursi, al-mu'min, al-insyirah, at-tin, al-asr, al-kafirun, al-ikhlas, al-falq, an-nas, hasbunallah wa ni'malwakil ni'mal maula wa ni'mal nasir 5 kali, Allahu Allah 5 kali, Lahaula wala quwwata illa billahil aliyil adzim 5 kali, laa illahailla anta subkhanaka inni kuntu minaddzolim, ya hayyu yaa qoyyum 5 kali, sayyidul istighfar 1 kali, sholawat nabi 5 kali.

d. Sholat dzuhur

Di iringi dengan suara yang berasal dari toa, santri yang berada di asrama maupun taman dan halaman segera merapat ke tempat berwudhu, dengan arahan pendamping santri mandiri membantu santri arahan untuk melinting pakaian agar tidak basah, di tuntun melakukan wudhu dengan runtut dan di ajari doa sebelum berwudhu dan setelah berwudhu, kemudian di tuntunke dalam masjid mengambil pakaian yang

bersih dan membantu memakaikannya. Kemudian pendamping membantu mengatur shaf sholat di bantu oleh santri mandiri, mulai dari urutan pertama santri mandiri, santri arahan, dan santri serba bantu, terkadang shaf sholat sering berganti karena berbagai macam anak berkebutuhan khusus bercampur menjadi satu, shaf sholat biasanya bertahan sampai dengan raka'at ke tiga atau akhir namun sudah dengan pembiasaan yang berulang setiap terapi sholat berlangsung maka santri memilih tetap berada di sekitar masjid meski sholatnya belum selesai sampai dengan pembacaan doa. Dzikir wajib yang harus santri baca dan tirukan dengan metode jahr yaitu : istighfar 33 kali, pujian Allah ta'ala, subkhanallah 33 kali, Alkhamdulillah 33 kali, Allahu Akbar 33 kali, al-ikhlas, al-falq, an-nnas, ayat kursi.

e. sholat ashar

persiapan sholat ashar sama seperti sholat sebelumnya dimana ada tanda seperti muraja'ah atau sholat pertanda waktu sholat sudah dekat, maka santri yang masih tidur siang di bangunkan oleh pendamping di bantu santri mandiri, beberapa santri yang sedang santai atau makan segera membereskan barangnya untuk persiapan mengantri berwudhu dan melaksanakan sholat ashra, ada beberapa santri berkebutuhan khusus yang berwudhu sampai dengan basah kuyup celana dan baju yang di gunakan, hal itu karena anak tersebut senang yang di tunjukan dnegan wajah tersenyum sambil memeras air yang basah di pakiannya, pendamping membantunya untuk mengganti pakaiannya dengan yang kering.

Persiapan sholat ashar sedikit lama dari sholat sebelumnya karena hal ini di sebabkan banyaknya santri yang tersebar di sekitar pondok untuk mencari tempat yang nyaman. Setelah beberapa santri mandiri mencari dan mengajaknya ke masjid melakukan persiapan sholat ashar dituntun untuk membaca niat berwudhu dan malakukan wudhu makan barisan shaf sholat di isi. Imam mengintruksikan takbir dan di ikuti oleh santri berkebutuhan khusus lainnya dengan perilaku dan respon yang

bermacam-macam yaitu tiduran, diam mematung, duduk, bermain dengan tangannya sendiri. Sampai dengan sholat ashar selesai, melakukan dzikir, dan doa bersama beberapa santri ada yang mengikuti dengan seksama, ada pula yang hanya memperhatikan diam mematung.

f. Sholat maghrib

Persiapan sholat maghrib para santri sudah kumpul berada di serambi masjid dan sekitarnya sambil membawa tas gendongnya, beberapa santri sudah ada yang Bersiap mengenakan sarung, dan baju koko untuk sholat berjamaah, sedikit dari santri berkebutuhan khusus melakukan kwudhu, itu karena saat mandi sore santri disana diwajibkan berwudhu untuk persiapan kajian dan jamaah sholat maghrib, hal ini penuturan dari terapis santri berkebutuhan khusus.

Saat adzan magrib berkumandang, santri berkebutuhan khusus sudah berada di dalam masjid, persiapan ini di bantu terapis dan pendamping agar saat menjelang surup santri berkebutuhan khusus sudah di dalam masjid Bersiap untuk sholat jama'ah bersama. Sholat jama'ah magrib terlihat lebih khusyuk dari sholat ashar, karena itu banyak santri yang mengikuti arahan imam dan Gerakan imam sampai dengan selesai, berdzikir bersama, dan berdoa bersama

g. Sholat isya

Ada pembiasaan sebelum sholat isya yaitu tadarus bersama di asrama putri bersama santri berkebutuhan khusus putri, dengan mendengarkan pendamping atau pengawas mengaji, santri berkebutuhan khusus diam, mendengarkan, dan memperhatikan. Ada salah satu santri berkebutuhan khusus putri menangis beralasan ingin pulang hal ini wajar terjadi, namun dengan sabar, telaten, dan senyuman pendamping mengajaknya duduk di sebelahnya bermaksud untuk mendengarkan lantunan al-qur'an dan persiapan sholat isya.

Adzan isya pun berkumandang, santri putri Bersiap dan berdiri menata shaf barisan jamaah sholat isya di pendopo, sholat berjalan dengan baik, setiap santri mengikuti arahan imam dan mengikuti

gerakannya, begitu juga dengan santri putri tuna rungu dibantu oleh pendamping di tepuk pundaknya isyarat sebagai pergantian rukun sholat. Setelanya ada pembacaan dzikir dan doa-doa bersama dengan santri putri yang di pimpin dan di imami oleh Pengasuh Pondok Pesantren Ainul Yakin.

2. Hasil Terapi Sholat Tujuh Waktu untuk Santri Berkebutuhan Khusus di Pondok Pesantren Ainul Yakin Dusun Karangtengah Gunung Kidul

Dalam penyampaian hasil wawancara dengan Abi guru Isma pengasuh Pondok Pesantren Ainul Yakin, sholat ialah cara yang paling mudah untuk mengembalikan manusia pada fitrahnya, karena bukan hanya aspek psikologinya, namun saraf, jati diri, cara untuk memimpin, disipilin, tanggung jawab. Hal ini bukan hanya di laksanakan oleh anak-anak disabilitas atau berkebutuhan khusus, namun seluruh umat manusia.

Aspek	Aldi	Dika B	Krisna
Diagnosa dan Kondisi Awal	Autis Ringan, pendiam, cerdas	Autis, penurut dan patuh	Autis, mengalami hambatan motoric dan komunikasi
Tahun Masuk Pondok Pesantren	2027	2021	2010
Proses Awal Terapi	Mulai dari kedekatan emosional dan di latih menghafal al-qur'an	Diberikan tahapan dari iqro 1 hingga bisa membaca al-Qur'an dengan pendekatan personal	Melakukan terapi fisik dan terapi komunikasi, kemudian mulai di latih tajwid dan makhorijul khuruf
Respon Terapi	Respon cepat terhadap hafalan, senang belajar sendiri, mampu	Konisiten dan telaten dalam belajar, membutuhkan	Perkembangan lambat namun stabil, dengan ketekunan dan

	membaca dan menghafal al-Qur'an murni bahasa arab dengan pantauan	bantuan awal dalam membaca al-Qur'an murni bahasa arab	semangat dalam membaca dan menghafal al-Qur'an
Capaian Tahfidz	1 lembar dalam satu hari	1 lembar dalam satu hari	5 ayat dalam satu hari
Kemandirian Sholat	Tidak pernah bolong dalam sholat, kajian, piket, melakukan dengan kesadaran diri	Menjadi pembiasaan dalam sholat, kajian, piket dengan sadar dan konsisten	Tidak pernah bolong dalam sholat, kajian, piket dan mengikuti kegiatan dengan antusias
Perubahan Setelah Terapi Sholat	Lebih terbuka, tidak lagi menyendiri, mulai aktif dalam berkegiatan	Aktif dalam partisipasi kegiatan, perilakunya sopan, mandiri dalam menghafal al-Qur'an	Terbuka dalam komunikasi, bertanggung jawab, dalam kegiatan rutin dan aktif
Ciri Keberhasilan	Tumbuh rasa percaya diri, inisiatif pribadi lebih tinggi dan terbuka, percaya diri dan tanggung jawab dalam hafalan al-Qur'an	Semangat juang tinggi, dalam beribadah tekun, mandiri dan tanggung jawab dengan sholat, kajian, piket dan hafalan al-Qur'an	Perkembangan motoriknya bagus dan sesuai dengan perkembangan usianya sekarang, komunikasi lancar, lebih percaya diri dan tanggung jawab dengan sholat, kajian, piket, dan hafalan al-Qur'an

Hasil observasi dan wawancara selama kegiatan *live in* selama 4-5 hari di Pondok Pesantren Ainul Yakin menunjukkan bahwa pelaksanaan terapi sholat tujuh waktu memberikan dampak yang berbeda-beda pada setiap santri berkebutuhan khusus (SBK). Perbedaan ini tampak dari kondisi

awal masing-masing santri, cara mereka merespons proses terapi, serta capaian yang diperoleh baik dalam aspek spiritual, kognitif, maupun perilaku sosial. Meskipun ketiganya menjalani metode terapi yang sama, yaitu pembiasaan sholat tujuh waktu secara konsisten, hasil yang ditunjukkan bersifat individual sesuai karakter dan potensi masing-masing.

Santri pertama, Aldi, yang memiliki kondisi autisme ringan, awalnya cenderung pendiam dan tertutup. Namun, kecerdasannya terlihat sejak awal, terutama dalam kemampuan membaca huruf Arab dan Al-Qur'an. Respons terhadap terapi sangat positif. Aldi tidak hanya menunjukkan kedisiplinan dalam beribadah, tetapi juga secara mandiri mulai menghafal Al-Qur'an. Perubahan sikap yang mencolok tampak dari meningkatnya rasa percaya diri, semangat belajar, dan interaksi sosial yang semakin membaik.

Sementara itu, Dika B menunjukkan karakteristik yang berbeda. Ia dikenal sebagai santri yang taat, rajin, dan sangat responsif terhadap bimbingan. Melalui pendekatan bertahap dimulai dari Iqro'. Dika berhasil menghafal lebih dari tujuh juz Al-Qur'an. Prestasi ini dicapai setelah melalui proses belajar intensif, termasuk transisi dari menggunakan Al-Qur'an latin ke mushaf murni berbahasa Arab. Perjalanan ini mencerminkan kekuatan tekad, ketekunan, dan kedisiplinan yang terbentuk melalui proses terapi sholat secara konsisten.

Adapun Krisna, santri ketiga, memulai perjalanannya dengan tantangan fisik dan komunikasi akibat cedera. Namun, melalui pelaksanaan sholat tujuh waktu yang disertai pendampingan intensif, ia menunjukkan kemajuan signifikan dalam hal motorik, komunikasi, dan spiritualitas. Meskipun belum sebanyak Dika dalam hafalan, Krisna menunjukkan ketekunan dan semangat belajar yang luar biasa, serta perilaku yang sopan dan penuh adab dalam kehidupan sehari-hari.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan terapi sholat tujuh waktu bukan hanya diukur dari hafalan Al-Qur'an semata, melainkan dari perkembangan menyeluruh yang meliputi aspek mental, spiritual, sosial, dan perilaku. Aldi menonjol dalam hal kognitif dan inisiatif

pribadi, Dika dalam hal hafalan dan kedisiplinan, serta Krisna dalam pemulihan fisik dan ketekunan spiritual. Terapi sholat tujuh waktu ini terbukti efektif dalam membantu para santri kembali pada fitrah kemanusiaannya, yakni menjadi pribadi yang beriman, bertanggung jawab, serta memiliki ketenangan dan kepercayaan diri yang lebih baik.

C. Pembahasan

Terapi sholat tujuh waktu di Pondok Pesantren Ainul Yakin merupakan metode utama dalam mendidik dan merawat santri berkebutuhan khusus (SBK) mulai dari sholat tahajud, sholat subuh, sholat dhuha, sholat dzuhur, sholat ashar, sholat maghrib, sholat isya⁹⁸ maupun terapi dan kegiatan mendukung lainnya, namun dengan tujuan utama dan yang diharapkan ialah meningkatkan kualitas spiritual sekaligus memperbaiki sistem saraf secara psikologi dan keadaan mental santri berkebutuhan khusus.

Terapi sholat tujuh waktu yang diterapkan di Pondok Pesantren Ainul Yakin dapat dipahami melalui teori *Psiko-Neuro-Imunologi* (PNI), yang pertama kali diperkenalkan oleh Robert Ader pada tahun 1975. Pendekatan ini menjelaskan hubungan antara sistem psikologis, sistem saraf, dan sistem imun, serta bagaimana interaksi antara ketiganya mempengaruhi kesehatan tubuh secara keseluruhan. Dalam konteks ini, terapi sholat menjadi metode yang sangat relevan, karena melibatkan aspek fisik, psikologis, dan spiritual dalam satu kesatuan yang utuh⁹⁹.

Pendekatan ini mengintegrasikan berbagai elemen untuk mencapai keseimbangan antara tubuh dan jiwa, yang sangat penting bagi santri berkebutuhan khusus. Terapi sholat yang dilakukan secara bertahap dan konsisten dapat membantu memperbaiki sistem saraf dan mental para santri dengan mengajarkan gerakan dan bacaan sholat. Proses bertahap ini, yang

⁹⁸ Oktavia, P., & Frindo, M. M. Aplikasi Panduan Sholat Wajib dan Sholat Sunnah Berbasis Android. *Jurnal Informatika Universitas Pamulang*, 5(2), 175-181. 2020

⁹⁹ Risqiyana, E. (2023). *Penerapan Konsep Religiopsikoneuroimunologi Dalam Shalat Untuk Mengatasi Stres (Studi Pemikiran Mustamir Pedak Dalam Buku Rahasia Energi Ibadah Untuk Penyembuhan)* (Doctoral Dissertation, Institut Agama Islam Negeri).

sesuai dengan pendekatan behavioristik melalui penerapan 3S (senyum, salam, sapa), tidak hanya meningkatkan kedisiplinan, tetapi juga membentuk sikap sosial yang lebih peka dan menghormati orang lain.

Teori dari Ayres mengenai *Sensory Integration* (SI) juga relevan dalam hal ini¹⁰⁰, di mana SI terjadi melalui berbagai rangsangan sensorik seperti melihat, mendengar, dan merasakan. Sholat yang dilaksanakan sesuai dengan sunnah dan rukun memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kedisiplinan santri, serta merangsang sistem saraf mereka untuk berfungsi dengan lebih baik. Hal ini secara tidak langsung akan membantu dalam meningkatkan kualitas mental dan emosional mereka.

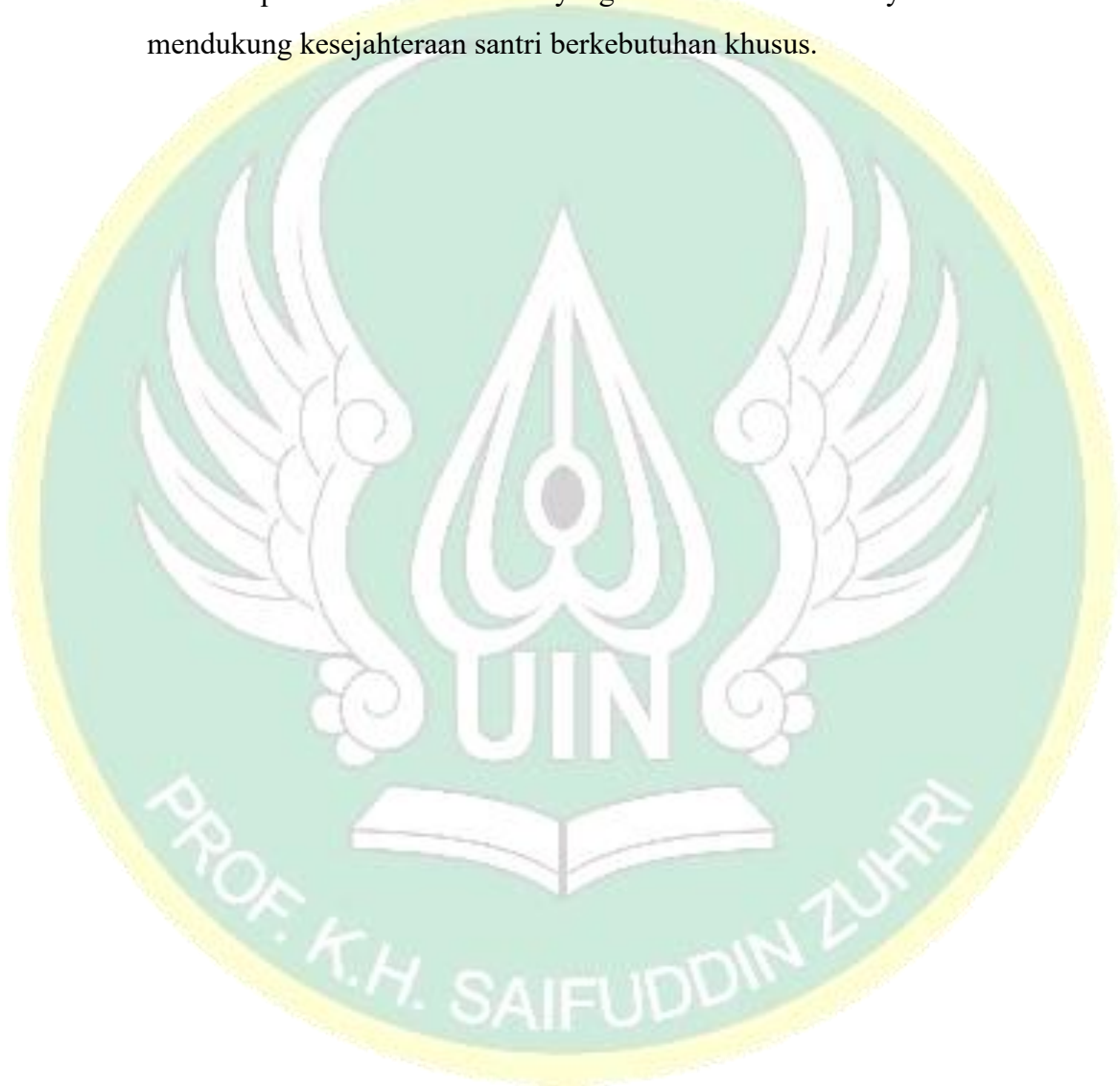
Selain itu, konsep terapi sholat yang dijelaskan dalam Pondok Pesantren Ainul Yakin, terapi sholat tidak hanya melibatkan aspek spiritual tetapi juga mempengaruhi kesehatan fisik dan mental¹⁰¹. Sholat mengajarkan sistem saraf untuk lebih terorganisir, memberikan ketenangan pada hati, serta melatih keterampilan sosial melalui interaksi dengan sesama santri. Sejalan dengan itu, konsep SHOLAT (Sistem Saraf, Hati, Optimis, Leadership, Aktif, Tangguh, dan Terampil) menjadi landasan dalam pembentukan karakter dan perilaku yang lebih baik bagi santri berkebutuhan khusus.

Keberhasilan terapi sholat tujuh waktu juga dapat dilihat dari perubahan positif pada santri, yang semakin terlibat dalam kegiatan keagamaan, disiplin, dan lebih bertanggung jawab. Ini menunjukkan bahwa terapi sholat yang dilakukan dengan penuh konsistensi dan bimbingan yang tepat dapat membantu para santri untuk kembali pada fitrahnya, yaitu sehat secara fisik, mental, dan spiritual. Terapi ini memberikan dampak yang signifikan dalam membantu santri berkebutuhan khusus untuk berkembang menjadi individu yang lebih mandiri dan bermanfaat bagi orang lain.

¹⁰⁰ Waiman, E., Soedjatmiko, S., Gunardi, H., Sekartini, R., & Endyarni, B. (2016). Sensori Integrasi: Dasar Dan Efektivitas Terapi. *Sari Pediatri*, 13(2), 129-36.

¹⁰¹ Naan, N. (2023). Kecerdasan Spiritual Bagi Kesehatan Otak. *Humanistika: Jurnal Keislaman*, 9(1), 19-35.

Dengan demikian, terapi sholat tujuh waktu yang diterapkan di Pondok Pesantren Ainul Yakin sejalan dengan pendekatan *Psiko-Neuro-Imunologi* yang mengintegrasikan berbagai dimensi kehidupan untuk mencapai keseimbangan yang optimal. Hal ini memperkuat argumen bahwa terapi spiritual yang dipadukan dengan pendekatan medis dan dukungan sosial dapat memberikan hasil yang lebih baik dan menyeluruh dalam mendukung kesejahteraan santri berkebutuhan khusus.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Terapi Sholat Tujuh Waktu untuk Santri Berkebutuhan Khusus di Pondok Pesantren Ainul Yakin Dusun Karangtengah Gunung Kidul Yogyakarta, dapat di simpulkan bahwa terapi sholat tujuh waktu memiliki potensi yang sangat unggul dan terbaik sekaligus merangkap sebagai terapi yang mampu menangani berbagai permasalahan baik secara mental, psikologis, keadaan fisik dan berbagai masalah lainnya, hal ini karena dalam pelaksanaan terapi sholat tidak ada penolak bagi siapapun yang akan menjalankannya.

Proses yang begitu rumit dan panjang akan nampak lebih mudah di terapkan dan di lakukan oleh santri berkebutuhan khusus karena setiap ayng di lihatm di dengar, dan ditiru ialah hal-hal baik yang selalu di terapkan dan berkomitmen, sekaligus terapi sholat ini membentuk perubahan tingkahlaku dan meningkatkan percaya diri, rasa tanggung jawab, mendapatkan ketenangan. Sehingga santri berkebutuhan khusus menemukan makna hidup dan tujuannya yang mana kembali menjadi fitrahnya manusia yaitu sehat, pintar, kaya, sabar, syukur, dan akhlak mulia, merasakan hakekatnya manusia yaitu baik, muliya, dan sempurna. Hal ini yang akan timbul dan dirasakan saat santri berhasil melaksanakan terapi sholat tujuh waktu, tanpa adanya pembeda dengan anak-anak pada umumnya.

Terapi sholat tujuh waktu di Pondok Pesantren Ainul Yakin memberikan hasil yang sangat positif bagi tiga santri berkebutuhan khusus, yaitu Aldi, Dika B, dan Krisna. Aldi, yang didiagnosis dengan autisme ringan, mengalami perkembangan pesat dalam menghafal Al-Qur'an, bahkan berhasil menghafal setengah juz setelah mengikuti terapi sholat. Dika B, yang telah menghafal lebih dari tujuh juz, menunjukkan dedikasi dan disiplin tinggi dalam mengikuti bimbingan yang diberikan, sedangkan Krisna, meski menghadapi tantangan fisik, mampu memperbaiki

perkembangan motorik dan komunikasinya, serta menghafal Al-Qur'an dengan baik. Secara keseluruhan, terapi sholat tujuh waktu tidak hanya meningkatkan kualitas spiritual, tetapi juga mendukung perkembangan emosional, sosial, dan kognitif ketiga santri tersebut, menunjukkan bahwa pendekatan ini efektif untuk membantu mereka kembali ke fitrahnya dan berkembang secara optimal.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti akan memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk anggota keluarga santri berkebutuhan khusus ataupun walinya untuk memberikan support dan dukungan yang lebih, meyakinkan bahwa takdir yang di berikan dengan keadaan latar belakang yang berbeda dengan anak-anak lainnya bukanlah penghalang untuk menjadi seorang yang bermanfaat untuk keluarganya ataupun lingkungan masyarakat
2. Untuk Pondok Pesantren Ainul Yakin agar lebih memberikan ruang kedekatan santri dengan pengasuh santri berkebutuhan khusus disana lebih semangat dan senang dalam menjalani terapi sholat tujuh waktu
3. Untuk peneliti selanjutnya agar lebih memahami dan berkontribusi secara langsung terapi sholat tujuh waktu dan kegiatan pendukung lainnya di Pondok Pesantren Ainul Yakin Dusun Karang Tengah Gunung Kidul Yogyakarta

DAFTAR PUSTAKA

- `Ibadat al-Islamiyyah, Kaherah: Mu'assasah Shabab alJami'ah Iskandariyyah, h. 59; Haron Din (2003), Manusia Dan Islam Edisi Khas, Selangor: Hizbi Sdn. Bhd., h. 107.
- A. Michael Huberman, dan Matthew B. Miles. (1992) Analisis Data Kualitatif (Terj Tjejep Rohidi). (Jakarta: UI Press)
- Abbeduto, L., Seltzer, M. M., Shattuck, P., Krauss, M. W., Orsmond, G., & Murphy, M.M. (2004) Psychological well-being and coping in mothers of youths with autism, down syndrome, or fragile X syndrome. American journal on mental retardation, 109(3), 237-254.
- Al-Ghazali , “al-Adab fi al-Din”, dalam Majmu'ah Rasa'il al-Imam al-Ghazali, Jil. 5, Shams al-Din, Ahmad (tahqiq), Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, h. 100. (1988)
- Al-Khin, Mustafa et al. (2003), al-Fiqh al-Manhaji 'ala Madhahib al-Imam al-Shafi'i, Jil.1, Damsyiq: Dar al-Qalam, h. 100.
- Al-Shirbini, Muhammad ibn Ahmad (1940), al-Iqna' fi Hall Alfaz Abi Shuja', Jil.1, Kaherah: Mustafa al-Babi al-Halabi wa Awladih, h. 96; Badran, Abu al-'Aynayn (1985), al-
- Amanullah, A. S. R. (2022). Mengenal Anak Berkebutuhan Khusus: Tuna Grahita, Down Syndrom Dan Autisme. ALMURTAJA: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, 1(1), 1-14.
- Anslem Strauss dan Juliet Corbin diterjemahkan oleh Muhammad Shodiq dan Imam Muttaqien, (2013) Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif Tatalangkah dan Teknik-Teknik Teoritasi Data. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar) hlm. 4.
- Djam'an Satori dan Aan Komariah, Metodologi Penelitian Kualitatif. (Bandung: Alfabeta, 2010) hlm. 22.
- Esme, e. F. Z., ishak, h., & ismail, a. Teaching the quran on children of down syndrome.
- Evita Yuliatul Wahidah “Identifikasi dan psikoterapi”, 297 – 318
- Faizah, N., & Umam, M. S. (2023). Masyarakat Islam Indonesia: Dalam Prespektif Subkultur Pesantren. Jurnal Ilmu Pendidikan Islam, 21(1), 36-51.
- Farida Nugrahani. (2014) Metode Penelitian Kualitatif: Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa. (Surakarta: Pustaka Cakra). hlm. 124

- Hawwa, Sa'id, *al-Mustakhlis fi Tazkiyah al-Nafs*, cet.4, Kaherah: Dar alSalam, h. 37 (1988)
- Hidayat, D. A. J. Perbedaan penyesuaian diri santri di pondok pesantren tradisional dan modern (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).(2009)
- Hidayat, M. (2017). Model komunikasi kyai dengan santri di pesantren. *Jurnal Aspikom*, 2(6), 385-395.
- Hifni, M. (2021) Problematika Hak Asuh Anak Dalam Perspektif Hukum Islam Dan Hukum Positif. *Jurnal Res Justitia: Jurnal Ilmu Hukum*, 1(1), 39-57.
- Ibn Manzur (1956), *Lisan al-'Arab*, Jil. 4, Beirut: Dar Sadir, h. 464-465; Zaydan, 'Abd al-Karim (1997), *al-Mufasssal fi al-Ahkam al-Mar'ah wa al-Bayt al-Muslim fi Fiqh al-Islam*, c.3, Jil.1, Beirut: Mu'assasah al-Risalah, h. 175; Ibn Hajar al-'Asqalani (2004), *Bulugh al-Maram min Adillat al-Ahkam*, al-Mubarakfuri, Safi al-Rahman (tahqiq), cet. 6, Riyadh: Dar al-Salam li al-Nashr wa al-Tawzi', h. 55; 'Ali al-Shaykh, 'Abd al-Rahman bin Hasan (2004), *Fath al-Majid Sharh Kitab al-Tawhid*, Baz, 'Abd al-'Aziz bin 'Abdullah bin (tahqiq), cet. 6, Riyadh: Dar al-Salam li al-Nashr wa al-Tawzi', h. 14
- Indriasari, f. N., & Kusuma, p. D. (2023) Parenting sex education sebagai anticipatory guidance pada anak dengan down syndrome: parenting sex education sebagai anticipatory guidance pada anak dengan down syndrome. *Caradde: jurnal pengabdian kepada masyarakat*, 6(1), 25-32.
- John W. Creswell. (1998) *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Tradition*. (London: SAGE Publications).
- Josephine, F. R., Orenda, C., & Silalahi, L. R. (2023). Terapi musik dan anak autisme: sebuah tinjauan literatur. *EKSPRESI: Indonesian Art Journal*, 12(1), 26-33.
- Kamil, N., & Nabila, F. (2023). KEISTIMEWAAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DALAM ISLAM. *Religion: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, 2(5), 157-164.
- Kudus, a. A. P. B. *Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Autis Di Pondok Pesantren*.
- Lagno, K. T., Nadeak, L., & Sinurat, Y. (2023, May). Pancasila Sebagai Landasan Moral Kebebasan Beragama Di Indonesia. In *Seminar Nasional Filsafat Teologi* (pp. 10-18).
- Lajnah Ta'lif fi Dar al-Tawhid (1980), *al-Salah wa al-Tarbiyyah*, cet.1, Tehran: Dar al- Tawhid, h. 7.

- Lajnah Ta'lif fi Dar al-Tawhid (1980), Munjib al-Tullab, cet.3, Beirut: Dar alMashrifah, h. 411
- Larasyifa, G., & Iswari, M. (2023). Efektivitas Differential Reinforcement of Alternative Behavior untuk Mengurangi Perilaku Tantrum (Menyakiti Diri Sendiri) pada Anak Down Syndrome. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 28676-28680.
- Lazuardi, K. (2023) Implementasi Bimbingan Agama Islam Dalam Meningkatkan Spiritualitas Anak Berkebutuhan Khusus (Down Syndrome) Di SMPLB-BCD YPAC Jember (Doctoral dissertation, UIN KH. Achmad Siddiq Jember).
- Lihat Surah Taha 20:14; Qardhawi, Yusuf (2001), Roh Ibadah: Hakikat dan Hikmahnya, Kuala Lumpur: Yasmin Enterprise, h. 31-32.
- Lubis, M. Syukri Azwar, Hotni Sari Harahap, and Armanila Armanila. (2021). "Psychological Problems of Learning from Home during the Covid-19 Pandemic in Early Childhood." *Atfāluna: Journal of Islamic Early Childhood Education* 4(2): 11–20.
- M. Nazir. (2003) Metode Penelitian (Jakarta: Ghalia Indonesia) hlm. 193-194.
- Mailinda, A. T., Setyaningsih, W., & Putra, S. P. Hubungan antara Perkembangan Bahasa dengan Kemampuan Interaksi Sosial pada Down Syndrome di Malang. *Jurnal Terapi Wicara dan Bahasa*, 1(1), 1-11. 2022
- Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman. (2007) Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru. terj. Tjetjep Rohendi Rohidi. (Jakarta: Universitas Indonesia Press). hlm. 17
- Mohamed, S. S. S. Kedudukan Taklif Dalam Perlaksanaan Ibadat Bagi Oku Masalah Pembelajaran, Pelbagai Dan Mental. *Journal of Fatwa Management and Research*. 2022
- Mohammad Takdir Ilahi, (2013) Pendidikan Inklusif : Konsep dan Aplikasi, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media) Cetakan ke-1, 138.
- Moleong, L. J. Metodologi Penelitian Kualitatif. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010) hlm. 132
- Moleong, Lexy J. (2017) Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya)
- Mudarsa, H. (2022). Meta Analisis-Efektivitas Terapi Shalat dalam Mengatasi Gangguan Kecemasan Menurut Perspektif Psikoterapi Islam. *Ash-Shudur: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 2(1), 16-28.
- Mustaqim, (2003) "Menggagas Pesantren Transformatif,." *Aula*, No. 09 (15), 76.

- Nida, F. L. K. (2021). Kontribusi Muhasabah dalam Mengembangkan Resiliensi Pada Orang Tua Anak Berkebutuhan Khusus. *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi*, 6(2), 244-262.
- Oktafiani, G., & Lanjari, R. (2022) Perkembangan Motorik Anak Down Syndrome Melalui Pembelajaran Seni di SLB Pelita Ilmu Semarang. *Jurnal Seni Tari*, 11(1), 36-44.
- Polit, D.F. And Hungler, B.P. (2010) *Nursing Research Principles and Methode* (Philadelpia: Lippincot).
- Putri, O. S., Artistia, P., Nurhaliza, N., & Andriani, O. (2024). Karakteristik dan Klasifikasi Anak Berkebutuhan Khusus Secara Mental Emosional dan Akademik. *SINKRON: Jurnal Pengabdian Masyarakat UIKA Jaya*, 2(1), 100-111.
- Putri, S. N., & Maritska, Z. (2022) Sindrom Down dalam Islam. *Scientific Proceedings of Islamic and Complementary Medicine*, 1(1), 1-8.
- Rahma, f. N., & sutarman, s. (2023) Peran pendampingan musyrifah terhadap pembiasaan ibadah shalat tahajud santriwati pondok pesantren. *Jurnal basicedu*, 7(3), 1398-1409.
- Ramdana, D. I., Pirmansyah, M. T., & Muslimin, K. D. (2023). Pengaruh Terapi Bermain Puzzle Terhadap Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Down Syndrom Di SKH Negeri 1 Kabupaten Tangerang Tahun 2023. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(6), 7662- 7671.
- Saerozi, I. (2023). *Manajemen Pondok Pesantren*.
- Sandu Siyoto, M. Ali Sodik. (2015) *Dasar Metedologi Penelitian*. (Yohyakarta : ;iterasi Media Publishing). Hal. 77.
- Saputra, P. J., Sihabuddin, M. A., & Noviza, N. (2023). Terapi Shalat Tahajud Dalam Peny Terapi Shalat Tahajud Dalam Penyembuhan Berbagai Penyakit. *CONS-IEDU*, 3(1), 35-44.
- Sawaty, I., & Tandirerung, K. (2018) Strategi pembinaan akhlak santri di pondok pesantren. *Al- Mau'izhah: Jurnal Bimbingan dan Penyuluhan Islam*, 1(1).
- Sinaga, W., Insani, N., & Renyllda, R. FAKTOR INTERAKSI SOSIAL PADA ANAK AUTIS DI PUSAT LAYANAN AUTIS. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 4, 636. (2022, Desember 4).
- Siraj al-Din, `Abdullah (1971), *al-Salah fi al-Islam*, t.t.p.: Jami`ah al-Ta`lim alShar`i, h.19; al Muhasibi, al-Harith bin Asad (1984), *Fahm al-Salah*, al-Khusht,Muhammad `Uthman (tahqiq), Kaherah: Maktabah al-Qur'an, h. 39.

Sugiyono. (2016) Metode Penelitian Manajemen. (Bandung: Alfabeta). hlm. 386.

Suharsini Arikunto. (1998) Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek Edisi Revisi IV. (Jakarta: Rineka Cipta) hlm. 145.

Surah al-Baqarah 2: 45-46

Syafe' et al., "Model Kurikulum Pesantren Salafiyah Dalam Perspektif Multikultural.

Ufairoh, D. Penerapan Terapi ABA (Applied Behavior Analysis) Dalam Meningkatkan Interaksi Kontak Mata Anak Autis Di Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) Negeri Jember (Doctoral dissertation, UIN KH. Achmad Siddiq Jember). 2023

Usup, U., Madi, M. S., Hataul, S., & Satiawati, C. (2023). Pengaruh Teman Sejawat Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus (ABK). Jurnal Pendidikan Indonesia, 4(02), 196-204.

Widodo, A. (2022). Edukasi Pola Asuh Pada Anak Down Syndrome Di Desa Wonoharjo Dukuh Bulu. Journal Of Innovation Research And Knowledge, 2(7), 2805-2810.

Wiyos (2018) "Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kemandirian ADL (Activity Daily Living) Pada Anak Autis di SLB YPAC Surakarta Wiyosa." (May) : 1 - 9

Yuliandini, E., & Rochyadi, E. (2023) Curriculum And Learning For Down Syndrome Children Who Have Reading Difficulties In Inclusive School. In International Conference on Elementary Education (Vol. 5, No. 1, pp. 179-190).

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Guidline wawancara kepada pengasuh Pondok Pesantren Ainul Yakin Gunung Kidul Yogyakarta

1. Apa yang perlu di siapkan sebelum terapi sholat tujuh waktu berlangsung ?
2. Perilaku apa saja yang muncul pada santri berkebutuhan khusus saat terapi sholat tujuh waktu berlangsung ?
3. Keadaan apa saja yang di alami selama masa pendampingan dan arahan terapi sholat tujuh waktu berlangsung ?
4. Perubahan apa saja yang terlihat dari santri berkebutuhan khusus setelah melakukan terapi sholat tujuh waktu ?
5. Apa yang di harapkan kepada santri berkebutuhan khusus setelah terapi sholat tujuh waktu ?
6. Apa saja yang di lakukan santri berkebutuhan khusus selain terapi sholat tujuh waktu ?
7. Dimana saja terapi sholat di lakukan ?
8. Siapa saja yang terlibat saat terapi sholat tujuh waktu berlangsung?
9. Mengapa terapi sholat menjadi terapi utama di pondok ainul yakin gunung kidul ?
10. Bagaimana cara mengatasi kesulitan santri berkebutuhan khusus saat terapi sholat berlangsung ?
11. Bagaimana cara memastikan keselamatan santri berkebutuhan khusus saat terapi sholat berlangsung ?

Guidline wawancara kepada mundir tahfidz di Pondok Pesantren Ainul Yakin Gunung Kidul Yogyakarta

1. Kendala apa saja yang di temui selama pendampingan kepada santri berkebutuhan khusus selama terapi sholat ataupun kegiatan lainnya?
2. Apa cara yang di gunakan agar santri mengerti dengan arahan pendamping atau terapis ?
3. Siapa saja yang melakukan pendampingan ataupun pengawasan kepada santri berkebutuhan khusus ?

4. Apa ciri khas yang sering terlihat pada santri berkebutuhan khusus?
5. Mengapa metode pembiasaan yang sering di gunakan dalam menangani santri berkebutuhan khusus ?



Transkrip wawancara

Nama : Abi Guru Isma Almatin Ps.Ps, C.PT., M.PT

Hari : Sabtu

Tanggal : 21 Desember 2024

Waktu : 21.00 sampai selesai

Tempat : Pondok Pesantren Ainul Yakin Gunung Kidul Yogyakarta

Keterangan :

P = Pewawancara (Asmawaty Sukma Rahayu)

S = Subjek (Pengasuh Pondok Pesantren Ainul Yakin Abi Guru Isma)

No.	P/S	Hasil Wawancara	Ketrengan
1	S	masyaAllah, monggo-monggo mbak duduk duduk. Gimana kabarnya ? sendiri to ini ?	Opening
	P	Nggeh abi, Alhamdulillah baik bi, mboten abi tadi berangkat ke sini di anter orang tua terus saya di tinggal.	
	S	Sekarang ini kan mbak, wisata rame banget di Pantai tadi seharian saya ngurusin itu. Anu berangkat jam brapa dari sana ? emm, pundi to njenengan ini ?	
10	P	Emm, asma dari Purwokerto. Kemarin kan ini temene asma kesini itu bi.	
	S	Sing sopo ? aduh aku ini mbak, masyaAllah banyak banget jadi lupa. Eeh njenengan in to yang S1 apa yang S2 ya?	
	P	Saya S1 bi, yang ambil itu penelitian terapi sholat tujuh waktu itu abi..	
	S	Ohh ya masyaAllah. Nyuwun sewu ya, saya itu. Asma sopo yoo.. oo.. jadi memang mungkin kakean uwong yo nduk yo	
	P	Ehee, enggeh abi	
20	S	Dadi nek di eling-eling oiyo ding aku wehe, masyaAllah masyaAllah he.em he.em	
	P	Saya juga ini bi, kok yo lama ndak sowan-sowan, koyo kangen ngonten, lah tak skalian ini wawancara lanjutan ke abi ehehe	
	S	Terus gimana, sampek mana ?	Tahap transisi
	P	Sudah bab 4 Alhamdulillah	
	S	Oh yaa	
	P	Terus ada revisi abi, sudah di garap di cicil. Sekalian mau wawancara kepada pendamping yang anak-anak berhasil terapi terus setoran hafalannya ke siapa nggeh abi ?	
30	S		
	S		

40	P	Eee anu ustadz faqih terus kemudian ustadz mif, kalau putri ya ke ustadzah asyanti ini. Kemarin itu siapa yang di teliti ? anaknya atau semuanya ? Eem itu abi kemarin setelah observasi ke semua santri disini yang berbagai macam latar belakang, hasilnya menunjukan denagn santri berlatar belakanag santri berkebutuhan khusus autis ringan, mas Aldi, Mas, Dika, dan mas Krisna bi. Emm, Alhamdulillah mas Krisna itu sudah selesai mba. Itu kan sudah lama banget kan ya, hampir setahun itu ya ?	Alasan berdrinya pondok pesantren modern di Ainul Yakin
	S	Hehe nggeh abi	
	P	Sui men to nduk skripsine ?	
	A	Lah nggeh bi hehe	
	P	Mbok anu iku di sambi ?	
50	S	Nggeh bi, kulo sambi. Disambi magang, di sambi ngajar bimbel	
	P	Emm yoyoo, brati sudah semester berapa ini ?	
	S	Sembilan ?	
	P	Mboten bi, semester tujuh. Oh la baru tujuh kok	
	S	Nggeh bi, kemarin itu kan pas observasi semester enam awal nggeh, Sekalian ini pengajuan judul	
60	P	Brati masih masuk kuliah to ini ? Nggeh bi, kuliah yang sudah ndak ada pelajarannya eh mata kuliahnya di semester delapan ini, makanya focus ke skripsi, bismillah insyaAllah	
	S	selesai abi mhon doanya nggeh pangestune hee	
	P	Emm he.em he.em	
	S	Hehe nggeh bi	
	P	Jadi opo yo nduk, abi itu kepengin ndue pondok umum. Hehehe	
70	S	Emm nggeh, yang modern ?	
	P	Memang ini mba kita ngiblatnya ke modern, ee abii.. nek gonmu kae opo yo nduk pondoke ?	
	S	Salafi bi	
	P	Emm salafi ya, karena abi ini kan wonge moderat wahahaha. Dulu memang ee kesana, jadi lebih ke moderean. Seneng aja gitu yak e pondok modern, karena Indonesia sekarang ini sudah banyak faham, sudah terlalu banyak kelompok. Makane dengan berdirinya pondok moderan di atas dan untuk semua golongan abi itu seneng. Abi itu tidak mau dikatakan wong Muhammadiyah, wong NU, wong salaf, aku gak mau, persis islam sajalah, walaupun katakanlah kalau disini prioritas wong	

80		Muhammadiyah ya aku kudu melu Muhammdiyah, misale abi balik ke Kalimantan terus mayoritas disana NU, ya abi balik NU. Jadi dimana kita di tempatkan ini bisa menyesuaikan, jadi dimana bumi kita di pijak disitu bumi di junjing, jadi gausah ngelek-ngelek. Nek itu bai loh ya, maka yang cocok menurut abi yo modern, udah lah gausah nyalah-nyalahke seperti itu. Gimana antara sama-sama kyai itu bisa saling mengsuport, bisa saling menguatkan, dan menyadari dimana kekurangan dan kelebihan, abi inginnya seperti itu.	
90		Katakanlah seperti, mungkin karena kelemahan bai itu buka full pondok pesantren ya,eee lebih banyak di akademik ya, terus kemudian kalo ke pesantren abi ndak ada basic to, jadi abi dari kelas satu Aliyah sampai umumr 30 tahun, senengane opo yo.. emm, ikut kyai kyai. Jadi hampir seluruh di Jogja abi deket, cuman.. cuman,, ikut seneng aja, seneng melu kyai, seneng ndereke kyai, seneng aja. Bahkan kolo kedekatnnya ya, mungkin lebih ngalah-ngaahke santri-santri sing ncen cerak ambi kyaine, karena abi sering melu pengajiane, abi sering ikut kesana kemari dan sebagainya kurang lebih seperti itu.	
100	P S	Emm nggeh Dan semua kyai, bahkan semua orang nek liat abi kui mumet.. iki opo uwong NU opo uduk, opo opo yoo. Iyo ndelok abi kui mumet, mergo deket semua, weehh abi deket dengan kyai-kyai furu, apalagi gus baha uuh seneng banget, mbah mun yoh uuh abi soyo lewih seneng, ning salaf yo seneng banget, neng jamaah tabligh seneng banget, nek wong ndelok kui jane sopo. Asik gak kalo gitu, seneng karena gak nyalah-nyalahke. Abi itu jadi pengen seperti itu, islam itu “rahmatan lil’alamin”, orang yang ndelok islam asik gitu, ojo islam kok di pecah belah, makane mohon doanya kuliahnya abi cepet rampung ahaha	
110	P S P S	Emm masyaAllah nggeh bi amin-amin. Brati kapan bi target wisudanya ? Yang mana ? (sambil tersenyum) Yang itu kan nggeh S3 bi ? Iyah belum, karena abi ini sekarang eem, abi ini kan memang fokusnya ke psikologi pendidikan islam, kadi melakukan riset-riset, jadi abi ini pengen betul-betul. Abi ini mau penguatan SSA ya,	Pokok pembahasan awal
120			Jawaban dari pertanyaan “apa yang di harapkan

130		ora gor ming asal gitu lo, jadi ora mung asal desirtasi. Melalui riset yang Panjang focus abi itu kan SSA (<i>Self Spiritual Aqliah</i>) jadi saiki antarane sing mbok gawe skripsi iku. Jadi SSA itu ya, Self kan mengenal diri, Spiritual itukan keagamaan, Aqliah itu kana kal atau keilmuan. Jadi bagaimana memadukan ini. Jadi manusia itu ya harus mengenal dirinya, ya dia juga harus ee harus punya spiritual keagamaan, dan ilmu. Tiga itu tidak boleh lepas, sederhana sekali si nduk dakwah abi ini kan memanusiaikan manusia, dan mengembalikan fitrahnya manusia. Jadi kalo bahasa abi itu, umpomo wong kui nek wis ngerti dirinya, kalau sudah tau trahnya, dia itu insyaAllah bakal sehat, insyaAllah dia itu sugih, insyaAllah dia itu bakal pinter, insyaAllah dia itu bakal sabar, isnyaAllah itu dia itu bakal akhlaknya apik. Manusia itu kan harus seperti itu, jadi target kita belajar itu yaitu, sehat, kaya, pinter, sabar, Syukur, akhlake apik. Ini adalah hak yang harus di miliki oleh manusia, kan seperti itu. Nah, 6 hal ini kan di dapatkan manusia mana kala di aitu Kembali ke fitrahnya manusia, kata Allah itu “Laqod Kholaqnal Insana Fii Akhsani Taqwim..” menungso kui apik, mulyo,sempurna. Kata “Laqod” itu artinya sesungguhnya, Allah itu menciptakan manusia sebaik-baiknya. Ono “Laqod” ono wes sebaikbaiknya, nah kemudia ini didepannya itu “watinni wazaitun..” san seterusnya, itu adalah sumpah itu yang menunjukna gak main-main, maka tafsirnya itu “Allah menciptakan manusia dengan sebaik-baiknya”wes baik, Mulya, sempurna. Nah fitrahnya manusia itu seperti itu, ketika manusia sudah balik lagi ke fitrahnya, maka insyaAllah dia akan bisa bekerja, dia akan bisa menghasilkan sesuatu, apa sesuatu itu ? sehat, kaya, pinter, sabar, Syukur, akhlake apik.kan gitu, ketika dia tidak baik tidak sehat kan ora bisa nyambut gawe, ibarat mesih gak iso di pakai. Wah kok aku gak iso sehat brati onok sing eror mesinmu, wah kok aku gak sugih-sugih yo brati onok awakmu. Wong fitrahmu kui apik, kudune mulyo, kudune sempurna. Maka kembalikan dulu, di kembalikan, di servis dulu. Dalam kajian kami ini, manusia terdiri dari tiga.. dulu itu sudah pernah di singguh ya nduk ya ?	dari sbk selama terapi sholat” Fitrahnya manusia ada 6 hal (sehat, kata, pinter, sabar, Syukur, akhlaknya bagus) Hakikatnya menjadi manusia itu ada 3 hal (baik.mulia, sempurna)
140			
150			
160			
170	P		

180	S	Sudah abi.. Ini memperdalam, jadi kita belajar ee.. apa ya, taswuf, kitab-kitabnya ikhya, maroqil dan sebagainya, jadi dari kitab-kitab itu di sederhanakan, bahasaku ya di sesuaikan dengan satri disini. Orang tu kalo mengenal dirinya sendiri enak to, koyo awakmu oran kenal awake dewek, di takoni misale. Koe ki sopo to ? aku ki yo aku, kan repot to ? maka, bahwa manusia kui apik, manusia iku muliya, manusia iku sempurna. Sopo sing ngomong ? yo Gusti Allah.. kan gitu, brati ketika dia baik, jadilah manusia. Brati kalo kamu tida baik kamu bukan manusia kan, bisa jadi iblis kan. Baik itu apa ? harusnya kalo memang betul baik, apa yang di lihat baik, apa yang di ucapkan bagus, yang di dengarkan bagus, yang di pakaikan pakaian yang bagus, dia bersama dengan orang-orang yang baik, tinggal dengan lingkungan orang yang baik, kan gitu kan ? yang di pelajari adalah yang baik-baik, yang di makan baik yang di minum baik, maka hasilnya baik ndak nanti ?	Penjelasan hakikat manusia yang harus di miliki sbk
190	P	Emm baik abi	Proses menjadi baik sesuai hakekat Islam
200	S	Brati kalo yang di lihat yang elek-elek hasilnya gimana ? yang di makan yang jelek-jelek atau tidak halal ? yang diminum yang jelek-jelek gimana ?	
210	P	Nggeh hasilnya jelek abi	
	S	Itukan yang terjadi, kenapa hidup saya tidak baik ? makanya jadilah anak-anak seperti ini, ada anak ADPS (anak dalam penyimpangan sosial), ada odgj dan sebagainya. Karena bisa jadi, apa yang di makan itu jelek, apa yang di minum itu jelek, apa yang di dengar itu jelek. Maka apa yang harus di lakukan, ya ini sekarang belajar untuk mendengarkan yang baik, belajar untuk meminum yang baik-bbaik, makan yang baik-baik, kan enak kan ? mengservice dirinya karena sejatinya kamu itu seperti itu, bukan yang sekarang ini loh nak. Bukan yang rokokkan, bukan omomgange kasar, itu yang Namanya hadwere. Nah kudune koyo ngono kui. Jadi dalam kurikulum kami hanya mengajarkan seperti itu. Anak-anak di ajari ngrungoke sing apik-apik, diajari opo sing di panagan kui apik, nah nanti dia lama-lama menjadi baik. Kemudian mulia itu apa nduk? Muliya itu seperti apa ? mulia itu seperti intan. Seperti permata. Seperti ems. Kamulyan, kamulyan itu sesuatu yang memancar dalam diri	Proses sbk menjadi mulia sesuai hakekat islam Proses persiapan menjadi

220		kita, diri kita itu di rindukan, diri kita itu di kangenin. Keberadaan kit aitu, aduuuh pokoe membahagiakan, aku kalo deket kamu itu seneng banget, aku kalo dekey kamu itu pokoe wes Bahagia. Itu yang di namakan kemuliyaan. Dimanapun keberadaan kita itu menyenangkan, ora malah hmm ono kui sebel. Nah makane perlu itu, kok ono uwong sampe di sebel ? kok ono uwong ora di senengi ? brati ada sesuatu, nah itu perlu di telusuri, brati dia bukan manusia dia. Maka ayo Kembali ke fitrahmu, koe ki jane muliya loh, koyo emas, koyo permata sing di pengini kabeh wong kui mau. Lah saiki, bagaimana kamu ? ojo cerak-cerak kae, kan itu tanda keberadaanya itu tidak di inginkan sangat menakutkan, banyak kan sekarang seperti itu. Brati dia menyalahi fitrahnya. Nah adanya kemuliyaan dalam dirinya itu apabila ada empat hal: iman, ada islam, Ikhsan, ada takwa. Nah iman itu apa ? jaringan.. iman itu seperti jaringan. Coba bayangkan hidup tanpa jaringan bagaimana ?	mulia dengan 4 hal (iman, islam, ikhsan, taqwa)
230		Emm kesepian ya bi ?	Beriman kepada Allah agar muliya
240	P S	Lah kok sepi, yo gak bisa dinggo. Ibarat HP kui yo gak bisa di nggo, hidup itu ibarat HP lah kalau ga ada jaringannya gimana ? nah jaringannya itu ibarat kekuasaan Allah, iman itukan pengakuan “Asyhadu allailaha illallahu wa asyhadu anna muhammadan rosulullah” itukan iman. Hubungan kita kepada Allah, ikatan kita kepada Allah. Allah siapa ? Allah yang menciptakan kita, Allah yang meng adakan kita, Allah yang memberikan hidup. Kalau kita tidak punya iman, kita tidak merasakan takut, kita tidak bisa merasakan khawatir, kok ono wong khawatir masalah uripe, masalah, kepinterane, masalah kesehatane, kok ono uwong wedi brati bisa jadi salah iman. Bisa jadi imannya salah, imannya kepada siapa ? imannya kepada hantu, imannya kepada grandong, kalo deket-deket grandong iya. Betul tidak ? seperti deket-deket dengan wifi kan, kenapa malah yang lain. Padahal dunia seisinya itu miliks siapa lagi kalau bukan Allah ? barti itukan mengiblat pada jaringan yang salah, harusnya ya mengiblat kepada yang punya jaringan yaitu Allah.	
250		Kan gitu kan, aslinya. Hidup tanpa jaringan tidak bisa, awake bagus, fisike bagus, tapi kok gak due jaringan, yo elek tidak memiliki ke muliyaan. Maka kamu akan mudah di lecehkan, mudah di	
260			

270		rendahkan, kamu akan kesulitan untuk mengkes berbagai macam ilmu, kamu akan kesulitan untuk mengakses berbagai macam rezeki-rezeki lainnya, karena tidak ada jaringan, makai man itu harus di usahakan, iman itu harus di ee seriusi. Rasulullah dulu itu kan ngendikan kalo kita harus punya iman. Yang kedua setelah iman betul-betul masuk kepada dirinya maka islam. Islam itu apa ? islam itu.. kuota. Nah ini, ini menyambung itu ya. Jadi islam itu adalah kuota, coba ada jaringan tapi tidak ada kuota gimana ?	Penjelasan islam untuk menjadi manusia yang mulia
280	P S P S P S P S	Emm tidak bisa di pakai Ya nah itu, yo ora bisa di nggo mbarang, makai slam itu penting ndak ? penting.. dari mana mba asma dapat kuota ? Beli bi Beli pakai apa ? Pakai uang Uangnya dari mana ? Bekerja bi, mencari uang	Unutk menjadi islam harus berperilaku baik dan menjalankan rukun islam
290		Nah sama, siapa yang punya kuota atau kehidupan, ya itu kan Allah. Maka dengan apa kita beli kepada Allah ? Islam. Sama yang di atas pengakuan dulu “asyhadualla illaha illalahu” iso nerima telfon, iso Nerima sms, ning ora iso di telfon karo sms. Sedih bangetkan, apa lagi mengakses internet ndak bisa kan, karena dia baru “asyhadualla illaha illalahu”, kan banyak sekarang orang-orang seperti itu, ini yang kami lalukan, mengobservasi orang-orang, dadi nek ono wong ruwet teko, di delok disik, imane keprie, ya pertama baik ndak, yang di lihat gimana, yang di ucapkan gimana. Maka kamu di sini harus jadi baik, makane nek kamu gak baik wes kamu gak ndue kemuliyaan. Jelas, kan gitu kan. Lihat imane dulu, imane salah. Yang kedua islam, blas gak sholat, blas gak poso, blas gak zakat, kiro-kiro gimana ? berat gak ? ada banyak aplikasi, ada banyak ap aitu Namanya m-banking itu, bisa gak di keluarin kalau tidak ada pulsa ? bisa gak di pakai kalau tidak ada jaringan ?	
300	P S	Tidak Nah, makane iman dan islam itu penting ndak ? penting.. maka ketika ada problem, atau ada ap aitu yang perlu di tingkatkan yaitu iman dan islam, asiikk dadi nek ono wong kok gak sukses ko yo pie ngono koyo aneh, aku kan, akukan, gak ada	

310		hubungannya dengan orangtua mu, mau miskin, wong tani, gembel pun wes gak ono hubunganya. Hubungannya itu kamu paham gak dengan dirimu, kamu lo udah di lahirkan harusnya bersyukur, sudah jangan nyalahin orang tua, gedanya kamu itu gak ada hubunganya dengan orang tuamu, justru kamu di lahirkan dengan keadaan susah, kamu harus bersyukur karena akan menjadi orang yang besar. Kan gitu lo, alah wong dasare miskin, itu gak ada hubungannya. Hubungan dengan orangtuamu berterimakasih sudah di lahirkan dan birulwalidain.	Penjelasan ikhsan agar menjadi manusia mulia
320		Selanjutnya setelah baligh itu urusan kamu, mikiro akalmu wis dadi umur 8 tahun umur 9 tahun gek esih njaluk yo ngisin-ngisini, kan gitu seharusnya. Nah ini kalau dia mampu memapu mengenal diriya, wah brati slama iki aku udu wong apik yo, ya jelaslah kamu susah ngibadah omongane gak apik, wong Allah kui al-kudus maha suci, kamu wae esih gak apik, makane sekarang ayok, kamu baik, habis itu mulia pie carne iman, islam. Terus ikhsan, apa itu ikhsan ? ikhsan itu merasa bahwa dirinya selalu merasa di awasi oleh Allah, apa yang kita kerjakan walaupun sebesar biji zaroh di catat oleh malaikat dan di mintai pertanggung jawaban kelk. Seandainya di dalam diri kita ini, melakukan maksiat, walaupun kita bersembunyi dimana pun ada Allah. Walaupun di lubang paling kecil, kita takut karena ada Allah. Allah bisa melihat kita dimana-mana, bukan hanya di lihat, tapi di catat, dan gak Cuma dicatat aja tapi di mintai pertanggung jawaban. Ngeri gak ? wani ora kira-kira gawe maksiat ? wani gak kira-kira gawe dosa ? nah ikhsan itu sama dengan proteksi, HP kalau tidak ada proteksinya gimana nduk ? kena virus kan, nge blank. Kan bahaya, jadi ikhsan itu kan penting, tapi sadar gak kita ? gak sadarkan, itu perlu di latih, di usahakan. Kok selama ini kita sering berbuat dosa, selama ini sering berbuat maksiat, karena didalam diri kita belum ada ikhsan aatu protek, protek itu pelindung. Maka kita gatau, makane gal muncul Cahaya dalam diri kita. Sederhana kan konsep manusia. Yang ke empat itu apa ?	
330			
340			
350	P S	Emm taqwa Taqwa itu adalah menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangannya, tawa itu sama dengan	Keberhasilan hakekat manusia BMS

360		unlimited kuota, barang siapa yang bertaqwa akan diberikan rezeki oleh Allah, bahkan dalam hadist kudsi kui, wong sing tertaqwa kui dadi kekasih gusti Allah, maat, bibir, tangan, kaki semuanya akan di berikan oleh Allah, asik kan, asal ndudingg tow, asal ngomong to, mudah ga hidup ini ? dunia ini punya siapa ? Allah to ? jadi Allah menciptakan kita bukan untuk susah loh mba, Allah menciptakan kita kon Bahagia, ono wong susah, mba asma menderita, kan aneh. Bener tidak, kon bahagaia kok menderita, Allah kongkon kita kui gen Bahagia gak kon susah kok, kon seneng. Loh ya, bagaimana kita tidak Bahagia ? allah saja menciptakan kita dalam keadaan baik, terus mulia, dan sempurna (BMS),	
370		itulah manusia maka kembalilah ke fitrahnya manusia, fitranya apa BMS, baiknya apa ? sing di delok apik, sing di pangan apik, di di inum apik, sing di tiru apik, sing di nggo apik, bareng karo wong apik, tinggal di lingkungan sing apik, sing di kerjakan sing apik-apik. Itulah baik kan gitu kan, kalau mulia itu apa ? kalau kita punya iman, islam, ikhsan, dan taqwa. Kalau orang mulia itu, walaupun emas itu di buang di buang di comberan itu pasti tetap di cari, di buang nang lethong pasti yo tetap di cari. Keren gak.. perlu di perjuangkan gak itu?	
380	P S	Perlu sekali bi Padahal itu Namanya softwhere atau mulia, kalau hardwhere itu baik. Nahh asiik, kelingan ya. Nah ini kan ada tiga, maka yang ketiga adalah Brainwhere, ap aitu brainwhere ? pengguna, sing gunakke, HP iku akan bermanfaat apabila ada yang menggunakan, atau orang itu, manusia. Kan nah, sama, manusia akan di sebut sempurna kalau di aitu mampu mengendalikan dirinya, mampu mengoperasikan dirinya, untuk berbuat baik, taat kepada Allah, untuk beramal Sholeh. Kalu dirinya bisa mengoperasikan dengan baik, sholat. Maka harus di paksakan, nek nanti wae sholate, brati rusak tidak berlaku. Pahami ? itu braindwhere, itulah sempurna, maka dirinya harus mampu mengendalikan diri, matane ndelok sing apik, lakune sing apik-apik.ya to ? kalau di aitu sudah BMS (baik,mulia, dan sempurna) maka, ini siap nggo nyambut gawe siap di operasikan, it. Apa sih	Tugas seorang manusia (mencintai masalah dengan sholat)
390			
400			Cara mencitai Allah dengan rasa bersyukur

410	P S	kerjaan manusia ? mencintai masalah dengan sholat. Opo mau ? Mencintai masalah dengan sholat bi Nah itulah yang sekarang lagi kamu skripsikan wahaha Ya to? Itu pekerjaan manusia, mencintai masalah dnegan sholat. Jadi pekerjaan manusia itu Cuma iga, pertama mencintai masalah dengan doa. Cinta itu, yaAllah menciptakan kit aitu kan “wama kholawtul jinna wal ‘insa wala liya’budun” Allah menciptakan kita untuk beribadah, jadi beribadah itu adalah pekerjaan loh, sing ngerjakan siapa ? hamba, abdullah, abdi. Abdine gusti allah, hamba itu sama seperti pelayan, pembantu, pekerja, ajudan, bodygrat. Brati kita y aitu kan. Nah mba asma jadi ajudane gusti Allah seneng opo seneng ? Emm seneng ehee	dari semua masalah yang di berikan
420	P S	Nah iya, gimana kita ga seneng ya kan, kita menjadi pekerjanya yang punya dunia loh, bagaimana kita kita tidak bangga, bagaimana kita tidak Bahagia, kita pekerjanya gusti Allah yang memiliki seluruh dunia dan ciptaannya. Allah yang menciptakan matahari, Allah yang menciptakan Bintang-bintang, Allah yang menciptakan semuanya. Bahkan Allah yang menciptakan mba asma bisa berdiri, bisa duduk, bisa tidur dan lainnya, memberikan nafas yang dengan hidung, yang dunia ini dengan ciptaannya sendirian menciptakannya, semua itu atas izin dan kehendaknya. Kalau mba asma jadi ajudannya pak Prabowo kaya mayor teddy, seneng opo seneng ?	
430	P S	Tau mayor teddy ? tiap hari di aselalu memposting kegiatnnya dengan pak Prabowo, betul kan ? njenengan sering gak memposting pas lagi karo Allah ? Emm jarang bi	
440	P S P	Nah brati njenengan gak bangga, njenengan gak seneng, njenengan gak makrifat Allah, makane uripnya susah, kan gitu kan. Mayar teddy unutk menjadi ajudan serius gak ? dia harus jadi kopasus , pendidikan, perjuangan dan pengorbanan, kamu sudah belum kira-kira kepada Allah. Sudah sampai mana perjuanganmu Emm kalo misalnya perjuangannya itu berupa puasa ? termasuk mboten abi ? Serius ndak puasamu ?	Tahap penerimaan dalam diri, mencitai masalah dengan sholat

450	S	Serius bi Karena malu apa karen Allah, sudah brapa persen ? abi saja gak ada 10 persen kok, abi loh. Seandainya paling malu, wayahe poso gek liyono poso, moso awake dewe gak poso nah kan gitu. Sampai betul- betul merasakan dahsyatnya, mergo sing di tunggu- tunggu pas poso kui gek bukan, Ngombe, maem terus lebaran to ? nah menikmati puasa itu koyo, sopo sing wedok kui.. emm lali, karena ya betul- betul karena Allah bukan karena malu, karen acintanya kepada Allah, kita kan belum begitu ya.	
460		Mayor teddy itu menjadi ajudannya pak prabowo kiranya dia lari atau berdiri di depan siap untuk mati. Kira-kira kalau agama islam di seperti itukan kamu gimana ? brani gak ?	
470	P S	Belum Brati ini sudah dengan keinginan Allah gak ? tidak, makanya banyak seneng apa bnayak susahnyanya ? banyak susahnyanya, nah harusnya kit aitu Bahagia kan. Mayor teddy itu apa yang harus dia lakukan, “sami’na wa ato’na” siap salah, siap laksanakan, awakmu ngono gak ? pilih ayatnya yang sesuai dengan aku, nah kit aitu ya harus siap kerjakan, siap salah, siap laksanakan. Kalau itu ya sudah, terserah Allah. Misale pak Prabowo kongkon njegur sumur, yo kudu siap. Nah gusti Allah, awakmu tak dadekno koyo ngene, kita manut gak ? wes manut to ? belum tapi, masih ada alasan, masih kepada kesenangan kita kan, harusny menurut kita susuah, tapi Allah itu seneng, y akita harus seneng, karena menurut Allah itu ya memang harus begitu. Puasa harus seneng, haji harusnya seneng. Tapi kita banyak menolak dan pilih-pilih. Tugasnya hamba atau pelayan itu kan taat dan Ikhlas ya to ? pelayan itu kan harus bisa menghadapi masalah, lri dari masalah, due HP kui kan contone go menyelesaikan masalah to, kok due HP gak iso buat nonton, gak iso buat rampungke masalah.kira-kira di banting ora ? sama saja dengan dirimu, ketika kita di paring masalah karo Allah, di beri problem apapun itu kita nerima kita seneng. Itulah Namanya mencintai masalah, bukan menyelesaikan masalah	Salah satu cara mencintai masalah dengan berpuasa menahan hawa nafsu karena Allah
480			
490	P	denga napa sholat ? jadi apa-apa itu ya sholat, bos kititu ya Allah. Harusnya kalo kita punya masalah dan lain-lain cerita dan curhat itu ya ke Allah, tapi kita gimana ? sering apa kadang-kadang ?	Hasil observasi dan pengamatan, interaksi oleh

500	S	Emm sering, tapi setelahnya atau kadang bercerita ke orang lain itu gimana ? Nah salah brati. Harusnya kita ke Alla, mergone bos kit aitu Allah. Kamu sakit ya sudah cerita ke Allah, yaAllah aku sakit ya Allah bantulah hamba ya Allah, terus misale gak punya uang, ya ceritakan ke Allah, jangan ceritakan kesiapa-siapa. Karena tugas kita bukan menyelesaikan, tapi mencintai masalah, membawa problem tadi kedalam sholat, semuanya. Kalau solatnya bagus, baik, dan benar. Maka Allah akan berikan ketenangan, Allah akan berikan Solusi, Allah akan berikan yang kamu perlukan. Kalau sholat kita baik dan benar. Terus tesismu pie ?	peneliti selama kurang lebih 5 sampai 7 hari di PP Ainul Yakin
510	P S P	Itu bi skripsi Oh ya, judulnya opo to nduk ? Judul skripsinya asma itu terapi sholat tujuh waktu untuk santri berkebutuhan khusus di Pondok pesantren ainul yakin gunung kidul/	
	S	Rumusan masalahnya apa ?	
	P	Yang pertama proses terapi sholat dan hasil terapi sholat tujuh waktu bi.	makna sholat yang menjadi terapi unggul di PP Ainul Yakin
	S	Apa hasilnya ?	
520	P	Emm sejauh ini asma observasi, hasil dari terapi sholat yang berhasil santridiisni lebih di siplin dalam kegiatan dan sholat berjamaah atau terapi itu tadi, tepat waktu untuk berjamaah sholat, perilakunya baik, sopan, nurut dengan arahan pendamping, dan selalu ramah senyum, menyapa kalau bertemu saya, dan mengucapkan salam begitu bi, nah dari ini mereka lebih percaya diri, bisa mengontrol emosionalnya meskipun beberapa saja, namun dalam pengamatan observasi asma selama ikut proses pendampingan dlam terapi sholat tujuh waktu dan kegiatan seperti, bersih-bersih, berkebun tanam cabai, ke kendang ayam panen telur, menyiapkan benih, dan makan bakso bersama, santri dsini tertib, sabar begitu, dan ada tiga santri yang menonjol di antaranya saat asma ikut proses pendampingan krisna itu membantu santri lainnya untuk perispan sholat, seperti di tuntun berwudhu, dan membasuh urutan wudhu dengan benar, membantu berpaikan yang rapih sebelum sholat. Bahkan informasi yang saya dapat saat berinteraksi dengan satri-santri mas krisna ini sudah berhasil menghafal lebih dari 7 jus al-qurán	hasil terapi sholat yang diharapkan kepada sbk di PP Ainul Yakin
530			

540	S	Nah ya itu mba, jadi dari sholat itu, itukan pekerjaan manusia itu mencintai masalah dengan sholat, sebetulnya kan kamu lebih khusus ke sholatnya kan. Sebetulnya sholat lebih mengarah kepada bagaimana memberikan rasa tenang, terus kemudian memperbaiki system saraf, jadi gini sholat itu lebih kepada mengurangi perilaku-perilaku negative. Lebih kepada relaxasi, lebih kepada membuat manusia itu kuat, percaya diri, lebih kepada psikologinya, membuat dirinya itu lebih berfikir, seperti itu. Jadi sholat itu membuat tenang, bis aberfikir, terus kemudian, opo kui mau jenenge, bisa lebih tenang, bisa berfikir, bisa mnegendalikan diri, terus kemudian bisa mengidentifikasi masalah, oh aku iki, oh aku ngene. Bisa mengenali masalahnya, terus kemudian, sholat itu lebih kepada ee.. pengendalian sudah yaa, terus kemudian ee.. sholat itu lebih kepada memperbaiki system saraf, berfikir logis, bukti bahwa sholat itu membperbaiki system saraf itu apa ? dia bisa berfikir nalar, bisa membedakan mana yang baik dan buru. Terus sholat itu lebih menegaskan melatih ke disiplin, melatih tanggung jawab, melatih kerja sama, hidup bersih, tertib gitu gitu loh. Jadi sholat itu lebih mengarah kesana itu loh nduk. Hasilnya itu, yaah. Jadi ini nanti arahnya kesana, sebetulnya dimana dia nanti bisa menghafal itu ya karena sholat ini tahap-tahap selanjutnya-selanjutnyaynag di lewati anak-anak itu. Jadi sholat lebih kepada, kalao dalilnya itu “mencegah keji dan munkar” memang sebagi protex atau pelindung kan, bukti dari pelindung keji dan munkar karena nalarnya sudah jalan, sarafnya sudah bagus. S nya dalam sholat itu memperbaiki system saraf. Nah kui mbok tulis ora ? ya nduk, yang kedua lebih kepada membersihkan penyakit hati, sombong, iri dengki, hasad, hasud, ghibah, tamak, tamimah, sub’ah, itu. Sholat. S pertama tadi itu memperbaiki system saraf, ciri nak sarafe wis apik, wis normal tadi apa ? bisa membedakan mana yang baik, manan yang salah, nalare jalan. Dika wis iso ngene dadi ngene, itu sarafnya nalar dulu itu, terus kemudian ya seperti itu yak an. Nah paham ya. Kemudian H nya itu, memperbaiki hati. Itu, itu. Jadi apa penyakit-penyakithati itu sombong, iri dengki, hasad, hasud, ghibah, tamak, tamimah,	Penjelasan sholat dari setiap huruf, SHOLAT memperbaiki system saraf dan membersihkan penyakit hati dalam diri manusia
550			SHOLAT
560			
570			SHOLAT
580			SHOLAT

590		sub'ah, itu. Nah kemarin itu ada penelitian juga tentang sholat S2 mumtaz itu loh, dari mana itu, ooh dari nganu, darilifia eh kok dari lifia, aduh dari (sambil mengerutkan jidat dan berkeeur) S2 itu S2, penelitiane sholat itu koyo kamu, kamu koyo S2 yo wahaha. Jadi penelitiane itu sholat untuk menyembuhkan eh , emm pengendalian perilaku menyimpang pada ganggung jjiwa dengan sholat Emm nggeh to abi, ehee. Jadi itu S2 ambil masalah itu nggeh, pengendalaian	SHOLAT
	P	He.em itu, nek kamu ap aitu tadi ?	SHOLAT
	S	Kalo saya itu bi, terapi sholat tujuh waktu untuk santri berkebutuhan khusus di Pondok pesantren Ainul Yakin gunung kidul yogakarta	Syarat menjadi manusia yang normal untuk Kembali ke fitrahnya
600	P	Emm, he.em nah itu brati terapinya disitu. Kan harus tau tuh, ya to, manfaat sholat itu tadi. Yang pertama memperbaiki system saraf, kemudian yang kedua itu memperbaiki hati, ya to ? yang ke tiga itu leadership, eh maaf SHO, O nya itu optimins. Memunculkan optimis, optimis itu keyakinan, pede, percaya diri, jadi itu. Terus kemudian L nya itu baru leadership, bagaimana caranya memimpin. Belajar pas sholat berjamaah itukan di latih to, pie dadi imam, pie dadi makmum, pie dadi sing, nah	
610	S	kui kan wes shol kan, dalam dalail makrifat itu akan muncul, ee banyak kebaikan-kebaikan dalam dirinya. Nah kalo sudah shol, jadi nanti Allah akan berikan apa ? allah akan berikan A nya itu aktif, nah aktif tidak ada orang sholat itu itu tidak aktif, brati aktif dia itu sudah bisa sebagaimana manusia pada umumnya, gak ono kui kluntrak kluntur kui gak on. T nya apa, T nya itu Tangguh dan terampil. Nah orang itu kalau sudah sholat, sholat itu untuk mencga dan memperbaiki system saraf gen iso berfikir, kemudian kedua itu menjaga dan memperbaiki hati dari sombong, iri dengki, hasad, hasud, ghibah, tamak, tamimah, sub'ah. Nah kalau nanti dia itu sudah SH ya to, ciri manusia yang normal dan gak normal kui opo to ? orang yang normal itu adalah orang yang ngerti aturan, yang yang bisa di atur, orang bisa hidup teratur. Orang itu bisa ngerti aturan kalo bisa mikir, sarafe apik, ya to bagus. Maka, sholat itu memperbaiki system saraf, ben iso ngerti aturan,bisa di atur, nah di atur kui berkaitan dengan kelembutan hati nduk, ya to ?	Tata cara sholat dengan baik dan benar
620		nak de'e wis orang ono penyakit kui mau, nah	Makna sholat baik dan benar sesuai huruf SHOLAT
630			Syarat sholat yang baik dan benar memper siapkan 4S

640		orang kalau sudah SH Allah bakal ngekei OLAT, nyambung ya dadi SHOLAT. Optimis, Leadership. Aktif, Tangguh dan terampil. Paham ya ? maka fungsi utama sholat, kui mau yo SH, memperbaiki system saraf, menjaga dan memperbaiki hati. Ya to ? supaya manusia itu mendapatkan OLAT. Faham ya, jadi Cuma itu saja, kalau di aitu tidak SH, dan tidak mendapatkan OLAT, berarti sholatnya belum baik dan benar. Kan begitu, jadi ni kok ndak tercapai, brati belum bener, nah gimana caranya sholat dengan baik dan benar ? yo sholat, S pertama itu, berarti kalau di aitu tidak ini, begini sholatnya tidak mmeperbaiki system syaraf dan tidak bisa menjaga hati berarti sholatnya tidak pakai ilmu. Maka yang pertama SHOLAT yang baik dan benar itu, S pertama itu siapkan ilmu, brati ya kudu pakai ilmu, gaboleh sholatnya asal-asalan di assessment dulu, sholate pie kui. Terus keronu sepreno kok de'e gak pinter-piner yo, oh rati sholatnya belum baik dan benar. Sholatnya gak pakai ilmu terus S kedua itu siapkan waktu terbaik, berarti ini harus di cek lagi, sholatn amasih nunda-nunda tidak, di cek lag ikan bis aitu. S yang ketiga yaitu sipakan pakaian yang terbaik. Itu nah, nek wedok yo mempersiapkan rukuh yang terbaik, nek lanang yo gor ngono moso pake kaos pake kui, wis suek-suek mengahdap sopo to jae ? Nyang gusti Allah yo kudu mempersiapkan yang terbaik ya to ? S yang keempat itu, mempersiapkan tempat yang terbaik ya itu masjid, jadi 4S. nah ap aitu tadi ? Jadi 4S dalam mempersiapkan sholat itu, siapkan ilmu, siapkan waktu terbaik, siapkan pakaian terbaik, siapkan tempat	Dengan cara SH yang artinya dapat diatur, mengerti aturan, dan hidup teratur
650		Nah kui ke yo awkmu kud ngerti, faham, ingat ya, nek gor skripsi kui yo gampang. Brati nek sholat awakmu kudu due iki, kudune nak sholate tujuh waktu, koe ki ngerti aturan koe ki iso di atur kok. Koe iso urip teratur, nah uwong ko kora iso di ataur, uwong ora ngerti aturan, soyo gak iso hidupe teratur. Bearti sarafe eror, atine bosok. Nah kan gitu, coba cek saja, maka sholat itu memperbaiki system saraf, memperbaiki hati ben opo ? ben iso ngerti aturan, dapat di atur, hidupe teratur, brarti dia kan medapatkan gelar SH, SH kui sarjana hukum ya to, mergone SH kui kan sarjana hukum to ? jadi kalau mau jadi SH gampang gausah kuliah, cukup	Setelah mendapatkan SH maka akan Optimis atau percaya diri dengan menyebut nama Allah, akan di berikan oleh Allah kemudahan dalam hal apapun dan masalah yang sedang menimpanya
660	P		
670	S		Agar Allah memberikan optimis atau

680		ngerti aturan, iso di atur, hidupe teratur. Makanya sholat, karena sholat memperbaiki system saraf dan memperbaiki hati, makanya sekarang kok banyak orang-orang yang SH melanggar aturan, karena saraf otaknya eror kalau dia sudah SH, ngerti aturan, iso di atur karo uripe teratur de'e bakal entuk optimis, orang optimis itu, ini masih tentang mayor teddy itu, eh ted kamu kalo ada apa-apa bilang yak e bapak, sebut nama saya, Prabowo maksude. Nah otomatis kabeh podo wedi gak, takut kabeh to ? nah ini ya sama seperti Allah, hey asma	percaya diri maka manusia harus yakin kepada kekuasaan Allah
690		kalo kamu ada apa-apa, kalau kamu mau apa-apa yo bilang ke Gusti Allah, mintanya ke Gusti Allah. Apapun itu kamu ucapkan bismillah, pede gak kamu dengan itu ? tapi kenapa kamu gak yakin ? yo kudu bismillah, jadi apapun yang terjadi apapun yang di berikan itu karena atas izin Allah. Maka ketika kita sudah baca bismillah akan aman dan di jaga. Tapi kenapa kita belum sampai situ ? kan enak kan, bismillah semuanya gampang. Maka ketika di aitu, bismillah aku bersama dengan Allah. Iso kudune, dadi bismillah jadi, kepengin itu kebili gak kebele, dunia dan isinya itu punya Allah wes to jangan khawatir bismillah, ya to kudu bismillah, brati nek arep mari arep normal yo bismillah, mrgo Gusti Allah sing gawe, yang bikin ya to ? tapi kan, wes gak ada tapi-tapi, iki lo dekengane pusat langsung Gusti Allah loh, wedeh ahahaha wis pokoe bismillah, dunia ini punya Allah selesai gak ? aman gak ? kan harusnya begitu, bismillah jadi, bismillah iso, maka ketika dulu itu para nabi bismillah, ora kakeanteteng toeng, jalan sampai merdka, wes gawa jenenge Gusti Allah. Tapi ni ? kenapa belum ? karena dia belum SH, jadi dia tidak akan optimis percaya diri, gimana ya bisa gak ya, berhasil gak ya, ya mergone koe ki urung SH kok. Abi lihat begitu, maka SH kan dulu dirimu, ben sarafmu bener, perbaiki dulu hatimu. Banyak-banyak sholat, banyak-banyak sujud, banyak-banyak ibadah. Koe ki hamba, pelayan to ? asik gak ee.. jadi ini akan nyambung ya dan menjawab, karena alurnya begini	
700		Emm nggeh bi, berrati untuk menjaga keamanan santri disini karena dengan bercampurnya latar belakang berbeda itu di landasi dengan SH nggeh bi?	Mengulas fitrahnya manusia sesuai dengan ajaran Rosul
710			Reflexsi
720	P		

730	S	Nah iya, jadi gini manusia itu di ajari Aqidah dulu sama Rasulullah apa syariat dulu ? iaman dulu apa syariat dulu ?	Nasihat untuk peneliti
	S	Emm iman dulu ya bi ?	
	P	Nah iya, iman, baik dulu kan, karena hakekatnya manusia. Hey kamu itu baik, kamu itu mulia, kamu itu sempurna loh. Makane ayok di lihat sing apik-apik, hey kamu itu mulia loh makane beriman kepada Allah, ngibadah, nah kan ngajari dulu islam yang baik gimana, baru “asyhadualla illaha illalahu”, mengajarkan ikhsan. Nah itu untuk apa ? untuk mperkuat ruh nya dalam dirinya. Itu kalau di perdalam lagi nduk. Nah kmau ini jurusannya apa to nduk ?	
	S	Emm konseling bi	
740		Oh ya, bagus itu brati. Oh yo nembe kelingan wingi kae yo ono bocah konseling, emm sopo yo ?	
	P	Nah itu mungkin temannya asma bi ?	
	S	Oh yo, moso jajal enek fotone ora ?	
		Emm sekedap abi, yang orang bekasi kan abi ?	
	P	Wes mbuh lali aku	
	S	Yang gemuk itu bi? Kaya asma bunder ? (sambil menunjukan foto di hp)	
	P	Oh iki opo yo, kemarin itu belum lama sing di terke	
	P	karo pacare kae ya ? yang motoran kae koyo e yo	
750	S	Nggeh bi motoran kesini, dua kali katanya yang pertama pas abi lagi ke luar jawa, terus kemarin kesini lagi itu katanya bi	
	P	Ooh yo he.em he.em, ya brati kemarinitu sama cowok pacare kae brati	
		Emm nggeh to bi ?	
	S	He.em iyok, tapi yo bar iku tak kandani banyak itu, wes gak usah main-main gek rabi ngono wahaha	
	P	Loh kok gak sekalian sekalian berdua sama kamu ?	
760	S	tapi ya emang kayanya ini kemarin gak lama ini baru kemarin yo ?	
		Lah nggeh bi, solanya kemarin ini belum lama ini di satu minggu yang lalu ngajakin asma sebenarnya, tapi ya memang keadaan asma saat itu belum ada rezeky bi buat kesini, lagi ngumpuln-ngumpuln dulu gitu, habis uas aja asma gitu, sudah bilang juga sama ibu, nah in ikan asma habsis uas terakhir bi, biar tenang juga gitu. Nah terus gek biar di anter sama ibuk, makanya asma bilang sama temannya itu, kalau kesannya itu nanti gitu, terus	

770		dapat jadwalnya abi guru malam, Alhamdulillah ya bisa anter kesini.	
	S	Emm, he.em he.em. Abi yo ngomong gek wes gausah gawe duso, gek nikah wae, gakpopo masalah rezeky itu nanti kalau udah nikah itu Allah kasih rezeki, gekmalah konsultasi itu dowo banget iku, sisan itu gek sing lanang di kuatke iku, gek rabi loh yo ahaha sopo yo kae jenenge ? Itu bi bilqis	
780	P	Iya itu kayae selisih lebih muda ya yang cowo lebih mudah ini dua tahun ?	
	S	Emm mungkin bi wehehe	
	P	Nah iya itu kan sekarang sudah ada penginapan griya ramadhan itu di bawah untuk tamu-tamu atau	
	S	itu yang mau menginap disini sudah enak ini, lebih ini itu lebih, kamu dimana to ini tidurnya ? Sekarang yang di griya ramadhan bi	
	P	Oh ya, nek dulu itu home stay kan punyae pak mega itu, kalo sekarang itu di griya Ramadhan kan,	Penginapan PP Ainul Yakin
790	S	baru itu	
	P	Emm baru tow bi, itu enak banget bi, masyaAllah luas banget, ada kamar mandi dalam ada ac nya masyaAllah Alhamdulillah pokoknya itu wehe	
800	S	Nah itu tadi jadi, kalau kita berbicara banyak keajaiban. Jadi kalo Allah kasih SH, pasti dijadikanlah kita Optimis atau percaya diri itu, wes to pertama SH disik, mempernaiki system saraf, memperbaiki akhlak, beriso lurus, gen sadar koe ki manungso koe kui hamba, tugasmu kui "sami'na waato'na". begitu loh, kan intine seperti itu, kok dia ini. Dalam hati penuh dengan dunia, penuh dengan penyakit, itu jelas gak bisa baik. Jadi, ee Kembali lagi tadi bahwa, fokusnya itu ke sholat, jadi sebetulnya ya luas ya luas banget itu, jadi kalo BK itu konseling kamu itu assessment manusia, sebernnya konseling, konselor harus tau dulu apa itu manusia, karena problemnya itu, ilmua nya SSA. Pie yo, sholat kui yo gen kamu iku tenang, jadi belum kepada pemecahan nduk, paham gak sampe sini ? baru mengarah ke system saraf, membersihkan gitu lo, ben apa tenang to. Nanti muncul optimis, muncul leadership, muncul Tangguh dan trampil. Nah, nanti ada yang kedua yaitu menjadikan masalah menjadi peluang kajian. Kan gitu karena disini itu SKP (sholat, kajian, piket). Kan kegiatannya Cuma ada tiga kan, sholat	
810			Tugas manusia yang kedua, menjadikan masalah

820		tadi itu kan memperbaiki system saraf dan hat ikan begitu, kok de'e gak apik-apik, sek sek di cek lagi, sholatnya gimana sudah baik dan benar belum ? kan begitu, harusnya kalau baik dan benar dia sudah optimis, sudah yakin percaya diri, sudah gak ee ee gitu lo, harusnya sudah bisa memimpin dirinya loh, mengendalikan dirinya, leadership kan begitu. Harusnya dia bisa memimpin, jadi ma'mum, mengikuti aturan, ma'mum itu aktif sudah tidak lagi asik dengan dirinya to, ngikuti arahane imam, bisa mengerti aturan begitu kan. Aktif jadi bisa berkumpul dengan teman-temannya, bisa bersosialisasi. Tangguh dan trampil itu artinya apa ? dia itu ketika ada tekanan-tekanan akan santai, karena ada Allah kan gitu, terus ada aja Solusi gitu, Tangguh dan terampil. Dia dikasih alat kalau dia sudah SH. Jadi ya Cuma wolak-walik saja, ya Cuma itu. Supaya apa, supaya dia itu bisa menghadapi masalah, bisa mencintai masalah, denga napa? Ya sholat. Bukan menyelesaikan masalah, sholat itu membuat kita mencintai masalah, mau bagaimanapun di berikan problem oleh Allah tetep bisa berfikir, tetap adem, tetep optimis, tetep bisa mengendalikan diri, tetep bisa beraktifitas, tetep kenceng gitu kuat Tangguh. Asik kan ? nah sederhanakan ? rumit ndak rumit ndak ? mudeng ya faham ya sampai sini ? Emm nggeh abi faham	menjadi peluang kajian
830		Nah ya, gitu ya sederhana ya. Itu yang di maksud menjadikan masalah menjadi peluang kajian, jadi pekerjaan manusia yang pertama itu apa tadi ? Mencintai masalah dengan sholat bi	Penerapan SH dan OLAT dalam terapi sholat
840		Nah ya betul, terus yang kedua itu apa ? Emm, menjadikan masalah menjadi peluang kajian bi	
850	P S P S P	Nah ya, eh sebentar ya saya tak ke dalam dulu (sambil berdiri dan menyodorkan secangkir minuman) ayo nduk di minum dulu itu Ooh nggeh bi matursuwun (tersenyum dan meraih cangkir yang di sodorkan, dan mengambil bingkisan yang berada di sebelah kanan) oh nggeh bi, ini sekalian ada oleh-oleh dari ibuk khas banyumas itu gethuk goreng hehe Ooh masyaAllah, matursuwun nggeh. Monggo nduk, kedap nggeh	Dengan cara sholat kita menghadapi masalah, bisa berfikir, percaya diri, melanjutkan aktivitas dan kuat
860	S	Nggeh bi	

870	P	Emm lanjut yo mbak, jadi yang pertama itu dia sudah mengenal dirinya apa belum ? itu enak, jadi	Cara mudah meng assessment berhasil tidaknya terapi sholat dengan SKP
	S	di aitu pasti akan memiliki prolem, dia pasti berproblem kalo menyalahi fitrahnya, nah fitrahnya manusia itu apa ? BMS ? opo ?	
880	P	BMS itu baik, mulia, dan sempurna nggeh bi Nah ha.ah, wes to ndelok disik, ketika sesi konsultasi itu dia sesuai dengan fritrahnya gak ?	
	S	coba lihat itu sebagai konsep konseling, kalau dia tidak baik brati dia masalah to, kemudian yang kedua itu mulai gak de'e blas, imane elek, islame elek, ikhsane elek, taqwane elek. Sempurna, mengendalikan diri, nah dia bisa gak mengendalikan diri ? dia bisa ndak bermanfaat untuk orang lain ? nah masuk kan ? nah ituyang Namanya sempurna, ya to ? terus setlah itu, dilihat dia bisa nyambuk gawe gak ? apa pekerjaan manusia ? SKP. Apa itu SKP ?	
890	P	SKP itu emm sholat, kajian, piket Nah jadi S nya itu apa dari SKP ? tugasnya manusia itu?	
	S	Mencintai masalah dengan sholat Terus yang K nya dari SKP, tugas manusia itu apa ?	
900	P	Menjadikan masalah dengan peluang kajian Eh mbiyen sing anu nang tremas kui opo njenengan kae yo ?	
	S	Enggeh bi saya	
	P	Emm, itu kan ada opo si, pak kyai mahmud opo ee, Mahfud mbah Mahfud trahnya kyai tremas yang itu di pandanaran	
	S	Emm neggh to bi, sinten nggeh bi? Ya itu ustadz Mahfud	
	P	Itu jogja bi ? krpyak nopo ?	
	S	Emm bukan, jandalurang. Dulu kamu dimananya to ?	
	P	Di tremasnya bi	
	S	Oh tremas yo, tremas itu masyaAllah yo gedi banget masyaAllah itu	
	P	Hehe nggeh bi, ayo bik kesana. Lagi aa haulnya mbah Hasyim asyari	
	S	Emm masyaAllah masyaAllah, nah abi tu pengen kalo yo disana itu, sopo yo ?	
	P	Emm itu bi mbah kyai fuad ?	
	S	Emm ndak ada kenal abi itu nduk, tapi yo kebetulan itu pas umrah terakhir itu bareng sama mbah	

910	S	Mahfud itu, tapi yo gak kelingan wajahmu itu, eeh maaf gak iso mbayangke jadi kelemahan abi itu kalau belum berkali-kali ketemu itu tidak teringat, makane asma sopo yo. Terus di ingatkan asma itu loh bi, tapi saya emm sopo yo gak kemutan. Belum masuk dalam memoriku Asma sudah kesini tiga kali ini bi Dan belum masuk dalam memoriku wehehe, tapi
920	P S	kelingan saya tremas masih masuk disini (sabil menunjuk kedada) tapi saya mengingat plek wajahe sing endi yo, wes gak gak ngerti, sampe tak tanya ono gak fotone ? nah itu baru bisa, Alhamdulillah abi itu memiliki kelemahan disitu, jadi nek gak penting-penting abi wes gak masuk (menunjuk ke kepala), mudah lupa aku, kucuali sangat intens dan berkesan, karena kan disini banyak, kaya tesis, penelitian-penelitian itu kan banyak makane lali. Nah makane abi itu sering satu bulan dua bulan silaturahmi, tapi yo memang harus, kalo ke tremas tu harus ada yang ngajak, tapi nek ngajak wakmu yo bahaya iku, bahaya banget wahaha
930	P	Asma kan ini bi, punya bapak disana bi wehe, gus mamuk itu. Dulu asma abdi ndalem bi disana jadi udah kaya bapak ibunya asma, lumayan lama 4 tahun lebih disana hehe Oohh yoo, masyaAllah masyaAllah. Sudah sepuh ya brati ya ?
940	S P S P S P	Enggih bi sampun 60 tahunan itu bapak saya di tremas Emm, seumuran bapak saya itu ya brati Emm nggeh bi Itu brati putrane, emm opo ? Jadi bapak itu putrane mbah Habib Dimyati dalam silsilah keluarga tremas itu Pemimpinnya Emm gitu yaa Jadi gus mamuk itu putra pertama dari mbah Habib, tetapi yang jadi pemimpin pondok tremas kyainya itu adiknya, mbah kyai fuad dimyati bi Emm masyaAllah, jadi abi ini seneng ngengeh, seneng cerak-cerak kambi kyai ngono lah. Kalo abi bukan dari keturunan kyai, abi itu seniman, jadi
950	S	orang biasa banget, makanya abi tadi menyampaikan nek wong sing apik, mulyo, sempurno wes to kita akan menjadi apa yang seperti kita mau asek. Maka akan di putus, nah

960	misale itu kamu konseling, karena tugasmu seorang konselor itu tugasmu brati membuat dia percaya diri, wes to yakin mergo Allah wes ngendikan “Laqod kholaqnal insana fii akhsani taqwim” bakal dadi, apik, muli, sempurna, gitu lo. Kudune koe ki kudune Bahagia, kudune seneng, lah dalile opo ? “wama kholaqtul jinna wal insa” yang biasa-biasa saja gausah ini Panjang atau angel itu wes susah nanti. Allah itu menyuruh kita ngibadah, kit aitu hamba, pekerjaan kita y aitu tadi to ? kita itu di pilih di antara yang lainnya kita di pilih. Nah kalo kita sudah Kembali ke fitrah kita pasti Allah kasih kita seneng, tapi kok ora seneng brati ono sing salah ya to, dung apik, durong Mulya, durong sepurna. Jadi aka nada 6 komponen iti, SKP SSA itu ya. Jadi SKP itu sehat kaya pintar, SSA sehat, sabar, akhlak mulia. Nah kan begitu, problemnya orang itu kan pasti akan datang ke kamu. Terus pie carane gen pinter, pie carane aku gen sabar, pie carane gen aku kui sugih mulyo. Nah sing mbok konselingi pasti koyo ngono kan ? nah 6 ini akan dimliiki dirinya kalau dia itu BMS (baik,muliya, sempurna) jadi tigas kit aitu membimbing kan, agar dia bisa Kembali ke fitrahnya. Ayo dek di latih ndelok sing apik-apik, ayok dek di latih ngomong sing apik-apik yok, dan seterusnya. Gek terus di ajak, ayok koe gen mulia yok, gen awakmu kui iso memancarkan di dalam dirimu, supaya kehadiranmu kui nggarai wong seneng, nggarai kangen setiap kali, kita ajari mereka beriman. Belajar islam, ngamalke islam, ngamalke ikhsan, ngamalke taqwa. Belajar menjadi sempurna, yuk kita harus bisa , jadi kita itu harus bermanfaat sempurna itu artinya beramal, bermanfaat memperbanyak membantu orang lain itu BMS yang pertama itu, kalau sudah BMS (baik, mulia, sempurna) maka kita harus bekerja. Ya itu jadi tugas kita itu tidak menyelesaikan masalah, tapi mencintainya. Gowo masalah Nyang sholat, kita cerita ke Allah semunya, sholat itukan artinya doa, sholat itukan ada dua sholatul sughro dan sholatut kubro. Kalo sholatul sughro itu “bismillahirrahmanirrahim” sing cilik-cilik kui mau mbak, koyo nginum, maem, masuk kamar mandi dan lain-lain itu kan semua ada doanya kan. Terus kita memiliki berbagai banyak dan macam	Jika sudah Kembali ke fitrahnya maka akan di berikan SKP & SSA oleh Allah Dalam fitrahnya manusia itu kita harus BMS telebih dahulu baru di berikan kepada Allah 6 komponen di atas Sholat itu artinya doa, sehingga ada dua jenis sholat kecil dan besar atau doa-doa Titik dari persipan SHOLAT
970		
980		
990		

1000		keinginan, masalah maka dibawa ke dalam sholat kubro, yo ada aturannya, ada ilmunya, gerakane kepie, ya to ? itu Namanya sholatul kubro sing di atur waktune, sing di atur pakaian, sing di atur template, asiikk, kan koyo ngono to ? nah itu kan itu kan tadi barus S loh, HOLAT nya belum. Bah terus H nya apa? Banyak banget kan.. nah, eeh sudah maem belum tadi?	
1010		Sudah bi, tdi bawa ini bekal dari ibuk terus di maem tadi di kamar habis bersih-bersih ehehe Emm serius ?	
	P	Nggeh bi serius	
		Tadi dari rumah jam berapa ?	
	S	Habis dzuhur bi, lewat ini bi nyoba jalan karena	
	P	akhir pekan, terus sekolah habis terima rapotr,	
	S	takunya jalan biasanya itu ramai, akhirnya	
	P	mencoba lewat jalan lain, dan ngikuti maps bi, di arahkan ke lewat imogiri, panggang, terus mana itu ya muter yang lewat JLS itu bi, lewat hutan-hutan jati wehe	
1020		Emm gitu to, brati awakmu sampe sini jam berapa? Maghrib tadi bi, pas maghrib Emm masyaAllah	Penjelasan Makna SHOLAT dalam uraian huruf
	S	Alhamdulillah ndak hujan bi, karena tanya bu diah,	
	P	buk gunung kidulk lagi musim hujan ya ? biasanya	
	S	jam berapa ? tapi Alhamdulillah aman bi	
	P	Tapi sudah masuk itu kamar to ? Sudah bi Alhamdulillah	
		Emm ya sudah, lanjut ya ini loncat-loncat gakpapa ya	
1030	S		
	P	Nggeh bi	
	S	Nah tadi sholat yang baik dan benar itu S nya apa itu tadi ? siapkan ilmu, siapkan waktu terbaik, siapkan pakaian terbaik, siapkan tempat terbaik, H nya itu setelah kita sudah siap Hadirkan Allah. Maka ketika kita sholat itu tidak semata-mata, pikirane ming endi-endi, nah kok kenapa pikirane itumacm-macam ya brati tidak tertancap disini (menunjuk di dada), brati gak focus, kamu Cuma ngomong tok gitu kemana pikiranmu ? nah sekarang kamu bisa focus saat mamahami apa yang abi bicarakan karena ada kan, abi disini kan, tapi kenapa saat sholat tidak focus, tidak khusyuk, karena kamu gak menghadirkan Allah. Allah itu sekarang melihat loh, dihadapan kita itu ada Allah loh, wes sekarang gausah membayangkan yang	
1040			Selalu merasa waspa karena Allah selalu ada di sekitar kita artinya

1050		macam-macam gitu, Allah koyo opo wajahe koyo op owes gausah, hadirkan rasa cinta, rasa takut. Terus takbir “AllahuAkbar” itu belajar itu, hadirkan Alah seperti pekerjaan, karena sudah kebiasaan kan gitu, bahkan baru saja takbir “AllahuAkbar” kita ga sadar loh wis rampung to iki, nah gitu. Karena sudah kebiasaan, Gerakan kebiasaan, bukan malah iki wis raka’at ke piro yo, nah gitu bukan. Karena tidak menghadirkan Allah, semua sepertiitu. Maka mulai untuk hadirkan Allah. Terus O nya apa ? Optimis, kita tadi sholat membawa berbagai macam problem ya to, problem mba asma arep nikah, problem skripsinya kepie, problem gawean, problem masalah karo koncoe, uuhh problem kabeh di gowo Nyang Gusti Allah. Lagi watuk, lagi penyakitan, wes rak paham-paham wes judek pokoe. <u>Lagi watuk, lagi penyakitan, wes rak paham-paham wes judek pokoe percayakan sama Allah. Optimis kamu akan sehat, percayakan kamu akan kaya, percayakan kamu akan berhasil, optimis akan lulus. Kenapa ? mergo iki aku sedang menghadap kepada yang punya masalah, nah iki optimis gak ? jadi sudah siap membawa berbagai macam masalah. Nah kamu selama ini gimana coba ? belum kan, nah itu caranya sholat dengan baik dan benar begitu. Membawa semua ke sholat, nah maka kira-kira kita mengingat kan, mengko aku Crito iki terus iki ngono, nah kamu pas sebelum kesini yo nulis pertanyaan gak ?</u>	hadirnya Allah membuat kita lebih berhati - hati dalam hal apapun
1060			
1070			
1080	P S	Nggeh abi menulis sudah mempersiapkan Nah ya begitu, sama seperti kepada Allah, harusnya kan kita ingat Kembali masalahnya , aduh yaAllah aku iki kepie yo. Sholat itukan doa, loh kok gak serius, akhirnya ketika sudah selesai itu kan kita tidak mendapatkan apa-apa gitu kan ? yakn ? kemudia L itu apa ? Lurukan niat. “inna sholat wanuski wamahyaya wamamati lillahi robil ‘alamin” sholat itu hanya untuk Allah. Bismillah niat insun, serius, mulailah ini lah aku seorang hamba, terus A nya adalah, amalkan semua sunah-sunah dan rukun-rukun sholat. T nya itu apa ? tertib dan tuma’ninah. Sholat yang baik, insyAllah ketika sholatnya sudah baik dan benar, maka kita akan mendapatkan SH, apa itu ? y aitu serjana hukum, ngerti aturan, bisa di atur, dan hidup teratur, nah kenapa kok dia bisa mngerti semuanya itu ? karena	
1090			Penjelasan makna SHOLAT dalam uraian huruf

1200	P	sarafnya sudah bagus, sudah normal, bisa berfikir, karena dia sudah SH, sudah ngerti aturan sudah bisa di atur bisa hidup teratur, maka Allah akan berikan apa ? Allah akan berikan OLAT, O adalah optimis, L adalah Leadership, A adlah aktif, T adalah teangguh dan terampil Nah itu sudah, maka untuk apa ? untuk yang kedua itu, tugas manusia apa ? menjadikan masalah menjadi peluang dengan kajian, artinya dia harus tau dulu, ini masalahnya apa ini ? ibarate judule	
1210	S	disik yo, iki kepie iki ya to, wes judule, nembe latar belakang, atau gini kan latar belakang dulu dia harus tau, nah setelah latar belakang dia harus mengidentivikasi, pie gen ora melenceng rono-rene kan brati di kaji yak an ? berfikir dengan jernih, nah karena sholat tadi itukan membuat bisa berfikir dirinya lebih tenang, baru maslaah ini menjadi peluang dengan kajian, kajian itu ya dengan ilmu. Berfikir secara ilmiah, baru bisa di tuk tuk, iki jane latar belakange opo to iki, apa yang melatar belakang kamu, kamu itu kok sampek sering mencuri uang, misale nek jadi konselor, apa yang melatar belakang. Oh karena satu, bapakku sibuk, iki ngono dan lain lain. Terus di identifikasi dan di buat rumumsan masalah, kemudian buat pertanyaan, kan begitukan ? ya di lihat dari latar belakang itu untuk mendapatkan hasil yang bagus itu perlu berapa pertanyaan, misale 3 rumusan maslaah ya sama tujuannya juga 3. Nah punya kamu itu apa ?	Tugas kedua manusia itu, menjadikan masalah menjadi peluang dengan kajian, kajian yang di maksud adalah ilmu
1220		Rumusan masalah asma dan tujuannya ada 2 bi, yaitu mengetahui proses terapi sholat tujuh waktu dan hasil dari terapi sholat tujuh waktu bi	
1230	P S P S P S	Oh brati kualitatif kamu yo ? Nggeh bi kualiti Brati ini siapa yang di teliti ? autis yo ? Santri berkebutuhan khusus bi, jadi semua santri yang disini bi, dan sudah saya deskripsikan secra teoritis di bab 2 bi, baik anak-anak downsybdrome, ADHD, tuna rungu dan yang ada di sini itu bi Emm tapi itu hasilnya di tunjukan pada golongan santri berkebutuhan khusus autis itu nduk Emm nggeh bi jadi asma meneliti secara universal dulu bi nanti mengerucut gitu bi masuk ke dalam	

1240	P	golongan mana keberhasilan dalam terapi sholat tujuh waktu ini	
	S	Ooh yo yo aoik kui apik, jadi mengerucutnya nanti di santri autis ya dengan sample 3 anak itu brati, Dika B autis ringan, Krisna autis ringan, dan Aldi itu juga autis ringan. Terus tujunnya itu kan brati mengetahui proses sama hasilnya ya ? sama juga rumusannya ya	
		Nggeh bi sama, karena ada 2 saja	
1250	P	Nah iya jadi kajian itu teori, menjadikan masalah menjadi peluang itu seperti itu, kita buat rumusan, tujuannya opo to iki ? jadi kita berfikir asik gak, jdi itu kuliah itu ngajari untuk berfikir, skripsi itu ya ngajari kita berfikir, jadi mbesok nek kita ada masalah koyo ngene iki loh. Ora kor ming opo, jadi kita harus apal bab 1 dan bab 2 membahas opo to, yo mbahas teori to, membahas teori teori yang ada gitu kan. Terus kemudian yang sudah di teliti, baru bab 3 metedologi, mau di teliti pakai apa ? kualitatif apa kuantitatif, harus seperti apa gitu, missal ee macem-macem nah seperti itu di kaji, namanya kajian. Baru nanti penyelesaian, jadi ya ini harus di terima, harus di terima, itu akan menjadi sebuah hasil Keputusan perencanaan untuk menyelesaikan masalah. Maka tugas yang ketiga kit aitu adalah apa ? berfikir positif dengan piket amal sholeh, berfikir positif bahwa apa yang sudah terjadi itu sesuai dengan prasangka baik. Ya itu harus berfikir positif, nah terus piket itu apa ? melaksanakan aktivitas atau kegiatan dengan istiqomah, rutin terus menerus. Nah piket itukan terus menerus itu gak boleh saiki mangkat sesokora, ngesok mangkat saiki ora, itu gak boleh, gak boleh itu. Karena piket ya harus setiap hari gak gek bolong-bolong. Terus ngono, amal Sholeh yang kita lakukan itu sebagai amal Sholeh, kalau kita mampu bekerja ya kita bakal dapat 6 hal tadi (sehat, kaya, Syukur, sabar, pintar, akhlake apik) terkait dengan sholat tadi, di situ itu. Lebih detail lagi nduk tanyakno	Contoh menjadikan masalah menjadi sebuah peluang kajian seperti skripsi
1260		Emm kalo misalnya ini bi, ee penangannya itukan di golongan ya bi disini yang serba bantu, araha, dan mandiri	
1270	P	Emm assessment observasi kan	Tugas ketiga dari manusia itu : berfikir positif dengan pike tamal Sholeh
1280	S	Nah jadi apakah penerapannya semua itu sama bi ?	
	P		

1290	S	Kita kan pendekatan kurikulum pendekatan deferensial, tau ndak apa itu kurikulum pendekatan deferensial itu apa ?	Pendekatan yang id gunakan kepada SBK di PP Ainul Yakin yaitu pendekatan deferensial
	P	Nopo itu bi ?	
	S	Ya pendekatan individual, pendekatan individualis. Jadi beda-beda, jadi nanti kalau sudah selesai di assessment observasi mereka akan mendapatkan ee label diagnostic, ooh ini masuk dalam golongan serba bantu, arahan bantu, mandiri gitu, tappi nanti di pas kan lagi, serba bantu anak-anak, serba bantu remaja, serba bantu dewasa, serba bantu orang tua, nanti ada lagi serba bantu anak-anak putra, serba bantu remaja putra, nanti yang putri juga begitu	
1300	P	Emm nggeh bi, brati semua itu menggunakan terapi spiritual juga nggeh bi?	
	S	Nah iya, yang paling utama adalah sholat, yaitu sholat tahajud, sholat subuh, sholat dhuha, sholat dzuhur, sholat ashar, sholat maghrib, sholat isya. Terus ada lagi ?	
	P	Sampun bi, tadi asma sudah menulis banyak pertanyaan berjumlah 12 lebih, dan sudah di jawab dari rangkaian penjelasan dari abi itu wehehe	
1310	S	Emm dengan cerita tadi itu ?	
	P	Iyaa	
	S	Memangnya sudah menjawab betul itu ? ahahaha Kayaknya tadi gak ada pertanyaan, apa dengan cerita itu sudah cukup ?	
1320	P	Iya abi sudah Alhamdulillah,	Setiap SBK harus di ingatkan dan di bimbing
	S	karena memang prosesnya santri berkebutuhan khusus itu kan, jadi rata-rata begitu, lah ko kora takon, gek nopo jawab lah itu tadi dengan cerita abi sudah menjawab pertanyaan-pertanyaan, oohh ya ya Alhamdulillah aku ngono ahahaha	
	P	Biasanya kalau untuk penyesuaian santri disini untuk melakukan terapi sholat itu gimana bi ? apakah harus selalu di ingatkan ? atau penyesuaiannya santri disini butuh waktu 2 sampai 3 bulan begitu ?	
1330	S	Iya dong, mereka yang serba bantu harus di bimbing bukan hanya di ingatkan mbak, jadi ya setiap kegiatan itu, jadi ya harus harus	Santri yang terlihat
	P	Kalau yang paling lama dalam terapi itu gimana itu bi ?	
	S	Emm aldi itu 2017, 2018, 2019, 2020, 2021, 2022, 2023, 2024 sudah 8 tahun dia y aitu, Dika B itu baru 5 tahun, kalo krisn aitu wes sue banget wong ket di	

1340	P S P S P S	jogja soale dia itu mulai dari 2010, lah dia umure udah 24 tahun, makane kalo itu, mba asma umure brapa sekarang brati ? Sama bi, asma juga sudah 24 tahun wehee Emm wis sepuh yo arepan he.em Hehe nggeh bi makane Loh kok kemarin baru, oh karena kemaren kuliahnya di umur itu ya 21 ya He.emm nggeh bi, Nah kui kudune gek ndang cepet-cepet kui mbak, jadi harus ini cepet focus, bar kui “bismillahirrahmanirrahim” dikasih gampil nanti sama Allah harus itu, insyaAllah kalo gak di tenanti gak di niati nanti gak dapet-dapet Nopone bi ? pekerjanne nopo ? Yo jodone to, harus di niati, kalo mba asma kan senengane bimbang kadang ada pilihan itu harus, haru sdi kencengi instiqarahnya, umur segitu itu harus tenanan, kalo laki-laki gak masalah itu, kalo Perempuan itu produksinya malah 23, 24 gitu Ehehe nggeh bi matursuwun	signifikan dan berhasil melaksanakan terapi sholat tujuh waktu
1350	P		

Transkrip Wawancara

Nama : Muhammad Al-Faqih

Hari : Minggu

Tanggal : 22 Desember 2024

Waktu : 09.00 sampai dengan selesai

Tempat : Pondok Pesantren Ainul yakin Gunung Kidul Yogyakarta

Keterangan :

P = Pewawancara (Asmawaty Sukma Rahayu)

S = Subjek (Tahfidz Mundir Pondok Pesantren Ainul Yakin M. Al Faqih)

No.	P/S	Hasil Wawancara	Keterangan
1.	P	Bismillahirrahmanirrahim, pak sebelumnya perkenalkan dulu nggeh, saya Asmawaty Sukma Rahayu pak, bisa di panggil bu Asma atau mbak Asma gakpapa boleh hehe, jadi saya mahasiswi dari UIN di Purwokerto UIN Saziu. Ee sekarang saya semester tujuh, jadi kemarin saya datang sorenya, dan malamnya sudah sowan dan banyak konsultasi terkait dengan skripsi dengan Abi guru, yang berkaitan dengan terapi sholat tujuh waktu santri berkebutuhan khusus di pondok ini, begitu pak hehe, jadi sekalian mohon izin untuk wawancara atau nanti ikut observasi dengan njenengan begitu hehe, boleh perkenalkan nama bapak siapa nggeh ?	Opening perkenalan
10	S	Emm ngge, saya ustadz faqih. Nama lengkap saya Muahammad al-Faqih kebetulan juga disini saya mengajar dan aktivitasnya juga kuliah, jadi sama ya semesternya juga, sebagai pendamping, terapis, dan multitalent begitu ya, jadi banyak yang saya kerjakan disini bukan hanya mengajar tapi juga fokus mendalami dunia special children, sesuai dengan nama yang terpampang di depan Alhamdulillah sudah selama 3 tahun jalan disini mengabdikan bersama santri-santri, dari kelas yang di katakana dia special itu seperti keterlambatan belajar, susah komunikasi, kemudian ada gangguan aktivitas sehari-hari, disini juga ada orang special bukan hanya seperti orang-orang yang di katakana, tetapi dari perilaku juga ada muncul seperti penyakit-penyakit sosial, anak yang nakal, anak yang di pojokan oleh masyarakat, dan kasus-kasus yang berat, jadi orang tua juga ada bisa di temukan	Pekerjaan multitalent dari pendamping
20	S	Emm gitu nggeh, saya panggilnya pak ustadz saja nggeh hehe	
30	S	Oh nggeh boleh hehe	
	P	Ustadz, disini sudah berapa lama pak ustadz ?	Macam penyandang di sabilitas PP Ainul Yakin

40	S	Saya hampir 3 tahun lebih dari tahun 2020 sampai sekarang	
	P	Aslinya mana pak ?	
50	S	Saya ada di taman siswa jogja	
	P	Oh gitu nggeh, langsung saja nggeh pak, mau bertanya terkait dengan ini pak, bagaimana si pandangan terapis dan kasus yang di temukan atau kendala saat melakukan pendampingan ke santri bekebutuhan khusus ini, ee apa saja nih ?	
60	S	Emm baik, untuk santri itu macam-macam ya, tetapi ada ini anak autis yang mana ini dia asik dengan dunianya sendiri ya, jadi kita kalau mau menghadapi anak-anak seperti itu ya harus masuk kedalam dunianya yang membuat dia itu seakan-akan berada di dunia kita juga, kita tanya apa yang mau kamu obrolkan, apa yang mau kamu sampaikan, karena anak-anak seperti itu kan akan merasakan takut, akan merasa kebingungan, dia merasa tidak ada temannya, banyak sekali santri disini itu yang pendiam, kalau ada masalah tidak mau cerita, ada juga yang hiper aktif ya, ngamuk, berteriak, menangis, mintanya banyak berasalan, dan juga suka berlari-lari begitu, jadi anak-anak seperti itu biasanya susah untuk mengungkapkan bagaimana dengan keadaan dia, bagaimana dengan perasaanya, jadi kita biasanya melakukan pendekatan kepada santri-santri, membangun kepercayaan kepada kita, biar kita tau apa yang sedang di hadapinya, tau apa latar belakangnya, kita berusaha masuk kedalam dunianya	Cara pendekatan terapis kepada SBK untuk mencegah kendala saat kegiatan, untuk memahami karakter setiap SBK
	P	Emm brati memang harus dari pendekatan dahulu nggeh pak agar anak tersebut bisa untuk percaya dengan kita ?	
70	S	Ya benar mba, bisa jadi banyak caranya, tetapi yang paling gampang ya kita duduk bareng dengan mereka, kita amati bagaimana keseharian mereka dan kita masuk kedalam dunianya, kita sering mengajak ngobrol berbicara, kita dengarkan ya walaupun ndak jelas, kita sebagai pengingat, kemudian nanti kita ajak sharing begitu, kemudian ada juga ee apa Namanya, ee metode pembiasaan, metode metode ee apa Namanya, y akita seperti saudara mereka saat melakukan pendekatan	Dengan pencegahan kendalan yang berlebihan terapis melakukan pendekatan individual dengan metode pembiasaan dalam melakukan terapi sholat
	P	Emm gitu nggeh pak, selanjutnya hal baik apa si pak yang terapis terapkan untuk santri disini agar melakukan terapi sholat tujuh waktu ini, karena	
80			

90	S	tentunya santri disini itu belum bisa langsung menerima begitu ? Hal baik yang bisa di terapkan kepada mereka adalah, pembiasaan hal baik, karena ada hal-hal yang belum pernah di terapkan sama sekali jadi perlu di latih, di contohkan, di praktekan bersama, lama kelamaan akan terbiasa, misalkan kemarin itu ada yang di sampakan oleh abi guru itu <i>Habbit to learning</i>, itu adalah pembiasaan bagi mereka, karena mereka tidak bisa menerima, dan mengikuti system jadi perlunya ada pembiasaan untuk menumbuhkan hal baik, menghilangkan sifat-sifat sebelumnya begitu, pendampingan secara intens dan langsung, misalkan ada yang salah ya di ulangi lagi, jadi kita harus mengajarkan secara telaten betul itu, terus menerus, mungkin bisa sebulan, dua bulan, atau bisa jadi enam bulan ini akan di sesuaikan dengan tipe-tipe santri disini begitu, hal baiknya itu banyak macam dan itu sesuaikan dengan santri disini tidak yang susah, dengan melihat yang baik, mengucapkan yang baik atau disini itu ada 3S mba, senyum, salam, sapa. Nah nanti itu akan menjadi kebiasaan dan hal baik yang mudah terlihat perkembangannya dari anak-anak untuk memantau bagaimana perkembangan si nak ini apakah sudah lebih baik dari sebelumnya, apakah sudah hilang kebiasaan yang sebelumnya begitu mba	Salah satunya dengan penerapan hal baik secara intens, dengan penerapan 3S yang mudah di lakukan oleh SBK akan menunjukan SBK tersebut memiliki perubahan
100			
110	P	Emm gitu nggeh, kemudian kalau dari perubahan perilakunya nih termasuk pendampingan dan perubahan itu apa saja ?	
120	S	Yang kita lihat misal datang dengan tipe orang yang malesan, banyak melanggar peraturan, tidak tertib dalam keseharian. Maka selama mengikuti kegiatan disini itu kurikulum kita sederhana SKP, sangat sederhana sehingga mudah untuk di terapkan, jadi bila sudah di ikuti dengan benar sifat-sifat lamanya itu akan hilang, yang mana ketika dia menjadi orang yang tekun, ketika dia di ajak berkegiatan makan dia kan menjadi semangat dan terdapat, kemudian saat belajar dia susah menerima kadang dia tidak suka dengan pelajaran itu maka sedikit demi sedikit kita kan ajarkan dan membuat kebiasaan baik agar dia suka, dia bisa menerima dengan pembiasaan itu maka akan cinta dengan kegiatan itu, kemudian dengan apa	Menggunakan kurikulum yang sederhana SKP akan menghilangkan kebiasaan buruk SBK menjadi perilaku dan sifat yang baik

130	P	namanya ada kegiatan piket, itu akan membuat dia menjadi terampil dalam penentuan hidupnya kelak di masyarakat, karena dimana saat dia tidak bisa apa-apa, tidak mengerti apa-apa namun disini kita bekali sebagai suatu saat dia akan keluar dari tempat ini, atau mengikuti suatu kegiatan lain, maka dia punya prinsip menumbuhkan bakatnya, nah ini yang kita sisipkan pada anak-anak Emm, nggeh. Jadi saya sudah kegita kali kesini nggeh, jadi saya amati santri disini itu kenapa membawa tas kemanapun dan di mana pun nggeh ?	
140	S	Oh itu, nah karena itu bagian dari ciri khasnya pengajar atau lembaga pendidikan, jadi dia itu kan butuh tempat untuk menyimpan buku, menyimpan alat tulis, menyimpan kitab, menyimpan apapun yang ada di dalam tas, jadi kalo disini santri-santri itu harus bisa menjaga barangnya sendiri, fungsi tas yang dibawa kemana-mana itu ada 3 fungsi, menunjukan seorang pelajar yang berkualitas dengan menjaga barangnya iki lo aku pelajar, iki lo aku santri, jadi dia bisa membawa identitas sebagai kemana pun. Kemudian kedua, sebagai tempat, ya tempat apaun buku, kitab sarung, karena ya dengan lingkungan yang di kelilingi oleh anak-anak itu kan hyper aktif dan selalu ingin tahu, maka nanti bisa jadi di rusak atau apa. kemudian yang ketiga, kita melatih rasa tanggung jawabnya, kebetulan juga dengan asrama yang jauh dan repot salah satu fungsinya ya itu, untuk memudahkan dia. Jadi itu ada 3 hal yang saya tahu dengan tas yang sering santri bawa kemana-mana di pondok	Dari SBK di PP Ainul Yakin memiliki ciri khas yang mana selalu memabawa tas yang memiliki 3 fungsi, menunjukan pelajar yang siap belajar, melatih tanggung jawab, dan menjaga sebagaimana dirinya
150			
160	P	Emm begitu nggeh pak, kemudian terkait dengan kedekatan santri, apakah di Batasi atau cara-cara lain itu bagaimana ? agar santri disini tidak tergantung kepada siapa pun begitu ? Oh ya, jadi kita disini kitakan sebagai orang tua pengganti, jadi harus memiliki kedekatan dengan anak-anak biar tidak susah untuk beradaptasi, jadi yang pertama itu peran orang tua, kemudian yang kedua itu, peran pendidik dimana dia tidak bisa melakukan ya kit abntu, kalau salah ya kit ategur, kaalu tidak bisa di atur y akita harus keras dengan cara yang baik, kare a peran pendidik itu ya harus tegel harus professional mau bagaimana pun. Dan yang kegita ini kita berperan sebagai teman, namun	Berbagai macam metode pendekatan SBK dengan peran orang tua, pendidik, dan teman
170	S		

180		ya harus sesuai dengan batas, dimana saat mengobrol, sharing, dan itu bila tidak sesuai dengan ranahnya kita stop, kita harus tau batasannya. Karena memang kalau kita terlalu dekat pasti anak ada maunya, kita sendiri ini pasti pekewuh, untuk menghindari hal itu kita tidak boleh memberikan keluasaan itu, nah ini jadi ada kedetakan namun tidak boleh terlalu intens, jadi ya memang kalau di bantu ya di bantu, namun bila sudah ranahnya harus di tegu rya di tegur, kalau dia salah atau melakukan sesuatu hal tidak baik, y akita marahi kita keras sebagai pendidik yang baik, agar sifat-sifat semacamnya tidak seperti itu. Tetapi bila mereka membutuhkan kita seperti ingin curhat, ingin mengutaran masalahnya kita dengarkan, kita beri arahan, kta ajak hal-hal naik agar masalahnya tidak terus dia pikirkan hingga tantrum, atau bahkan sedih berlarut-larut begitu	
190	P	Emm baik, kemudian untuk santri yang menghafal mulanya itu bagaimana si pak? Sehingga faham dan bisa menghafal al-Qur'an ?	
200	S	Jadi begini mbak, kalau say aitu lebih kenal sama Rahman dika, sempat ada take recoard nya dan sudah menjadi topik tranding di pondok bahkan di luaran sana nggeh, jadi dulu itu ketika dia bisa baca al-qur'an di didik oleh Abi Guru Isma, diprivate di gembleng di ajak ngaji terus, bener-bener dari nol, selama satu tahun yang benar-benar di aitu selesai dengan bacaan iqra'nya, jadi dimana di aini mendapatkan kesempatan dari abi guru untuk di ajari secara langsung, kemudian tekatnya mas dika ini sungguh kuat, sampai dimana di latih menghafal dari mendnegarkan yang berulang-ulang, dan di latih membaca tetapi menggunakan metode bacaan al-qur'an latin itu, sehingga suatu saat dengan pembiasaan dan belajar memahami, membaca al-qur'an arab latin selama dua tahunan untuk prosesnya sampai dia hafal dia suah benar, bacaan makhorijul khurufnya itu bagus, karena dari abi langsung belajarnya itu, karena dengan kurikulum disini itu kan SKP ya mba, sholat, kajian, piket. Sehingga pada suatu ketika, hal ini di sorot langsung oleh bu fatma yang mana kalo pengen di nyatakan lulus membaca al-qur'an harus membaca dan menghafal dengan al-qur'an arab, nah dengan hal seperti ini maka mas dika ini di pacu dan	Proses menghafal melalui metode pembiasaan, waktu yang baik, tempat yang baik, dan ke adaan yang suci atau bersih yang membuat dirinya nyaman, tenang, fokus
210			
220			

230		semakin semangat belajarnya, di semangati dan akhirnya sampai dia berani menyetorkan, hal ini karena di pengaruhi dari setiap hal yang dia dengar, ruang untuk dia beradaptasi dalam mengafal al-qur'an dan dorongan semangat yang tinggi. Kalau untuk krisna dan aldi itu, dulu krisna ini ada cerita dimana dia ini belum awal mula masuk itu kan masih kecil itu, dan dia itu makannya masih bubur, sehingga ada suatu jadian dimana giti kelinci yang depan itu patah, dan masyaAllah itu karena dia di latar belakang autis ringan perkembangan morotiknya bagus, biacara sudah gak ini cedal lagi, sudah bisa makan nasi, dan dari situ kahirnya abi guru yang langsung menangani krisna mulai dari baca makhoriul khurufnya itu, memang sedikit tidak lancar namun ini sungguh bener-bener ke ajaiban jadi langsung begitu terkena musibah jadi langsung mulai berkembang dan terlihat. Kemudian kalau mas aldi, sebetulnya di aini anak yang pintar, tetapi dengan latar belakang ana kustis ringan jadi terkadang dia masih suka tantrum dan sebagainya, jadi dia masuk di pondok sini memang sudah bisa membacar al-qur'an dengan bagus, sehingga pembiasaan dan penyesuaiannya tidak terlalu lama	
240	P	Em jadi begitu nggeh pak, baik pak matursuwun nggeh untuk waktunya dan kesempatannya	
250	S	Nggeh mbak sam-sama	

Daftar nama santri berkebutuhan khusus yang di observasi :

Putra

No.	Nama	Tempat/ tgl lahir	Diagnosa
1.	Rachmandhika Sakti setiawan putra	Jakarta, 08 september 2005	Autis ringan
2.	Krishna Fajar Yoga	Batang, 14 maret 1999	Autis ringan
3.	Aldi Mirza Ikhwana	Balikpapan, 15 Mei 2017	Autis ringan
4.	Ihsan Duranid Zicron	Magelang, 12 November 2007	ADHD
5.	Ervan Rizki Adi Nugroho	Boyolali, 24 April 2004	tunarungu

6.	Hafidz Zulfikar Shodiq	Bekasi, 6 Maret 2010	ADHD
----	------------------------	----------------------	------



Putri

No.	Nama	Tempat/ tgl lahir	Diagnose
1.	Aisyah Raffama Syafira	Padang, 12 September 2007	Downsyndrome
2.	Sarah Mutia Azzahra	Sukoharjo, 16 Mei 2001	Tunarungu
3.	Rifa rafifah	Tasik Malaya, 30 Juni 2012	ADHD
4.	Ishma al-maulana khulushul	Jombang, 4 Juni 2008	Autis
5.	Nerin mutia az-zahra	Jakarta, 16 November 2004	Autis ringan

DOKUMENTASI



Gambar 1: Pondok Pesantren Ainul Yakim Tampak Depan



Gambar 2: Poster Budaya Ainul Yakin



Gambar 3: Masjid Ainul Yakin



Gambar 4: Mushola Ainul Yakin



Gambar 5: Pendopo Ainul Yakin



Gambar 6: Terapi Sholat Tahajjud



Gambar 7: Terapi Sholat Subuh



Gambar 8: Terapi Sholat Dhuha



Gambar 9: Terapi Sholat Dzuhur



Gambar 10: Terapi Sholat Ashar



Gambar 11: Terapi Sholat Maghrib



Gambar 12: Terapi Sholat Isya



Gambar 13: Wawancara Pengasuh PP Ainul Yakin



Gambar 14: Dzikir Bacaan Setelah Terapi



Gambar 15: Komunikasi dengan Santri Penghafal Al-Qur'an



Gambar 16: Komunikasi dengan Santri Penghafal Al-Qur'an





Gambar 17: Pendampingan Persiapan Terapi Sholat



Gambar 18: Pendampingan Terapi Vokasional



Gambar 19: Pendampingan Terapi Pendukung Perikanan



Gambar 20: Pendampingan Terapi Pendukung Perkebunan



Gambar 21: Kegiatan Makan Bakso Bersama SBK



Gambar 22: Dokumentasi Santri Putri Berkebutuhan Khusus

